

ANNUAL REPORT MAHAKA MEDIA

ANNUAL REPORTZO

MAHAKA MEDIA





DAFTAR ISI

PROSPEK USAHA 2021

2021 BUSINESS PROSPECT

PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE	7
VISI MISI & FILOSOFI VISION MISSION & PHILOSOPHY	- 8
KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN THE COMPANY'S CODE OF ETHICS AND CULTURE	9
SEKILAS MAHAKA MEDIA MAHAKA MEDIA AT A GLANCE	. 10
JEJAK LANGKAH PERSEROANCORPORATE MILESTONE	- 13
BIDANG USAHA & STRUKTUR ORGANISASI LINE OF BUSINESS & ORGANIZATION STRUCTURE	- 16
DIAGRAM MAHAKA MEDIA & ENTITAS ANAK 2020	. 18
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE	. 19
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAMSHAREHOLDER COMPOSITION	20
INFORMASI HARGA SAHAM DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIRSTOCK PRICE INFORMATION FOR THE LAST 2 (TWO) YEARS	- 20
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM ———————————————————————————————————	- 21
KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION	- 21
INFORMASI ANAK PERUSAHAAN CORPORATE SUBSIDIARIES INFORMATION	- 24
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	27
SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA FOREWORD FROM PRESIDENT COMMISSIONER	28
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISIONERS	35
LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	38
DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	48
JUMLAH KARYAWAN & DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI NUMBER OF EMPLOYEE & DESCRIPTION OF COMPETENCE DEVELOPMENT	50
STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE STRATEGY	51
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS	54
TINJAUAN OPRASIONAL OPERATIONAL REVIEW	57

KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE	63
TINJAUAN UMUM 2020	6.4
2020 GENERAL REVIEW	64
PT REPUBLIKA MEDIA MANDIRI (HARIAN REPUBLIKA)	64
PT WAHANA KALYANAMITRA MAHARDHIKA (CARDPLUS)	70
PT DANAPATI ABINAYA INVESTAMA (JAK TV)	71
PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (MARI)	72
PT EMAS INDONESIA DUARIBU (HARIAN INDONESIA)	 74
PT KALYANAMITRA ADHARA MAHARDHIKA (ALIVE! INDONESIA)	77
PT GAMMA INVESTA LESTARI	78
KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE	80
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	82
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES	02
KALENDER KEGIATAN 2020 2020 CALENDER EVENTS	85
ANALISIS & KINERJA	
PERUSAHAAN	
	0.4
ANALYSIS & PERFORMANCE	91
OF THE COMPANY	
ANALISA A LANER IA PERLICALIAAN	
ANALISA & KINERJA PERUSAHAAN	
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY	92
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY	
	92
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS	
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS	
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	96
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)	99 100 106
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	99 100 106
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS DIREKSI	99 ———————————————————————————————————
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS AUDITOR INDEPENDEN	99 ———————————————————————————————————
ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY ANALISA ARUS KAS CASH FLOW ANALYSIS TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	99 100 106 108 114 132



PROFIL PERSEROAN CORPORATE PROFILE

FILOSOFI

Mahaka Media, melalui seluruh unit usaha yang dimilikinya senantiasa berusaha memberikan nilai lebih bagi konsumen dengan memahami kebutuhan dan minat mereka. Dengan penuh antusiasme, kami menyajikan pengalaman yang informatif, menghibur, serta mendidik bagi konsumen.

Melalui seluruh merk usaha yang kami miliki, kami berkomitmen untuk selalu memberikan solusi bisnis yang kreatif, orisinil dan efektif bagi para rekan bisnis dan klien. Meningkatkan nilai untuk pemegang saham selalu menjadi kunci utama kami dalam meraih sukses.

PHILOSOPHY

Mahaka Media through all of its business units, constantly creating greater values for our loyal customers by understanding their needs and interests. With enthusiasm as the spirit, we are delivering informative, entertaining and educative experiences for our loyal customers.

We are giving our commitment for business partners and clients by continually providing creative, original and effective business solutions through all of our brands. Improving values for our shareholders has always been our key to success.

VISI

Menjadi Perusahaan Media Terintegrasi yang terdepan di Indonesia.

VISION

The leading integrated media company in Indonesia.

MISI

Menciptakan serta mendistribusikan informasi dan hiburan kepada konsumen secara terintegrasi.

MISSION

Create and deliver integrated content for the consumers.



CREDIBILITY

KREDIBILITAS

Setiap karyawan Mahaka Media memiliki kualitas dan kemampuan untuk menimbulkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan

Every employee of Mahaka Media have the quality and ability to build trust from the stakeholders.

RASA TANGGUNG JAWAB

RESPONSIBILITY

Setiap karyawan Mahaka Media memiliki tanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang dihasilkan, baik terhadap diri sendiri, perusahaan dan konsumen.

Every employee of Mahaka Media has full responsibility for the works they produce, to themselves, the company, and the consumers.

EDUKATIF

EDUCATIVE

Setiap karyawan Mahaka Media memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikannya untuk mengedukasi masyarakat luas melalui bidang dan perusahaan masing-masing.

Every employee of Mahaka Media has the same opportunity to improve their ability and apply it for eduxating the society through their respective business areas and companies.

ANTUSIASME

ENTHUSIASM

Setiap karyawan Mahaka Media memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja, serta inisiatif untuk melakukan dan mengembangkan.

Every employee of Mahaka Media has high enthusiasm/morale for work and initiative to do and develop it.

TENNWORK

TEAMWORK

Setiap karyawan Mahaka Media secara bersama-sama dan berkesinambungan membangun komunikasi dan toleransi yang lebih terbuka demi terciptanya rasa tanggung jawab dan keberhasilan bersama.

Every employee of Mahaka Media jointly and continuously builds more transparent communication and tolerance in order to create a sense of mutual responsibility and success.

INOVATIF

INNOVATIVE

Setiap karyawan Mahaka Media diberikan kesempatan yang sama dalam memberikan usulan, terobosan, dan inspirasi untuk melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan pelaksanaan dalam pekerjaan.

Every employee of Mahaka Media is given the same opportunity to offer their proposals, breakthroughs dan inspiration for improvement, perfection, and performance of the job.

FOKUS DAN AKTIF

FOCUS AND ACTIVE

Fokus kepada hasil yang ditetapkan oleh perusahaan.

To focus on the results determined by the company.















SEKILAS MAHAKA MEDIA

MAHAKA MEDIA AT A GLANCE

Mahaka Media dengan tagline "Beyond Media Creation", merupakan perusahaan media multiplatform yang membuat, menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan kontenkonten komunitas melalui semua platform yang dibutuhkan konsumen. Perseroan ini bertempat di Sahid Office Boutique Blok G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220.

Mahaka Media with the tagline "Beyond Media Creation", is multiplatform media company making, selling, collecting and distributing the community contents through all platforms needed by the consumers. This company is domiciled in Sahid Office Boutique Blok G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220.

PT Mahaka Media, Tbk (Perseroan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Abdi Massa pada tanggal 28 November 1992 dengan Akta No. 229, kemudian diubah dengan Akta No. 157 tanggal 17 Desember 1992 menjadi PT Abdi Bangsa, yang keduanya dibuat di hadapan Ny. S.P. Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9/1993 tanggal 29 Januari 1993, tambahan No. 564/1993. Pada tanggal 4 Januari 1993, Perseroan mendirikan Harian Republika, surat kabar pertama bagi komunitas Muslim di Indonesia. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2010, nama PT Abdi Bangsa Tbk berubah menjadi PT Mahaka Media Tbk dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan keputusan No. AHU-24811.AH.01.02 Tahun 2010, pada tanggal 17 Mei 2010.

PT Mahaka Media, Tbk was organized with the name PT Abdi Massa, on 28 November 1992 with Deed No. 229, it was amended by the Deed No. 157 of 17 December 1992 to become PT Abdi Bangsa, both drawn up before Ny. S.P. Henny Shidki, S.H., Notary of Jakarta and has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his Letter of Decision No. C2-10310.HT.01.01. TH.92 of 19 December 1992 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9/1993 of 29 January 1993, supplement No. 564/1993. On 4 January 1993, The Company incorporated Republika Daily, the first newspaper for the Moslem community in Indonesia. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened on 4 May 2010, PT Abdi Bangsa Tbk was changed to PT Mahaka Media Tbk and it has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. AHU-24811. AH.01.02 of 17 May 2010.

Semenjak pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 07 tanggal 19 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0062453.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 September 2020.

Tahun 2002 merupakan tahun penting dalam sejarah berdirinya Mahaka Media, dimana perusahaan ini pertama kali mencatatkan sahamnya sebagai PT Abdi Bangsa, Tbk pada tanggal 3 April 2002 di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan menjadikannya sebagai perusahaan penerbitan surat kabar pertama yang menjadi perseroan publik.

Pada tahun 2003, Mahaka Media mulai mengawali perkembangannya sebagai sebuah induk perusahaan multi media (Multi Media Holding Company) dengan membawahi 2 (dua) unit usaha yaitu PT Pustaka Abdi Bangsa dan PT Republika Media Mandiri. Kemudian melalui Penawaran Umum Terbatas III pada tanggal 29 September 2004, perkembangan Mahaka Media menjadi lebih luas dengan mengakuisisi seluruh kepemilikan PT Indopac Usaha Prima di beberapa perusahan lain seperti PT Media Golfindo yang bergerak dalam penerbitan majalah berlisensi, PT Mahaka Visual Indonesia yang bergerak di bidang animasi dan PT Avabanindo Perkasa yang bergerak dalam media iklan luar ruang, Since the establishment of the Company, the Articles of Association of the Company has been amended several times. The last amendment of the Articles of Association of the Company is based on The Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mahaka Media Tbk. No. 07 dated August 19, 2020 made by Notary Zulkifli Harahap, S.H., in Jakarta, recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0062453.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 10, 2020.

The year 2002 is the important year in the history of the establishment of Mahaka Media, when the company initially registered its shares as PT Abdi Bangsa, Tbk on 3 April 2002 inJakarta Stock Exchange (BEJ) and it is the first newspaper publishing company to become a public company.

In the year 2003, Mahaka Media commences its development as a Multimedia Holding Company) subordinating 2 (two) business units namely PTPustaka Abdi Bangsa and PT Republika Media Mandiri. Subsequently, through the Limited Public Offering III on 29 September 2004, Mahaka Media developed rapidly by acquiring the entire ownership of PT Indopac Usaha Prima in several other companies like PT Media Golfindo engaged in the area of the publication of licensed magazines, PT Mahaka Visual Indonesia engaged in the area of animation and PT Avabanindo Perkasa engaged in the area of outdoor advertising media, strengthening the position of the Company to be Multimedia

sehingga memperkuat kedudukan Perseroan menjadi perusahan induk multi media. Pada tahun 2014, Mahaka Media kembali memperluas perkembangan bisnisnya dengan melakukan pengambilalihan sebagian saham (akuisisi) PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia) dan juga pembelian saham terhadap PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (CardPlus). Lalu pada tahun 2017, Mahaka Media melakukan pengambilalihan mayoritas saham (akuisisi) PT Gamma Investa Lestari (Mahaka Square).

Holding Company accordingly. In 2014, again Mahaka Media expanded its business development by taking over part of the shares (acquisition) of PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia) and purchasing the shares of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (CardPlus). And then in 2017, Mahaka Media taking over most of the shares (acquisition) of PT Gamma Investa Lestari.

Sejalan dengan perkembangan usahanya, kini PT Mahaka Media Tbk telah menjadi Induk Perusahaan Multi Media dengan unitunit usaha seperti Televisi, Radio, Surat Kabar, Penerbit Buku, Marketing Agency Service serta media Digital. Setiap unit bisnis tersebut berhasil membangun kekuatan dari masing-masing karakter produk, seperti Harian Republika sebagai surat kabar muslim terbesar di Indonesia, Jak TV sebagai stasiun TV lokal Jakarta, serta Gen FM dan Jak FM sebagai radio di Jakarta dengan jumlah pendengar terbanyak. Seluruh pencapaian telah melengkapi Mahaka Media sebagai Perusahaan induk multi media terintegrasi, kuat dan terus berkembang.

In line with the growth of its businesses, PT Mahaka Media Tbk has now become a Multi Media Holding Company with business units include Television, Radio, Newspaper, Book Publisher, Marketing Agency Service and Media Digital. Each of the business unit has succeeded in establishing superiority of each character of the product, like Harian Republika Daily as the biggest Moslem Newspaper in Indonesia, Jak TV as a local TV station in Jakarta, and Gen FM and JAK FM as radio in Jakarta with the majority listeners. All the achievements made by PT Mahaka Media Tbk have made Mahaka Media as an integrated, eliable and it will keep prospering.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

CORPORATE MILESTONE

1993	Berdirinya Harian Republika Harian Republika was established.
1994	Harian Republika mengembangkan layanan publikasi internet pertama.
	Harian Republika developed the first internet publication services.
1995	Berdirinya Mahaka Advertising (PT Avabanindo Perkasa). Mahaka Advertising (PT Avabanindo Perkasa) was established.
	Iviariana Auvertisiriy (i i Avabariirido i ernasa) was established.
1997	Harian Republika memelopori sistem cetak jarak jauh di Jogjakarta.
	Pepublika Daily was a pioneer in long distance printing system in Yogyakarta.
2000	Berdirinya Golf Digest Indonesia (PT Media Golfindo).
2000	Golf Digest Indonesia (PT Media Golfindo) was established.
Z00Z	PT Abdi Bangsa Tbk pertama kali mencatatkan saham di bursa (perusahaan penerbitan Koran pertama yang menjadi perseroan publik).
	Golf Digest PT Abdi Bangsa Tbk first registered shares in the stick exchange (the first Newspaper publishing company to become a public company).
Z003	Berdirinya Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa). Republika Penerbit (PT Pustaka Abdi Bangsa) was established.
	riopaema reneren (i r radiana ribar Bangea) wae ediabneriea.
Z005	Republika Penerbit menerbitkan buku terlaris "Ayat-Ayat Cinta".
	Republika Publisher published the best selling book "Ayat-Ayat Cinta".
2007	Penyertaan di PT Radionet Cipta Karya (Prambors, Delta FM, FeMale Radio).
ZUU I	Participation in PT Radionet Cipta Karya (Prambors, Delta FM, FeMale Radio).
2009	Pembentukan divisi Mahaka Digital. Harian Republika memperoleh penghargaan Gold Asia Media Award 2009 sebagai "The Best Newspaper
	Front Page Design" dalam WAN IFRA Asia Media Award.
	The establishment of Mahaka Digital. Republika Daily received Gold Asia Media Award 2009 as "The Best Newspaper Front Page Design" in WAN IFRA Asia Media Award.
Z010	PT Abdi Bangsa Tbk berubah menjadi PT Mahaka Media Tbk.
- 2010	Akuisisi: Jak tv (PT Danapati Abinaya Investama), Harian Indonesia (PT Emas Indonesia Duaribu), PT Adara Danapa Mahardhika.
	Penyertaan: Jak FM (PT Suara Irama Indah), Gen FM (PT Radio Attahiriyah).
	PT Abdi Bangsa Tbk changed to PT Mahaka Media Tbk. Acquisition: Jak TV (PT Danapati Abinaya Investama), Harian Indonesia (PT
	Emas Indonesia Duaribu), PT Adhara Dhanapa Mahardhika.
	Participation: Jak FM (PT Suara Irama Indah), Gen FM PT Radio Attahiriyah).

Z011

Gen FM mencapai 4.148.000 pendengar & mempertahankan posisinya sebagai radio no. 1di Jakarta.

Gen FM gained 4.148.000 listeners & maintained its position as no. 1 radio in Jakarta.

Z01**Z**

Jak TV sebagai Industri Media Massa Stasiun Televisi Lokal pada Anugerah Adikarya Wisata 2012.

Jak TV as the Mass Media Industry of Local Television Station in the Tourism Masterpiece Award.

ZD13

Gen FM sebagai Indonesia Most Favourite Brand 2013 yang dinobatkan oleh Majalah Marketeers.

Gen FM as Indonesia Most Favourite Brand 2013 inaugurated by Marketeers Magazine.

ZD14

Akuisisi

Alive! Indonesia (PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika) & CardPlus (PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika).

Acquisition of Alive! Indonesia (PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika) & participation in Cardplus (PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika).

Z01**G**

Penyertaan di PT Mahaka Radio Integra Tbk.

Participation in PT Mahaka Radio Integra Tbk.

Z017

Akuisisi PT Gamma Investa Lestari.

Acquisition of PT Gamma Investa Lestari.

ZD1X

Republika mendapat penghargaan sebagai media pertama yang memelopori berita dalam jaringan (online) di Indonesia dari Menteri Komunikasi dan Informatika.

Republika awardes as the pioneer of online news in Indonesia from the Ministry of Communication and Information Technology.

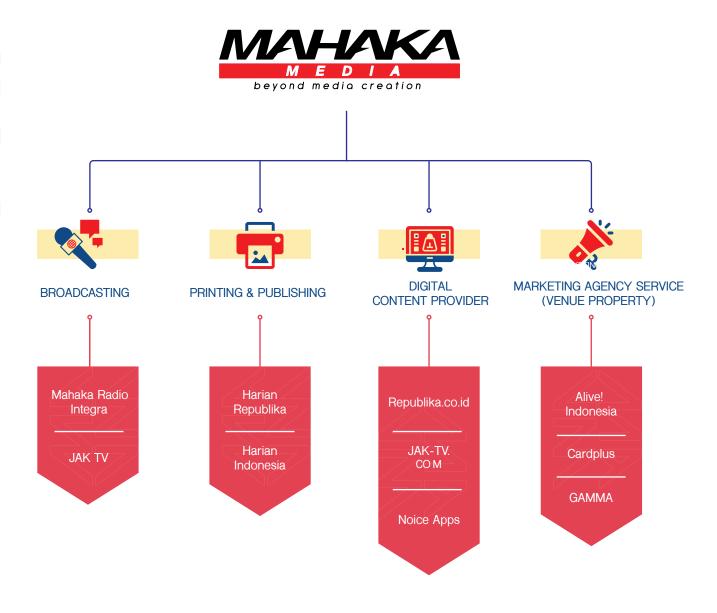
ZD19

Majalah Forbes Indonesia memasukan nama PT Mahaka Radio Integra Tbk sebagai salah satu dari 50 perusahaan publik dengan performa terbaik di tahun 2019. Daftar ini diterbitkan pada majalah Forbes Indonesia edisi Agustus 2019

Forbes Indonesia Magazine featured PT Mahaka Radio Integra Tbk as one of the 50 best performing public companies in 2019.

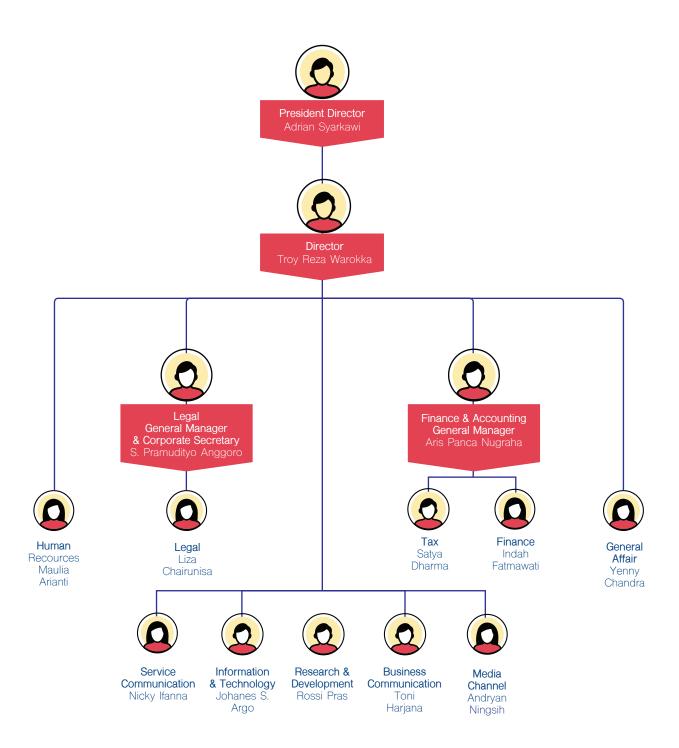
BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS



STRUKTUR ORGANISASI

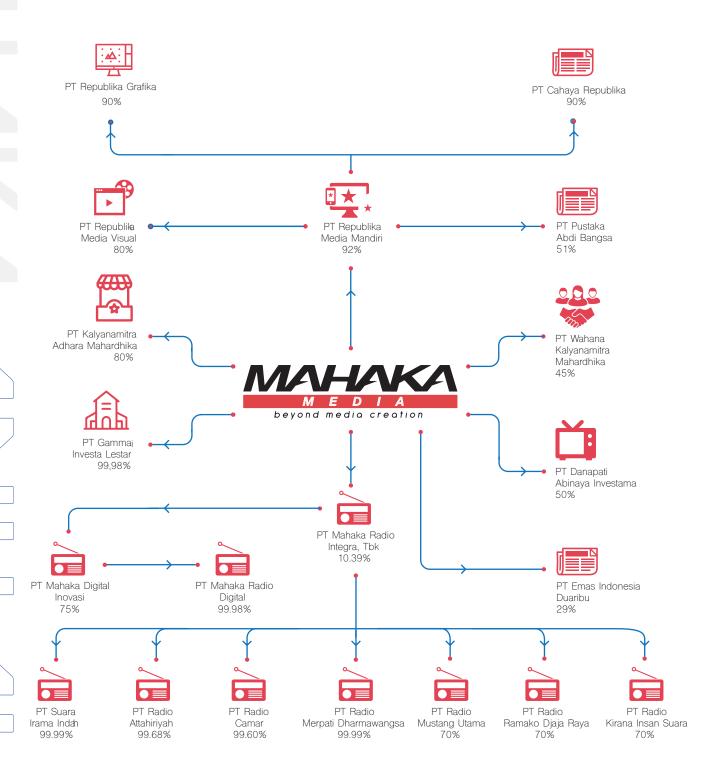
ORGANIZATION STRUCTURE



17

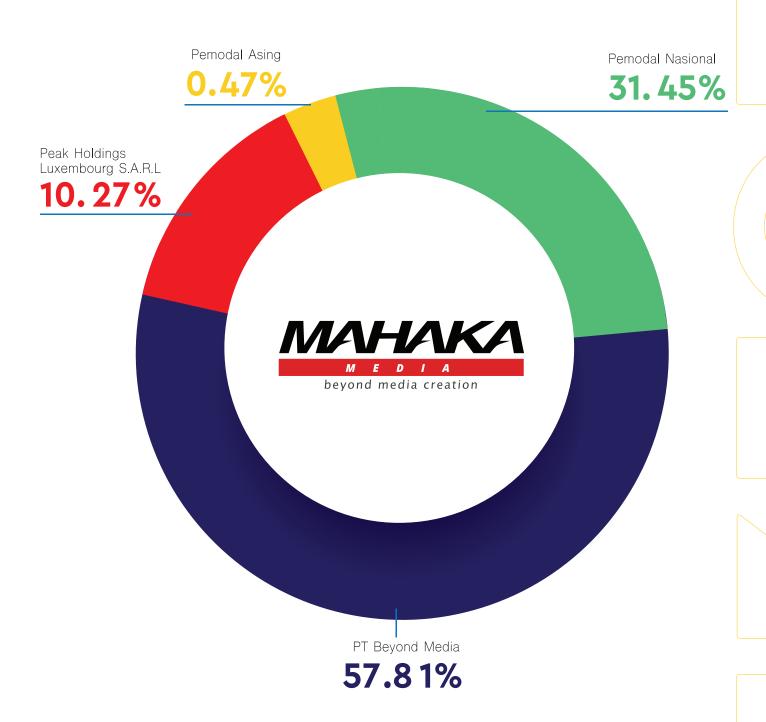
DIAGRAM MAHAKA MEDIA DAN ENTITAS ANAK ZOZO

MAHAKA MEDIA CHART AND SUBSIDIARIES 2020



STRUKTUR KEPENNILIKAN SAHANN PADA PT MAHAKA MEDIA TUK PER 31 DESENNUER 2020

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE AS PER 31 DECEMBER 2020



KONPOSISI PENNEGANG SAHAN PER 31 DESENNBER 2020

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE AS PER 31 DECEMBER 2020

Keterangan Pemegang Saham Particulars of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Saham Share Percentage	Nilai Nominal (Rp, 100-/shm) (Rp) Nominal Value (Rp, 100-/shm) (Rp)
I. Pemegang Saham Sendiri:			
Investor Share:	1.152	0.00%	115.200
0.17.1	1.152	0.00%	115.200
Sub Total:	1.132	0.00%	113.200
II. Pemegang Saham Publik			
Public Shareholder			
A. Kepemilikan Saham >-5% dan Direksi			
Share Ownership>-5% and Board of Directors			
- Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
- Beyond Media, PT	1.592.831.618	57,81%	159.283.161.800
- Troy Reza Warokka	290.000	0,01%	29.000.000
Sub Total:	1.876.007.918	68,09%	187.600.791.800
B. Kepemilikan Saham oleh Masyarakat			
Share Ownership by the Public			
- Pemodal Nasional	867.393.430	0.1.400/	86.739.343.000
National Investor	007.393.430	31,48%	80.739.343.000
- Pemodal Asing	11 700 500	0.400/	1.172.250.000
Foreign Investor	11.722.500	0,43%	1.172.230.000
Sub Total:	879.115.930	31,91%	87.911.593.000
TOTAL	2.755.125.000	100%	275.512.500.000

INFORMASI HARGA SAHAM DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

		2019		2020			
Periode	Terendah	Tertinggi	Penutupan	Terendah	Tertinggi	Penutupan	
Triwulan I	99	120	110	78	108	76	
Triwulan II	126	216	175	50	60	50	
Triwulan III	145	188	155	50	54	50	
Triwulan IV	121	238	144	57	100	82	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Keterangan	Jumlah Saham yang Ditawarkan	HMETD	Harga (Rp)	Tanggal Pencatatan	Jumlah Saham
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	400.000.000		105	3 April 2002	400.000.000
Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	240.000.0001	3:5	105	8 Juli 2002	640.000.000
Penawaran Umum Terbatas III Right Issue III	512.000.0007	4:5	125	Oktober 2004	1.152.000.000
Penawaran Umum Terbatas IV Right Issue IV	270.000.000	500:117	250	8 Juli 2008	1.422.000.000
Penawaran Umum Terbatas V Right Issue V	1.333.125.000	16:15	105	7 Juli 2010	2.755.125.000

KAPITALISASI PASAR

MARKET CAPITALIZATION

Bulan <i>Month</i>		Kapitalisas <i>Market Capi</i>		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trade Volume in Negotiation Market (Unit)			
		2019	2019 2020		2020		
Januari	January	303.000.000.000	209.000.000.000	530.731.000	300.254.000		
Februari	Februay	278.000.000.000	138.000.000.000	490.210.000	257.158.000		
Maret	March	245.000.000.000	141.000.000.000	314.885.000	200.111.000		
April	April	377.000.000.000	138.000.000.000	2.255.781.000	259.996.000		
Mei	May	366.000.000.000	138.000.000.000	767.168.000	18.565.000		
Juni	June	482.000.000.000	138.000.000.000	1.562.792.000	147.275.000		
Juli	July	427.000.000.000	138.000.000.000	1.306.623.000	30.031.000		
Agustus	August	388.000.000.000	138.000.000.000	459.848.000	45.812.000		
September	September	364.000.000.000	138.000.000.000	129.886.000	1.979.000		
Oktober	October	397.000.000.000	138.000.000.000	2.902.402.000	884.000		
November	November	314.000.000.000	196.000.000.000	1.218.623.000	717.264.000		
Desember	December	292.000.000.000	226.000.000.000	509.880.000	2.333.007.000		

FINANCIAL HIGHLIGHT ZOZO

Dalam Milliar Rupiah	2016	2017	2018	2019	2020	In Billion Rupiah
LABA KOMPREHENSIF KONSOLIDASI						CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA						REVENUES
Iklan	183	165	115	157	105	Advertising
Distribusi	36	27	25	19	14	Distribution
Events	66	50	43	30	13	Events
Lain-lain	24	25	30	45	27	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	309	268	213	251	159	Total Revenues
BEBAN						EXPENSES
Beban pokok penjualan	195	134	119	149	82	Cost of goods sold
Laba Kotor	115	134	94	103	77	Gross Profit
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	7	7	8	7	5	Marketing expenses
Umum dan Administrasi	131	136	115	116	104	General and Administration
Penyusutan dan Amortisasi	18	14	9	8	7	Depreciation and Amortization
Jumlah Beban Usaha	138	143	132	131	116	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(24)	(9)	(38)	(28)	(39)	Income (Loss) from Operations
Pendapatan Lain-lain	4	7	10	10	14	Other Income
(Beban) Lain - Lain	(31)	(29)	(13)	(25)	(23)	Other (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	(51)	(31)	(41)	(43)	(48)	Income Before Tax
EBITDA	(27)	(11)	(12)	(26)	(35)	EBITDA
Biaya Pajak	(3)	(4)	5	1	(10)	Tax Expense
Laba Bersih	(42)	(37)	(36)	(44)	(58)	Net Income (Loss)
Pendapatan Komprehensif Lain	69	25	119	(63)	(91)	Other Comprehensives Income
Laba (Rugi) Komprehensif	27	(12)	83	(107)	(150)	Profit (Loss) Comprehensives
Laba (Rugi) Bersih						Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(41)	(28)	(20)	(33)	(45)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(9)	(17)	(12)	(13)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensives
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	28	(3)	99	(96)	(136)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(9)	(16)	(11)	(14)	Non Controlling Interest

Dalam Milliar Rupiah	2016	2017	2018	2019	2020	In Billion Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						CONSOLIDATED FINANCIAL POSITIONS STATEMENT
ASET						ASSETS
Aset Lancar	166	149	131	137	64	Current Assets
Aset Tidak Lancar	307	279	387	276	158	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	473	428	518	413	222	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek	123	166	188	173	182	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	184	143	130	148	143	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	308	309	318	321	325	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	28	15	(3)	(15)	(32)	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	138	104	203	107	(71)	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	473	428	518	413	222	Total Liabilities & Equity
RASIO KEUANGAN (dalam persentase)						(in percentage) FINANCIAL RATIO
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-9%	-6%	-4%	-8%	-20%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-29%	-27%	-10%	-30%	63%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	134%	90%	70%	79%	35%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	65%	72%	61%	78%	147%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	223%	298%	157%	300%	-456%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	37%	50%	44%	41%	48%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-8%	-3%	-18%	-11%	-25%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	-9%	-4%	-6%	-10%	-22%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-13%	-10%	-9%	-13%	-28%	Net Profit Margin

AKTUAL ZUZU VS PROYEKSI ZUZI

ACTUAL 2020 VS PROJECTION 2021

Description	Actual 2020	Budget 2021	Varia IDR	ance (%)
Revenue	159	195	36	23%
Gross profit	77	120	43	56%
Operating Profit	(39)	(5)	34	86%
EBITDA	(35)	5	40	115%
Net Profit	(58)	(8)	51	87%

INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

CORPORATE SUBSIDIARIES AND ADDRESS

Corporate Headquarter

PT Mahaka Media Tbk

Sahid Office Boutique Blok G, Jl. Jend Sudirman Kav 86 Jakarta 10220

Tel. +62 21 5739203 Fax. +62 21 5739210

Publishing dan Percetakan

PT Republika Media Mandiri (Harian Republika)

Jl. Warung Buncit Raya No 37 Jakarta 12510

Tel. +62 21 7803747 Fax. +62 21 7800649

PT Pustaka Abdi Bangsa (Republika Penerbit)

Kav. Polri Blok I No. 65, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12260

Tel. +62 21 7819127-8 Fax. +62 21 7819121

PT Emas Indonesia Duaribu (Harian Indonesia)

Jl. Gajah Mada 96-97 Jakarta 11140 Tel. +62 21 63868348

Marketing Agency Service (Venue Property)

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia)

Rukan Crown Palace Blok A-28 JI Dr Soepomo No. 231, Tebet. Jakarta 12810

Tel. +62 21 83794503 Fax. +62 21 83787479





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



SANGUTAN KONVISARIS UTANVA

FOREWORD FROM PRESIDENT COMMISSIONER R HARRY ZULNARDY KOMISARIS UTAMA PRESIDENT COMMISSIONER

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi pandemi yang membuat kondisi ekonomi global dan nasional menjadi sangat menantang.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Mahaka Media Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2020.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pada 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan dan krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. Pandemi COVID-19 di Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia telah menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga kepanikan pasar keuangan global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Ketidakpastian penanganan pandemi dan ekspektasi pemburukan kinerja ekonomi ke depan menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global, dengan dampak rambatan yang sangat signifikan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Dampak pandemi bagi Indonesia cukup memberikan pukulan luar biasa. Ekonomi domestik pada kuartal I-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 2,97%. Lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang

Honourable shareholders and stakeholders,

Praise and thanks to God Almighty. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully went through year 2020, surviving pandemic conditions which turned global and national economic fluctuations into highly challenging conditions.

It is my honor, representing the Board of Commissioners of PT Mahaka Media Tbk, to convey the 2020 Annual Report.

(GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT)

In 2020, the whole world encountered unprecedented challenges and crises. Covid-19 pandemic in China spread rapidly across the globe causing not only major health and humanitarian problems, but also global financial market panic and a wave of economic recession in many countries.

The crisis, which began as a health pandemic, has quickly developed into economic crisis due to policies to restrict people movement in various countries to reduce the spread of Covid-19. Uncertainty in handling the pandemic and worsening economic predictions put pressure on the global financial system stability, with a significant impact on developing countries, including Indonesia.

The impact of the pandemic on Indonesia is quite extraordinary. The domestic economy in the first quarter of 2020 grew by 2.97%. This is lower than Indonesia's economic growth which averaged about 5% in previous years.

rata-rata tumbuh sekitar 5% pada tahuntahun sebelumnya. Meski demikian, kondisi ekonomi nasional masih cenderung lebih baik dibandingkan dengan kondisi global.

However, national economic conditions still tend to be better than global conditions.

Memasuki Maret 2020. pemerintah mengumumkan transmisi COVID-19 pertama di Tanah Air dan memberlakukan Pembatasan Sosial Berksala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut membuat ekonomi terhambat dan memukul ekonomi Indonesia pada kuartal II-2020 menjadi minus 5,32%. Pemerintah kemudian menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 yang kini sudah diundangkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Di dalamnya mengatur pelebaran defisit menjadi di 6% selama 3 tahun.

Entering March 2020, the government announced the first transmission of COVID-19 in the country and imposed Large-scale Social Restrictions (PSBB). This policy hampered the economy and hit the economy in the second quarter of 2020 to minus 5.32%. The government then issued Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020, which has now been promulgated as Law Number 2 of 2020. It regulates the widening of the deficit to 6% for 3 years.

Dengan adanya kebijakan tersebut, ekonomi domestik pada kuartal III-2020 berhasil ditekan mencapai minus 3,49%. Perbaikan selanjutnya terjadi pada kuartal IV-2020, di mana ekonomi Indonesia mencapai minus 2,19%. Dengan demikian, ekonomi sepanjang 2020 mencapai minus 2,07%.

With this policy, the domestic economy in the third quarter of 2020 was suppressed to minus 3.49%. The next improvement occurred in the fourth guarter of 2020, in which the Indonesian economy reached minus 2.19% and closed at minus 2.07%.

PENCAPAIAN KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2020 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perseroan tetap mampu untuk melalui tahun 2020 dengan membukukan performa yang baik. Secara keseluruhan, Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mencapai angka Rp. 158.607.888.337,-, menurun 36,83% dari pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 251.087.852.516,- . Selain itu, laba kotor Perseroan pada tahun 2020 tercatat The Board of Commissioners views that the 2020 macroeconomic conditions which affected the whole business industry were highly challenging and significantly impacted the Company's performance. Despite so, the Company managed to get through 2020 and recorded a decent performance. Overall, the Company's revenue in 2020 reached Rp. 158.607.888.337,- billion, a decrease of 36,83% from revenue in 2019 of Rp. 251.087.852.516,- billion. In addition, the Company's gross profit in 2020 was recorded at Rp. 76.544.027.930 billion, an increase of 25,02% from the 2019 achievement of Rp.

sebesar Rp 76.544.027.930, turun 25,02% dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp. 102.514.500.287,-.

102.514.500.287,- billion.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dengan melihat latar belakang tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menavigasi keberlangsungan bisnis di tengah pandemi. Dewan Komisaris menggarisbawahi implementasi kebijakan strategis Direksi untuk menjaga kualitas dan meningkatkan kompetensi SDM di tahun 2020. Bersamaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat, Perseroan telah menerapkan berbagai perubahan internal mendorong yang peningkatan sinergi pada seluruh unit bisnis, sekaligus mengoptimalkan posisi Perseroan di pangsa pasar saat ini.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan serta seluruh pelanggan.

FUNGSI PENGAWASAN DAN KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi semakin intensif seiring kondisi krisis yang membutuhkan perhatian besar. Untuk itu, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan,

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

Considering such circumstances, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has done well to navigate through the pandemic. The Board of Commissioners highlights the implementation of strategic management principles to maintain quality and improve HR capability in 2020. Along with strong revenue growth, the Company has implemented various internal changes that have encouraged increased synergies across all business units, while optimizing the Company's position in the current market share.

The Board of Commissioners appreciates management's commitment to safe operations by implementing strict health protocols. This aims to maintain the health and safety of all staff and all customers.

OVERSIGHT FUNCTION AND SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the supervisory duties of the Board of Commissioners have intensified, conformed to crisis conditions that require great attention. Therefore, the Board of Commissioners provided the more intensive advice and recommendations to the Board of Directors. These recommendations are conveyed through routine meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out supervisory function, the

Dewan Komisaris memiliki satu komite penunjang, yaitu Komite Audit. Tugas yang telah dilaksanakan Komite Audit antara lain adalah pengawasan terhadap operasional Perseroan, manajemen risiko, memberi masukan-masukan untuk perbaikan kinerja, dan memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik.

dalam mengawasi Secara keseluruhan. kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan, dan tata kelola Perseroan pada seluruh elemen Perseroan, Komisaris memandang Dewan komite tersebut telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat vang mendukung kinerja Perseroan dalam melalui masa sulit ini.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi. Setiap rencana yang diajukan Direksi akan ditindaklanjuti Dewan Komisaris melalui rapat-rapat formal dan informal untuk memastikan bahwa pelaksanaannya senantiasa selaras dengan rencana kerja, peraturan, dan atau perudang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2020, frekuensi pemberian nasihat Dewan Komisaris telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Media ini juga dijadikan sarana pengambilan keputusan strategis Perseroan jika diperlukan. Untuk melalui masa pandemi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi terkait upaya optimalisasi aktivitas bisnis, penegakkan protokol kesehatan, dan tentang perkembangan industri kreatif dan media yang semakin mengarah pada

Board of Commissioners receives assistance from Audit Committee. The Audit Committee has carried out its tasks which include the monitoring on the Company's operations, risk management, providing input for performance improvement, and providing recommendations for the appointment of a Public Accountant Firm.

In supervising operational activities related to aspects of control, finance, nominations, remuneration and corporate governance, the Board of Commissioners considers that the committee has provided useful recommendations that support the Company's performance through this difficult time.

FREQUENCY AND PROVISION OF ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

The Board of Commissioners has an obligation to provide recommendations and advice to the Board of Directors. Each plan proposed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners through formal and informal meetings to ensure that its implementation conforms with work plans regulations and the prevailing legislations.

In 2020, the frequency of giving advice from the Board of Commissioners was carried out in accordance with the Board of Directors' needs in managing the Company. This media is also used as a means for the Company's strategic decision making. To get through the pandemic, the Board of Commissioners provides recommendations regarding efforts to optimize business activities, enforce health protocols, and about the development of creative industries and media that are

digitalisasi.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : R. Harry Zulnardy Komisaris : Rudy Setia Laksmana Komisaris Independen : Harry Danui

PROSPEK BISNIS

Kehadiran vaksin COVID-19 yang dianggap efektif di penghujung tahun 2020 memunculkan optimisme baru untuk bangkit di tahun 2021. Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup New Normal yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan hingga tahun 2021. Secara global, risiko dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan. serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih terlihat pada besarnya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 2021. Meskipun demikian, berbagai proyeksi menunjukkan adanya konsensus bahwa di tahun 2021 akan terjadi perbaikan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di kisaran 5,0% pada 2021.

Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang market yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Berkaca pada kinerja bisnis tahun ini yang diiringi komitmen dan profesionalisme Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa

increasingly leading to digitalization.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, we also convey that there was no change in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: R. Harry Zulnardy Commissioner: Rudy Setia Laksmana Independent Commissioner: Harry Danui

BUSINESS PROSPECTS

TCOVID-19 vaccine, which is considered effective at the end of 2020, raises new optimism for 2021. The end of the pandemic remains uncertain and the New Normal lifestyle that adapts measures to prevent virus transmission is predicted to continue until 2021. Globally, we shall remain vigilant to risks arising from geopolitical factors. volatile financial markets, and commodity price fluctuations. The high risk of uncertainty remains visible in the large divergence of global economic projections in 2020 and 2021. Nevertheless, various projections indicate a consensus for economic improvement in 2021. Global economic growth is estimated to be in the range of 5.0% in 2021.

Regarding the predicted better prospects, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to market opportunities in order to capitalize on all opportunities. Reflecting on this year's business performance coupled by the commitment and professionalism of the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company

Perseroan akan meraih prospek bisnis yang lebih baik pada tahun buku 2021.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2021 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

APRESIASI KAMI

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan PT Mahaka Media Tbk atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masamasa yang penuh tantangan ini. Apresiasi juga tertuju kepada para pemegang saham dan masyarakat luas, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan terus menerus kepada Perseroan.

Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersamasama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Mahaka Media akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

will achieve better business prospects in the 2021 financial year.

The Board of Commissioners has evaluated all the business prospects of the Board of Directors as outlined in the Work Plan for 2021 and considers that these strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming year. The strategies have received approval from all members of the Board of Commissioners and are deemed appropriate to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.

OUR APPRECIATIONS

To conclude, let us extend our profuse appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Mahaka Media Tbk for their commitment and hard work that serve as the Company's vigor to get through these challenging times. Our appreciation also goes to the shareholders and the wider community for their trust and continuous support to the Company.

We sincerely hope that this pandemic will soon pass and we will embrace a better tomorrow. We are optimistic that the Company will again achieve profitable performance and grow sustainably in accordance with our shared aspirations.

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of Commissioners

R. Harry Zulnardy Komisaris Utama President Commissioner



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISIONERS

R HARRY ZULNARDY

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

Dasar hukum pengangkatan : Berdasarkan

Akta No. 12 Tanggal 13 Desember 2019

Kewarganegaraan: Indonesia Tanggal Lahir: 25 Maret 1967

Usia: 54 Tahun Domisili: Jakarta

Menyelesaikan pendidikan di Glendale College, California pada tahun 1988 dan memperoleh gelar MBA dari Northrop University, California, United States pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk sejak tahun 2005. Beliau kemudian kembali menjabat berdasarkan Akta No. 32 tanggal 28 Juni 2016 dan Akta No. 12 Tanggal 13 Desember 2019. Saat ini menjabat beberapa di Mahaka Group yaitu sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra dan Direktur PT Mahaka Niaga Perdana. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Ogspiras Basya Pratama, Direktur PT Hamparan Sejahtera, Direktur PT Semesta Centramas, dan Ketua Yayasan Dharma Bakti Mahaka. Beliau mengawali kariernya sebagai Manager PT Bank Sumitomo Niaga. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting diantaranya Direktur PT Indama Putra Jaya, Komisaris PT Indopac Usaha Prima, dan Direktur Utama PT Alam Sukses Lestari.

Legal Basis Appointment : Based on Deeds

No. 12 Dated December 13, 2019

Citizenship: Indonesian

Date of Birth: 25 March 1967

Age: 54 Years Old

Domicile: Jakarta

Graduated from Glendale College, California, in 1988 and obtained an MBA from Northrop University, California, the United States in 1990. He served as Commissioner of PT Mahaka Media Tbk since 2005. He continues his tenure based on Deed No. 32 dated 28 June 2016 and Deed No. 12 Dated December 13. 2019. He currently serves several positions in Mahaka Group, namely as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra and Director of PT Mahaka Niaga Perdana. In addition, he also serves as President Director of PT Ogspiras Basya Pratama, Director of PT Hamparan Sejahtera, Director of PT Semesta Centramas, and Chairman of Dharma Bakti Mahaka Foundation. He started his career as Manager of PT Bank Sumitomo Niaga. He then held several important positions including Director of PT Indama Putra Jaya, Commissioner of PT Indopac Usaha Prima, and President Director of PT Alam Sukses Lestari.



RUDY SETIA LAKSINANA KOMISARIS

Dasar hukum pengangkatan : Berdasarkan

Akta No. 12 Tanggal 13 Desember 2019

Kewarganegaraan: Indonesia Tanggal Lahir: 13 Agustus 1965

Usia: 55 Tahun Domisili: Jakarta

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada tahun 1988 dan mengikuti Officer Development Program dari Bank Duta pada 1989. Saat ini menjabat beberapa posisi di Mahaka Group yaitu sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra, Komisaris Utama PT Mahaka Radio Digital, dan Komisaris Utama PT Mahaka Digital Inovasi. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Beyond Media.

Beliau mengawali kariernya sebagai Corporate Banking Account Manager Bank Duta. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan penting diantaranya Kepala Departemen Commercial Banking Bank Muamalat, Komisaris PT Grita Artha Kreamindo, dan Direktur Utama PT Dimensi Hijau Inforama. Legal Basis Appointment: Based on Deeds

No. 12 Dated December 13, 2019

Citizenship: Indonesian

Date of Birth: 13 August 1965

Age: 55 Years Old Domicile: Jakarta

Commissioner

Graduated from Trisakti University in 1988 and participated in Officer Development Program at Bank Duta in 1989. He currently serves several positions in Mahaka Group, namely as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra, President Commissioner of PT Mahaka Radio Digital, and President Commissioner of PT Mahaka Digital Inovasi. In addition, he also serves as President Director of PT Beyond Media.

He started his career as Corporate Banking Account Manager of Bank Duta. He then held several important positions including Head Commercial Banking Department of Bank Muamalat, Commissioner of PT Grita Artha Kreamindo, and President Director of PT Dimensi Hijau Inforama.



HARRY DANUI KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner

Dasar hukum pengangkatan : Berdasarkan

Akta No. 43 Tanggal 22 Juni 2017

Kewarganegaraan: Indonesia

Tanggal Lahir: 23 November 1960

Usia: 60 Tahun Domisili: Jakarta

Mendapatkan gelar Bachelor of Business Administration dari Universitas Simon Fraser, Canada pada tahun 1984. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice President Director PT Paramita Bangun Sarana Tbk, Operations Director PT RHB Sekuritas Indonesia. Finance Manager di Emirates Airlines dan Finance Director di PT Efata Papua Airlines serta posisi yang sama di PT Toko Gunung Agung Tbk. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Operations Director di PT Sigma Batara dan PT Standard Chartered Securities. Sebelumnya pernah diangkat sebagai Direktur Keuangan PT Mahaka Media Tbk berdasarkan Akta No. 27, tanggal 28 Juni 2013. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan sebagai Direktur PT Pro car International Finance.

Legal Basis Appointment: Based on Deeds

No. 43 Dated June 22, 2017

Citizenship: Indonesian

Date of Birth: 23 November 1960

Age: 60 Years Old Domicile: Jakarta

Earned a Bachelor of Business Administration from Simon Fraser University, Canada in 1984. Previously, he served as Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk, Operations Director of PT RHB Sekuritas Indonesia, Finance Manager of Emirates Airlines and Finance Director of PT Efata Papua Airlines and the same position at PT Toko Gunung Agung Tbk. In addition, he also served as Operations Director at PT Sigma Batara and PT Standard Chartered Securities. Previously, he served as Finance Director of PT Mahaka Media Tbk based on Deed No. 27, dated June 28, 2013. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk and Director of PT Pro car International Finance.

LAPORAN DIREKTUR UTANA

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Mahaka Media Tbk (Perseroan) berhasil melalui tahun 2020 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada tahun 2020, dunia menghadapi krisis luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia modern. Pandemi yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia tidak hanya menimbulkan tantangan kesehatan dan kemanusiaan yang besar, namun juga menghantam pasar keuangan global dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders.

All thanks to God the Almighty, for His grace and protection have strengthened PT Mahaka Media Tbk (the Company) to get through 2020 amidst the challenges arising from COVID-19 pandemic which impacted on various aspects of health, humanity, social and economy. On behalf of the Board of Directors, I would like to convey the Company's performance report for 2020 financial year.

Global and Indonesia's Economic Background

In 2020, the world was facing unprecedented challenges and crises. The Covid-19 pandemic in China spread rapidly across the globe and caused not only major health and humanitarian problems, but also global financial market panic as well as economic recession in many countries.

Seiring dengan pandemi COVID-19 yang melanda, arah perekonomian dunia mengalami perubahan dari optimisme perbaikan di awal tahun 2020 menjadi pelemahan. Berbagai negara di belahan dunia mencatat kontraksi pertumbuhan ekonomi di triwulan pertama tahun 2020 terutama Tiongkok yang tercatat sebagai negara sumber penyebaran awal COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun drastis menjadi negatif 6,8% atau untuk pertama kalinya sejak tahun 90-an.

Along with the COVID-19 pandemic that hit the world, the direction of the global economy has changed from optimism for improvement in early 2020 to weakening. Various countries around the world recorded a contraction in economic growth in the first quarter of 2020, such as China as the ground zero of COVID-19. China's economic growth dropped dramatically to negative 6.8% or for the first time since the 90s.

Merespon pandemi COVID-19 tersebut. berbagai negara telah mengeluarkan kebijakan stimulus untuk pemulihan ekonomi global. Menurut IMF, lebih dari 193 negara mengeluarkan stimulus untuk penanganan COVID-19 dengan total stimulus lebih dari US\$8 triliun atau sekitar 10 persen PDB dunia. Amerika Serikat dan Jepang juga mengeluarkan stimulus lebih dari 10 persen PDB dengan Jerman sebagai negara yang mengalokasikan total stimulus fiskal tertinggi yakni 24 persen dari PDB.

In response to the COVID-19 pandemic, various countries have issued stimulus policies for global economic recovery. According to the IMF, more than 193 countries issued stimuli for handling COVID-19 with a total stimulus of more than US\$8 trillion or around 10 percent of world GDP. The United States and Japan also issued a stimulus of more than 10 percent of GDP with Germany as the country that allocated the highest total fiscal stimulus, namely 24 percent of GDP.

Perkembangan positif atas stimulus yang telah dikeluarkan oleh berbagai negara di dunia meningkatkan optimisme atas perbaikan ekonomi di tahun 2020. Hal ini sejalan dengan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2020 dunia ke arah perbaikan menjadi negatif 4,4% oleh IMF sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan WEO bulan Oktober 2020. Seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di semester kedua tersebut, IMF memperkirakan pertumbuhan PDB dunia tahun 2021 membaik menjadi 5,2%.

The positive developments in stimuli issued by various countries in the world have increased optimism for economic improvement in 2020. This is in line with the revision of the world economic growth projection in 2020 to negative 4.4% by the IMF as stated in the WEO report October 2020. In line with the improvement in world economic growth in the second semester, the IMF estimates that world GDP growth in 2021 will improve to 5.2%.

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak kepada pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020. Pertumbuhan Produk Domestik The COVID-19 pandemic also impacted on Indonesia's economic growth in 2020. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP)

Bruto (PDB) Indonesia mengalami kontraksi menjadi negatif 2,07% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir, Indonesia memasuki masa resesi. Namun demikian. menurut Kementerian Keuangan jika dibandingkan negara-negara G20 Indonesia masih menjadi negara besar dengan PDB peringkat 16. Banyak negara lain yang membukukan kontraksi ekonomi menjadi negatif double digit.

growth contracted to negative 2.07% in 2020, much lower than the previous year's economic growth of 5.02%. For the first time in two decades, Indonesia entered into a recession. However, according to the Ministry of Finance, when compared to the G20 countries, Indonesia is still the largest country with a GDP in the 16th rank. Many other countries recorded negative doubledigit economic contraction.

Di lain pihak, industri media melawan dua hal di tahun 2020, yaitu disrupsi dan pandemi COVID-19. Sejak beberapa waktu terakhir, industri media terus dihadapkan pada kuatnya arus digital dan disrupsi, serta kini juga perlu bertahan menghadapi pandemi COVID-19. Semakin derasnya kehadiran media format baru (new age) yang merambah dunia digital dengan platform seperti media online, podcast, dan siaran pemberitaan di kanal-kanal digital telah membuat distribusi iklan makin tersebar merata. Tak hanya perusahaan pers saja yang kesulitan dalam hal penerimaan pendapatan. Pandemi COVID-19 pun ikut membuat perusahaan pengiklan harus bersiasat berkali-kali lipat untuk menekan anggaran promosi produk di media massa. Penyebabnya, pemasukan semakin minim akibat menurunnya daya beli masyarakat.

Menanggapi kondisi tersebut, pemerintah response to bergerak cepat dan menerbitkan kebijakankebijakan untuk menopang industri media di tanah air. Diantaranya adalah pemberian insentif, penghapusan Pajak Pertambahan Nilai

On the other hand, the media industry is fighting two things in 2020, namely disruption and the COVID-19 pandemic. In recent times, the media industry has been facing strong digital shifts and disruptions, and now also needs to survive the COVID-19 pandemic. The rapid presence of new media formats (new age) that penetrates the digital world through platforms such as online media, podcasts, and news broadcasts on digital channels has increased the distribution of advertisements. The pandemic is not only affecting press companies that have difficulty in receiving revenue, but also forced advertising companies to implement various tactics in order to reduce product promotion budgets in the mass media. It was due to the lower income as the result of the declining people's purchasing power.

these conditions. government moved swiftly and issued policies to support the media industry in the country. Among others are providing incentives, eliminating Value Added Tax for

bagi kertas koran, penangguhan iuran BPJS Ketenagakerjaan, hingga menginstruksikan semua kementerian agar mengalihkan anggaran belanja iklan, terutama iklan layanan masyarakat kepada media massa lokal.

newsprint, suspending BPJS Employment contributions, and instructing all ministries to divert advertising spending, especially public service advertisements, to local mass media.

Dengan ekosistem yang ada saat ini, Perseroan terus berupaya untuk menemukan model yang tepat dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Komitmen ini terbukti dengan inisiatif Perseroan yang terus berevolusi untuk mengimbangi lansekap industri media yang terus berubah karena digitalisasi.

With the current ecosystem, the Company strives to find the right model to fulfill the information needs of the community. This commitment is proven by the Company's initiatives that continue to evolve to keep pace with the changing landscape of the media industry due to digitalization.

Kinerja dan Pencapaian 2020

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta efisiensi yang berkelanjutan. Direksi berupaya menjaga kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 tercatat dalam rentang yang positif, sebagaimana dapat terlihat pada beberapa pencapaian yang berhasil diraih baik dari sisi kinerja finansial maupun operasional. Per 31 Desember 2020, kinerja keuangan Perseroan tercatat mengalami pertumbuhan terutama jika dihitung secara year on year (yoy). Penjualan bersih tercatat menurun menjadi sebesar Rp. 158.607.888.337,– dari

Rp 251.087.852.516,- di tahun sebelumnya.

Selain itu, terjadi penurunan pada akun laba

Performance and Achievement in 2020

Amidst challenging pandemic situations, the Company strives to achieve performance target by implementing effective business strategies and sustainable efficiency. The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies focused on maintaining positive performance amidst the crisis.

The Company recorded a positive performance in 2020, as can be seen through several achievements in financial and operational performance. As of December 31, 2020, the Company's financial performance was recorded experiencing growth, especially if calculated on a year on year basis (yoy). Net sales were recorded to have decreased to Rp. 158.607.888.337,— billion from Rp. 251.087.852.516,— billion in the previous year. In addition, an increase also occurred in the gross profit account, cash flow from

kotor, tetapi arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terjadi peningkatan deficit menjadi sebesar Rp. 51.949.036.130,- di tahun 2020 dari deficit Rp.12.170.455.306,- di tahun sebelumnya.

operating activities also has deficit increased to Rp. 51.949.036.130,- billion from Rp. 12.170.455.306,- billion in the previous year.

Jika ditinjau dari kinerja per segmen bisnis, pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan seiring menurunnya transaksi dari iklan yang mencapai Rp. 52.551.962.600,-. Meskipun demikian, Perseroan tetap optimis, mengingat bahwa kedua segmen ini memiliki basis pelanggan yang cukup besar dan loyal.

When viewed from the performance per business segment, revenue in 2020 has decreased as transactions from advertising reached Rp. 52.551.962.600,— billion. Nevertheless, the Company remains optimistic, given that both segments have a large and loyal customer base.

Untuk terus mendorong kinerja segmen bisnis, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi. Diantaranya adalah dengan memperlebar market yang ingin dikejar dan memperkuat eksistensi secara brand kepada market yang sebelumnya tidak menjadi target market utama dari segmen Perseroan.

To continue driving business segment performance, the Company implements several strategies. Among others is to expand the targeted market and to strengthen the brand existence to the new market.

Dari pencapaian finansial dan operasional tersebut, dapat dikatakan bahwa Perseroan berada pada posisi yang baik. Pencapaian ini tak terlepas dari strategi 4S (Strategic, Service, Supportive, Simple) sebagai landasan seluruh pengembangan inovasi yang dilakukan. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan kinerja unit usaha. Demikian pula halnya dengan pertumbuhan platform media lain, seperti radio dan media cetak, yang terus dikembangkan ke arah digital.

Those financial and operational achievements reflect the Company's positive performance. This achievement is inseparable from the 4S (Strategic, Service, Supportive, Simple) strategies as the foundation for the entire development of innovations that carried out. This strategy has been proven effective to improve business unit's performance. The same goes for the growth of other media platforms, such as radio and print media, which continue to be developed digitally.

Kebijakan Strategis Tahun 2020

Strategic Policies in 2020

Perseroan melalui berbagai tantangan di tahun 2020 dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah pengembangan kanal-kanal daring baru dalam bentuk sister site bagi situs existing Republika. Selain itu

The Company broke through various challenges in 2020 by implementing various strategic policies. One of which is the development of new online channels in the form of a sister site for Republika. In addition,

juga melakukan penyesuaian pola program dengan trend pergeseran pola tonton yang terjadi di mayarakat. Antara lain dengan pola program repetisi dan memperbanyak konten pendek (filler) untuk kebutuhan siaran dan sosial media. Perseroan juga merevisi berbagai target dan melakukan penyesuaian program dan anggaran agar dapat bertahan terhadap situasi pandemi.

Melalui implementasi kebijakan-kebijakan strategis tersebut, Perseroan memiliki aspirasi untuk mempertahankan kepemimpinan di industri media. Upaya tersebut dilakukan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan pasar, namun dengan tetap berpegang pada asas kehati-hatian serta dalam koridor aturanaturan yang berlaku. Dengan landasan tersebut, Perseroan merancang kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan usaha dan kemampuannya di masa mendatang agar mampu menjawab tantangan pasar yang berubah dengan sangat cepat.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitas dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Sejak wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Terkait aktivitas perkantoran, Perseroan memberlakukan sistem *Work from Home* (WFH) dan Work from Office (WFO). Perseroan

we also adjusted our program pattern with the shift of viewing pattern trend in the community. Among other things, with a repetition program pattern and multiplying short content (fillers) for broadcast and social media needs. The Company also revised several targets and adjusted its programs and budgets in order to survive the pandemic situation.

Through the implementation those strategic policies, the Company aspires to maintain its leadership in the media industry. To that end, the Company always strives to understand and meet market needs, but by sticking to the principle of prudence and in the corridor of applicable regulations. With this foundation, the Company designs policies and strategic steps to develop its business and capabilities in the future to be able to respond to the rapid changes of market challenges.

HUMAN RESOURCES (HR)

The Company is committed to always managing human resource assets, focusing on developing their quality and productivity, and always implementing responsible labor practices.

Since the COVID-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were imposed, the Company has intensified attention to all employees through work time and location adjustment. Regarding office activities, the Company implements a Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) system. The Company urges all employees to wear

menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan protective equipment, terutama masker, dan mengimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfektasi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan melalui berbagai media.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus berkesinambungan dilaksanakan secara sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diaktualisasikan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2020.

media. In order to realize shared vision and ideals, the

Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, the Company carries out continuous employee development as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is actualized through various training and/or educational programs that have been implemented throughout 2020.

protective equipment, particularly masks, and

implement social distancing. The company

also conducts periodic disinfections and

socializes health protocols through various

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan memprioritaskan praktik senantiasa tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk sistem pengelolaan mewujudkan mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu. Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal. Kode etik senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

Implementation of Good Corporate Governance

As a Public Company, the Company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. Therefore, the Company continues to improve its implementation in order to achieve optimal results. The code of ethics is always socialized, enforced and monitored to bring the Company to a higher level of compliance. All levels of the Board of Directors are expected to follow the prevailing laws and regulation. Employees are also encouraged to consistently maintain positive work behavior.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Per 31 Desember

Changes in the Composition of the Board of **Directors**

In 2020, there was no composition to the

2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Adrian Syarkawi Direktur: Troy Reza Warokka

Prospek Usaha

Tahun 2021 menjadi masa yang penting dalam mempercepat pemulihan ekonomi global dan nasional dari dampak pandemi COVID-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam menghadapi dampak Pandemi COVID-19 dan merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap riset vaksin yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2021.

Dukungan stimulus yang masif dikeluarkan di banyak negara di dunia menjadi salah satu faktor yang mendukung perbaikan ekonomi di tahun 2021. Berdasarkan publikasi World Economic Outlook bulan Juni 2020. perekonomian global tahun 2021 diperkirakan berangsur pulih dan tumbuh sebesar 5,4%. Pertumbuhan yang tinggi terutama pada negara berkembang yang diperkirakan akan mampu tumbuh mencapai 5,9%. Selain itu, mulai munculnya fenomena adaptasi kebiasaan baru akibat dampak COVID-19 di berbagai belahan dunia dapat memunculkan pola permintaan dan tren baru yang dapat mempengaruhi pola perdagangan dunia ke depan.

Sementara itu, pemulihan perekonomian nasional selain ditentukan oleh perekonomian global juga akan dipengaruhi sejauh mana efektivitas implementasi bauran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang Company's Board of Directors. As of December 31, 2020, the composition of the Company's

President Director : Adrian Syarkawi

Director: Troy Reza Warokka

Board of Directors is as follows:

Business Prospects

Year 2021 will be an important time in accelerating the national economic recovery from the impact of the Covid-19 Pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are doing their best to deal with the impact of the Covid-19 Pandemic and respond with various handling policies. Optimism for vaccine research, which is expected to produce results soon, is an important factor in seeing the prospects for the world and domestic economy in 2021.

Massive stimulus support in many countries around the world also one of the factors supporting economic recovery in 2021. Based on the publication of the World Economic Outlook in June 2020, the global economy in 2021 is estimated to gradually recover and grow by 5.4%. High growth, particularly in developing countries, is expected to reach 5.9%. In addition, the new normal adaptation as the impact of Covid–19 in various parts of the world can lead to new demand patterns and trends that can affect future world trading.

Meanwhile, national economy recovery will not only be determined by global economy, but will also be influenced by effective implementation of the National Economic Recovery (PEN) dilakukan oleh otoritas fiskal, moneter, dan sektor keuangan. Prospek membaiknya perekonomian nasional tahun 2021 akan ditopang oleh dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Di tahun 2021, penguatan reformasi struktural juga akan dilanjutkan untuk membangun pondasi bagi pembangunan jangka menengah dan panjang.

program, carried out by the fiscal, monetary and financial sector authorities. Fiscal support for accelerating economic recovery, including support for pandemic handling will be the key. In 2021, structural reforms strengthening will also continue to build the foundation for medium and long-term development.

Guna mempertahankan bisnis, Perseroan membekali diri dengan berbagai strategi seperti mengadopsi kebiasaan baru (new normal) dalam semua aspek bisnis dan operasional. Perseroan juga terus mengoptimalkan platform digital, melakukan efisiensi dan menggenjot produktivitas, serta mendorong kompetensi SDM untuk meningkat performa serta melahirkan inovasi-inovasi baru.

In order to maintain business, the Company is armed with various strategies such as adopting new habits (new normal) in all aspects of business and operations. The Company also continues to optimize its digital platforms, implement efficiency, boost productivity, and encourage HR competencies to improve performance and create new innovations.

Meski masih dihadapkan pada ketidakpastian, Perseroan optimis untuk menyambut tahun 2021. Dengan strategi yang tepat, terarah, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus menjaga kinerja operasional dan finansial dan mewujudkan performa yang lebih baik.

Despite the uncertainties, the Company is optimistic to welcome 2021. With the right and targeted strategies, along with stakeholders' supports, the Company will continue to maintain operational and financial performance and create better performance.

PENUTUP DAN APRESIASI

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan Perseroan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung PT Mahaka Media Tbk untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

CLOSING AND APPRECIATION

Let us conclude by extending our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our profuse appreciation also goes to the Board of Commissioners, all employees, and business partners, for their encouragement has strengthened our endeavors to survive through these challenging times.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahuntahun mendatang.

I hope that our aspirations for sustainable growth will always encourage the spirit to achieve excellence in the years to come.

Atas Nama Direksi,

On Behalf of the Board of Directors

Adrian Syarkawi
Direktur Utama
President Director



DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN SYARKAWI

DIREKTUR UTAMA

President Director

Dasar hukum pengangkatan : Berdasarkan

Akta No. 32 Tanggal 28 Juni 2016

Kewarganegaraan: Indonesia Tanggal Lahir: 9 Agustus 1970

Usia: 50 Tahun Domisili: Jakarta

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila pada tahun 1994. Mengawali karirnya di PT Radio Prambors tahun 1990-1998 dengan posisi terakhir sebagai Production Director, kemudian di PT JiG Production (1998-1999) dan Radio 5 A Sec-Music City FM (1999-2000) sebelum bergabung dengan grup Mahaka Media di bulan Juni 2000 sebagai Station Manager Radio One. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Mahaka Media Tbk sejak Bulan Juni 2010 sampai dengan saat ini berdasarkan Akta No. 18, tanggal 19 Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 32 Tanggal 28 Juni 2016. Saat ini masih menjabat sebagai Direktur radio Jak FM dan Gen FM sejak Februari 2009 dan Direktur Utama PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), PT Mahaka Radio Digital, dan PT Mahaka Digital Inovasi. Selain itu, sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dari PT Republika Media Mandiri, PT Pustaka Abdi Bangsa, PT Danapati Abinaya Investama, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika, dan PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika.

Legal Basis Appointment: Based on Deeds

No. 32 Dated June 28, 2016

Citizenship: Indonesian

Date of Birth: 9 August 1970

Age: 50 Years Old

Domicile: Jakarta

Obtained a Bachelor Degree in Economics from University of Pancasila in 1994. Beginning his career in PT Radio Prambors from 1990-1998 with his last position as Production Director. He worked in PT JiG Production (1998-1999) and Radio 5 A Sec-Music City FM (1999-2000) before joining Mahaka Media group in June 2000 as Station Manager of Radio One. He has been serving as President Director of PT Mahaka Media Tbk since June, 2010 until present through Deed No. 18 dated May 19, 2011 and Deed No. 32 dated June 28, 2016. He currently serves as the President Director of Jak FM and Gen FM radio since February 2009, concurrently as President Director of PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), PT Mahaka Radio Digital, dan PT Mahaka Digital Inovasi. In addition, he currently serves as Comissioner of PT Republika Media Mandiri, PT Pustaka Abdi Bangsa, PT Danapati Abinaya Investama, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika and PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika.



Dasar hukum pengangkatan : Berdasarkan

Akta No. 28 Tanggal 24 Mei 2019

Kewarganegaraan: Indonesia
Tanggal Lahir: 3 November 1971

Usia: 49 Tahun Domisili: Jakarta

Memperoleh gelar sarjana Ekonomi dari STIE PERBANAS. Mengawali karirnya sebagai Jurnalis di PT Era Media Global pada 1988. Beliau kemudian berkecimpung sebagai Public Relation di PT Binareksa Ekajaya dan 101 FM Radio One Jakarta. Pada 2005, beliau menjabat sebagai Chief Marketing Officer di PT Avabanindo Perkasa. Saat ini, beliau menjabat sebagai Executive Vice President Inspire di PT Mahaka Media Tbk.

TROY REZA WAROKKA

DIREKTUR

Director

Legal Basis Appointment: Based on Deeds

No. 28 Dated May 24, 2019

Citizenship: Indonesian

Date of Birth: 3 November 1971

Age: 49 Years Old Domicile: Jakarta

Obtained a Bachelor of Economics degree from STIE PERBANAS. He began his career as a Journalist of PT Era Media Global in 1988. He then worked as a Public Relations at PT Binareksa Ekajaya and 101 FM Radio One Jakarta. In 2005, he served as Chief Marketing Officer of PT Avabanindo Perkasa. Currently, he serves as Executive Vice President Inspire of PT Mahaka Media Tbk.

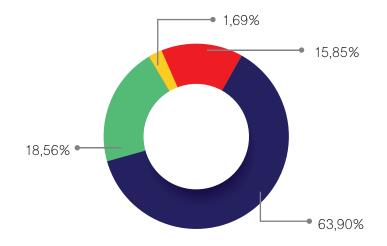
DATA KARYAWAN

EMPLOYEES DATA

Menurut Jenjang Manajemen:

According to Management Level

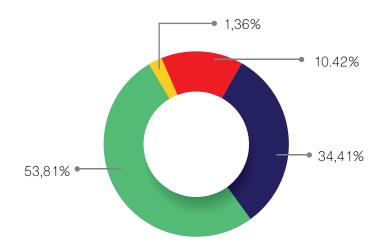
- Direksi
- GM, Manager atau setingkatnya
- Staf
- Non Staff



Menurut Jenjang Pendidikan:

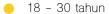
According to Education Level

- Sarjana S2 dan S3
- Sarjana S1
- Non Akademis
- Diploma

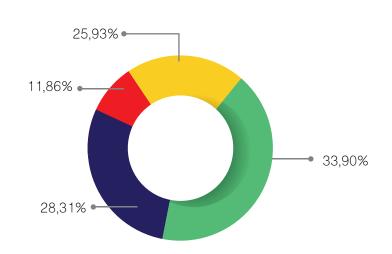


Menurut Jenjang Usia:

According to Age Growth



- 31 40 tahun
- 41-50 tahun
- 51 tahun ke atas



STRATEGI SUNCER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCE STRATEGY

Tantangan 2020 meliputi upaya Perseroan dalam pengembangan aktivitas digital sebagai salah satu channel untuk menjangkau konsumen dan menghadapi pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia.

In 2020, the Company was challenged to enhance digital activities as a channel to reach consumers and encounter Covid-19 pandemic outbreak across the world.

tahun 2020. Pada awal Perseroan berkomunikasi dengan karyawan yang berusia di bawah 30 tahun guna mendapatkan masukan tentang lingkungan kerja yang mendukung kelompok millennial akhir dan Z generation serta membangun lingkungan kerja yang mendorong kreativitas, inovasi sekaligus produktivitas. Perseroan meningkatkan perhatian dalam mengelola perubahan (change management) agar efektif beradaptasi pada era digitalisasi seperti saat ini. Upaya terus menerus untuk menjadi update dengan zaman membutuhkan pengembangan budaya kreatif yang digali dari value organisasi.

In the beginning of the year, the Company gathered inputs from millennial employees under 30 years old regarding their preferences in creating a work environment that encourages creativity, innovation, and productivity for late millennials and Gen Z. The Company increases attention to change management in order to effectively adapt with the current era of digitalization. This effort for constant updates require the Company to embed organizational values into creative culture development.

Feedback komunikasi dengan generasi muda Perseroan disampaikan kepada para pimpinan departemen untuk mengakomodasi pengelolaan issue Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kegiatan operasional Perseroan. Beberapa pimpinan departemen berasal dari kelompok muda ini sehingga menjadi tantangan bagi Perseroan dalam meningkatkan peran pengelolaan dan kepemimpinan bagi para pimpinan muda tersebut. Komunikasi internal juga dilakukan pada setiap departemen untuk mendapatkan masukan dari seluruh insan Perseroan dan mendorong efektivitas. Untuk meningkatkan engagement dan teamwork, Perusahaan mengadakan kegiatan outing untuk level pimpinan departemen yang diisi kegiatan diskusi dan kebersamaan yang

The feedback from millennial employees were then dispersed to department heads in order to provide better solution for Human Resources (HR) management issues in the Company's operational activities. Several of these department heads are millennials, so that the Company needs to enhance the management and leadership roles for these young leaders. The Company also gathered other inputs from all employees of all departments in order to achieve corporate effectiveness. To increase engagement and teamwork for department heads, the Company conducted outing activities in which the Board of Directors facilitates its dialogue and team building activities.

difasilitasi oleh jajaran Direksi.

Pandemi Covid-19 memberikan hambatan pada upaya pelaksanaan strategi Perusahaan di tahun 2020. Sejak Maret 2020, upaya sosialisasi dan mitigasi pencegahan Covid-19 dilakukan agar seluruh Karyawan mengetahui dan awas terhadap wabah Covid-19 sehingga secara sadar menjalankan prosedur kerja untuk mencegah terjadinya penularan. Sosialisasi dilakukan secara online melalui teknologi virtual meeting dan sejak berjalannya mitigasi Covid-19 maka kegiatan pertemuaan dan koordinasi kerja dilakukan secara virtual.

The Covid-19 pandemic has adversely affected the implementation of the Company's strategy in 2020. Since March 2020, efforts to socialize and mitigate the prevention of Covid-19 have been carried out to increase employees' knowledge and awareness in implementing health protocols to prevent virus transmission. The socialization is carried out through virtual meeting technology as also implemented for other meetings and coordination activities.

Perubahan ini merupakan tantangan Perseroan. salah satunya dalam pengawasan kerja. Pandemi berdampak pada berkurangnya peluang bisnis Perseroan dan di sisi lain menuntut pengaturan shift kerja melalui metode working from home (bekerja dari rumah) dan working from office (bekerja dari kantor). Penyesuaian dilakukan baik dari sisi prosedur maupun penggunaan teknologi mengingat dampaknya yang turut mempengaruhi motivasi karena kekhawatiran pada pandemi ini.

Such change has challenged the Company to adjust work supervision. The pandemic has reduced the Company's business opportunities and on the other hand, require work shift rearrangements into working from home and working from office methods. Both methods require adjustments in terms of procedures and technology utilization considering its effects on working motivation due to pandemic anxiety.

Peran pimpinan departemen semakin menantang untuk memastikan bahwa anggota tim terkait dapat beradaptasi dengan new normal yang bertujuan untuk mencapai efektivitas pengelolaan kinerja melalui key performance indicators (KPI); menjawab tantangan komunikasi saat implementasi sistem shift; meningkatkan peran pimpinan dalam pengawasan departemen pembinaan; serta untuk mencegah paparan Covid-19 terhadap karyawan.

Accordingly, the role of department heads is further challenged to ensure that their team members can adapt to the new normal, which includes: to achieve effective performance management through key performance indicators (KPI); to answer communication challenges in the shift system; to increase the role of department heads in supervision and guidance; and to prevent Covid-19 transmission to employees.

Saat terjadi kasus paparan Covid-19 maka kegiatan kerja sepenuhnya dilakukan dari rumah (working from home) yang hal ini membuat kegiatan operasional menjadi semakin menantang. Perseroan juga mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan Kesehatan karyawan dan karyawati melalui test Covid-19 bagi Karyawan dan karyawati yang membutuhkan serta Perseroaan mengadakan kegiatan vaksinasi bagi Karyawan dan karyawati untuk meningkatkan imunitas Karyawan dan karyawati.

In the event of Covid-19 case, all employees are working from home, making operational activities even more challenging. The Company also coordinates medical checkup activities for employees by conducting Covid-19 test and vaccination to increase employees' immunity system.

Tantangan bisnis menuntut evaluasi komprehensif pada efektivitas penggunaan SDM sehingga dilakukan kegiatan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja. Dampak konkretnya adalah tindakan pemutusan kontrak kerja karyawan dan tindakan merumahkan karyawan. Walau tidak seperti saat normal, kegiatan penilaian kinerja masih berjalan dan disesuaikan untuk mereview dan mengidentifikasi Karyawan dan karyawati yang memilki kemampuan untuk bekerja rangkap. Pengawasan kerja dengan pelaksanaan mekanisme pembinaan juga berjalan saat terjadinya ketidaksesuaian dalam kegiatan operasional.

Business challenges require the Company to comprehensively evaluate the effectiveness of human resources deployment in order to achieve work efficiency and effectiveness. Its concrete impact is the termination of employment contract and employees layoff. Despite the extraordinary conditions, the Company continues to carry out performance appraisal activities and adjust it to review and identify employees capable of working concurrently. Work supervision with the implementation of coaching mechanism also runs when a discrepancy occurs in operational activities.

Di tengah situasi bisnis yang kurang kondusif, Perusahaan tetap memastikan penggantian (recruitment) untuk mengisi posisi strategik kunci (key strategic position) yang kosong. Tantangan penggunaan SDM juga timbul ketika operasional dalam upayanya mencapai peluang produksi program dan sales masih memerlukan dukungan SDM dalam jumlah tertentu namun di sisi lain berhadapan dengan arahan untuk melakukan efisiensi. Untuk itu, salah satu solusi taktikal yang dilakukan adalah dengan melaksanakan

Amidst the unconducive business situation, the Company still recruited people to fill in the key strategic positions vacancy. The challenge of human resources deployment also rises from lack of employees in the operations division that require certain amount of employees to achieve program production and sales opportunities while the Company urges for efficiency. One of the tactical solutions to solve this issue is to carry out internship activities for students in need of academic purposes. Unfortunately, the Company did not conduct

kegiatan internship untuk para mahasiswa yang mengajukan magang untuk keperluan akademis mereka. Namun demikian, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan pencarian talent melalui program "Gue Anak Radio" di tahun 2020.

"Gue Anak Radio" program for talent hunting in 2020.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS









REPUBLIKA

- 1. World Association of News Publishers (WAN-IFRA) Penghargaan Perak (Silver Asia Award) Harian Republika edisi "Terima Kasih Habibie" tanggal 12 September 2019.
- 2. Media Terbaik versi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia Anugerah Adam Malik.
- 3. Serikat Perusahaan Pers (SPS) 3 (tiga) emas tingkat nasional, yakni 1 (satu) sampul pada kelompok Indonesia Young Readers Awards (IYRA) dan 2 (dua) sampul pada Indonesia Print Media Awards (IPMA).
- 4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Media Terbaik dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Kebencanaan.
- 5. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Media Paling Aktif dalam Upaya Penguatan Islam Wasathiyah.

PUSTAKA ABDI BANGSA

Islamic Book Awards, Kategori Ilustrasi Terbaik untuk buku *Usai Sebelum Dimulai*.







TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



PROSPEK USAHA ZOZI

INDONESIA'S ECONOMY OUTLOOK AND MEDIA INDUSTRY 2021

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi seluruh pelaku bisnis baik secara nasional maupun pada tataran global. Tahun dimana krisis kesehatan dan krisis ekonomi menghantam telak dunia usaha untuk bisa mencapai target. Berdasarkan data yang dirilis oleh JHU CCSE, sampai dengan Januari 2021 tercatat tidak kurang 110 juta kasus pandemi Covid-19, dengan 60 juta kasus sembuh dan 2 juta kasus meninggal dunia (JHU CCSE, 2021). Pada skala nasional sendiri tercatat tidak kurang dari 1,1 juta kasus terlapor, dan tercatat 900 ribu kasus sembuh, serta 36 ribu kasus meninggal dunia.

All business players both nationally and globally faced a rough year throughout 2020. It is the year in which health and economic crisis hit all industries and made it highly difficult to achieve business targets. Referring to JHU CCSE's data release, as of January 2021 there were no less than 110 million cases of the Covid–19 pandemic, with 60 million cases recovered and 2 million cases died (JHU CCSE, 2021). On a national scale, there were no less than 1.1 million cases reported, 900 thousand cases recovered and 36 thousand cases died.

Pada lain pihak, pandemi Covid-19 juga menjadi tembok besar yang membatasi segala aktifitas bisnis dari hulu ke hilir. Kombinasi antara krisis kesehatan dan ekonomi sempat mendorong Indonesia ke tepian jurang resesi. Halini tercermin pada laporan IMF (International Monetary Fund) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2020 terjun bebas di angka -3,5% terpaut tipis dengan pertumbuhan ASEAN-5 yang berada di angka -3,7%. Hal ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia sesuai data yang dirilis oleh BPS, bahwa pertumbuhan PDB kita berada pada angka -2.07%, atau sekitar 1,47 poin lebih baik dari ekonomi dunia, dan 1,63 poin diatas pertumbuhan ASEAN-5. Oleh karena itu sebagai upaya mendorong roda ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia telah membuat berbagai kebijakan sebagai

On the other hand, Covid-19 pandemic also stood like a great wall that limits all business activities from upstream to downstream. The combination of the health and economic crisis had pushed Indonesia to the brink of recession. As reported by the IMF (International Monetary Fund), global economic growth throughout 2020 decreased significantly by -3,5%, slightly adrift of ASEAN-5 growth of -3.7%. This also affected Indonesian economy as reflected by BPS's data, GDP growth was recorded at -2,07%, or about 1,47 points higher than the world economy, and 1,63 points higher than ASEAN-5 growth. Therefore, as an effort to accelerate national economy, Indonesia's Government issued various policies as a fiscal stimulus through social safety net for Low Income Communities (MBR).

stimulus fiskal melalui jaring pengaman nasional (social safety net) bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (MBR).

Secara bersamaan banyak pembelajaran dan perubahan yang dilakukan para pelaku bisnis, khususnya pelaku bisnis media di Indonesia untuk tetap bertahan dan mampu keluar dari bayangan krisis global. Bisnis proses berubah secara drastis di tahun 2020, menuntut para pelaku bisnis untuk melakukan multi-level adjustment pada bisnisnya, hingga mendorong untuk melakukan transformasi bisnis secara signifikan. Hal ini pula yang mendorong Mahaka Media untuk berinovasi sebagai upaya "Bertahan dan Menang" di tengah era disrupsi.

Simultaneously, lessons learned. and community, particularly media business business players in Indonesia managed to stay afloat and survived the global crisis. Business processes changed drastically in 2020, requiring business community to make multi-level adjustments to their businesses, business thus encouraging significant transformation. This also encourages Mahaka Media to innovate as an effort to "Endure and Win" in the midst of such disrupted era.

2021, TAHUN PENUH POTENSI

Geliat ekonomi kembali terasa pada awal tahun 2021, dimana Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,5% sampai dengan 5,5% dengan asumsi laju inflasi tetap berada di angka 2,5% dan proyeksi nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap dollar Amerika Serikat (USD) tidak lebih di kisaran Rp 14.100,-. IMF memproyeksikan pertumbuhan Indonesia di tahun 2021 mencapai 4,8% sementara World Bank memperkirakan hanya sekitar 4,4%. Beberapa faktor pendukung yang menjadi fokus utama di tahun 2021 antara lain dengan mengembalikan likuiditas pasar dan pemulihan lapangan kerja bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Pemerintah Indonesia memprediksi bahwa kontribusi ekonomi kreatif semakin nyata.

2021, A YEAR FULL OF POTENTIAL

Economic growth begins to rise again in early 2021. Indonesia's Government projects a national economic growth of 4,5% to 5,5% assuming the inflation rate to remain at 2,5% and Rupiah exchange rate (IDR) against the US dollar (USD) does not exceed the range of Rp 14.100,-. The IMF projects Indonesia's growth in 2021 to reach 4,8%, while the World Bank estimates it to be around 4,4%. Several supporting factors will be the main focus in 2021, including the recovery of market liquidity and restoring employment for Low-Income Communities (MBR).

Indonesia's government predicts that creative economy will contribute higher in

Pertumbuhan sektor ekonomi kreatif di tahun 2020 sekitar 5,76%, yang artinya berada di atas pertumbuhan sektor listrik, gas dan air bersih, pertambangan dan penggalian, pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, serta jasa-jasa dan industri pengolahan. Secara pribadi, Presiden Joko Widodo (Jokowi) melihat 2021 sebagai momentum tepat untuk bangkit dari wabah pandemi Covid-19, dan khususnya bagi insan pers untuk membangun optimisme masyarakat melalui pemberitaan. Hal ini menggambarkan pentingnya peran industri media ditengah upaya perbaikan kondisi nasional bahkan dunia.

the future. The growth of creative economy sector in 2020 was around 5,76%, higher than the growth of electricity, gas and clean water, mining and excavating, agriculture, livestock, forestry and fisheries sectors as well as services and processing industries. Personally, President Joko Widodo (Jokowi) sees 2021 as the momentum to rise from Covid-19 pandemic, encouraging the press to build public optimism through news. This illustrates the significant role of media industry in improving national and world conditions.

Berdasarkan laporan Nielsen Company melalui Nielsen Ad Intel, ditunjukan bahwa total belanja iklan di seluruh media pada tahun 2020 adalah tidak kurang dari 122 triliun. Angka tersebut memang turun sebesar 46 triliun bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Namun proyeksi pertumbuhan belanja iklan sepanjang 2020 – 2021 diperkirakan akan tumbuh positif di angka rata-rata 7,5% hingga 10%.

Referring to Nielsen Company report through Nielsen Ad Intel, total advertising spending in all media throughout 2020 were no less than 122 trillion. This figure has indeed decreased by 46 trillion when compared to the same period in the previous year. Nevertheless, the projected growth in ad spending throughout 2020–2021 is expected to grow positively at an average of 7,5% to 10%.

Tingkat keyakinan bisnis, khususnya bisnis media dalam hal kepemirsaan (audienceship) pun diproyeksikan akan terus tumbuh dan berkembang. Nielsen mencatat dan melaporkan bahwa sepanjang 2020 penetrasi media di Indonesia masih didominasi oleh Telestrial TV dengan tingkat penetrasi sebesar 72%, diikuti oleh penetrasi Digital dengan tingkat penetrasi sebesar 20%, kemudian Media Cetak (surat kabar, majalah dan tabloid) sebesar 8%, lalu diikuti oleh Radio dengan tingkat penetrasi sebesar 1%. Sementara untuk Media Luar Ruang (OOH)

The level of business confidence, particularly media business audienceship is also projected to continue to grow and develop. Nielsen noted and reported media penetration in Indonesia throughout 2020 was dominated by Telestrial TV with a penetration rate of 72%, followed by Digital with a penetration rate of 20%, followed by Printed Media (newspapers, magazines and tabloids) of 8%, and Radio with a penetration rate of 1%. Meanwhile, Outdoor Media (OOH) tends to rely heavily on government policies related to Restrictions on Community Activities (PKM) and Large-Scale

cenderung sangat bergantung pada kebijakan pemerintah terkait dengan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) bahkan hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Social Restrictions (PSBB).

Proyeksi nilai belanja iklan dan penetrasi media di Indonesia tersebut menunjukan optimisme pada laju bisnis industri media kedepan. Hal ini yang menjadi penggerak bagi setiap unit bisnis di bawah naungan PT Mahaka Media Tbk untuk terus berinovasi dan terus beradaptasi mengadapi disrupsi dan segala macam bentuk perubahan. Fokus dari PT Mahaka Media, Tbk di tahun 2021 adalah dengan menjadi *Game Changer*, yaitu dengan mempersembahkan segala bentuk ide, produk dan layanan yang secara dramatis mampu mengubah cara-cara lama yang sudah tidak lagi relevan di era yang baru.

The projection of advertising spending and media penetration in Indonesia shows optimism in the future pace of media industry's business. This drives every business unit under the auspices of PT Mahaka Media Tbk to continue innovating and adapting to disruption and changes. PT Mahaka Media Tbk focuses to become a Game Changer in 2021, by presenting all ideas, products and services to dramatically transform the old ways to suit the brand new era.





PT REPUBLIKA MEDIA MANDIRI (RMM)



Pandemi Covid-19 berdampak terhadap semua bidang kehidupan, tak terkecuali industri pers. Republika yang lahir pada 1993 sebagai media cetak berbentuk koran, segera mempercepat proses transformasi dan memperkuat saluran-saluran digitalnya seperti www.republika.co.id dan www.republika.id.

Republika, brand di bawah naungan PT Republika Media Mandiri (RMM), juga mengembangkan kanal-kanal daring baru dalam bentuk sister site bagi kedua situs berita tersebut. Situs-situs itu menjangkau anak-anak muda melalui janna.co.id, masyarakat daerah tertentu (subdomain untuk pembaca di DKI Jakarta, Jabar, Yogyakarta, Jateng, dan Jatim), masyarakat ekonomi Islam (ihram.co.id), dan kelompok usaha kecil dan menengah (UKMart).

Pengembangan situs republika.co.id dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai komunitas. Tercatat, antara lain, kolaborasi dengan komunitas Islam (organisasi kemasyarakatan maupun filantropi), sekolah-sekolah, penggemar sepak bola, dan peminat fashion. Republika juga menjalin kerja sama dengan media-media di daerah dan kampus-kampus yang kredibel, serta mengembangkan aplikasi dan situs jual-beli Gerai Republika.

The Covid-19 pandemic affects all areas of life, including the press industry. Republika, which was established in 1993 as a printed media in the form of newspapers, immediately accelerated transformation process and strengthened its digital channels such as www.republika.co.id and www.republika.id.

Republika, a brand under the management of PT Republika Media Mandiri (RMM), is also developing new online channels to complement the existing channels as sister sites. These sites reach young people through janna.co.id, certain local communities (subdomains for readers in DKI Jakarta, West Java, Yogyakarta, Central Java, and East Java), the Islamic economic community (ihram.co.id), as well as the small and medium enterprises group (UKMart).

The development of republika.co.id site is carried out in collaboration with various communities including the Islamic community (social and philanthropic organizations), schools, football fans, and fashion enthusiasts. Republika also collaborates with local media and prominent universities, and develops applications including the Republika's Outlet sites for purchase and sales.

Pengembangan akun-akun resmi di media sosial pun mendapatkan perhatian lebih besar ketika media cetak mengalami kendala peredaran karena pembatasan sosial dalam situasi pandemi. Republika memperkuat kehadiran di Twitter, Facebook, Instagram, Youtube, dan Tiktok. Akun-akun di media sosial tersebut menjangkau hampir 4 juta pengikut dengan tingkat keterikatan (engagement) tinggi.

The development of official accounts on social media also gained greater attention as the printed media distribution was delayed due to social restrictions in a pandemic situation. Republika is strengthening its presence on Twitter, Facebook, Instagram, Youtube and Tiktok. These social media accounts reach nearly 4 million followers with high engagement levels.

Pengakuan terhadap kualitas Republika berlaniut sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Di tingkat kembali Asia. sampul muka (cover) Harian Republika menerima anugerah dari World Association of News Publishers (WAN-IFRA). Pada 2020, penghargaan perak (Silver Asia Award) jatuh pada Harian Republika edisi "Terima Kasih Habibie" tanggal 12 September 2019. Ini melengkapi torehan prestasi Republika yang meraih gelar terbaik (Golden) se-Asia pada 2009 atas desain cover "Selamat Jalan..." (wafatnya Soeharto) serta pada 2016 melalui edisi asap kebakaran hutan, dengan cover peraih Golden Award yang dinilai sangat kuat dan berpengaruh.

Republika continues to receive external recognitions. At the Asian level, the cover of Daily Republika received an award from the World Association of News Publishers (WAN–IFRA). In 2020, the silver award (Silver Asia Award) went to Republika daily edition, "Thank you Habibie", on September 12, 2019. This complements Republika's achievement in 2009 as the best title (Golden) in Asia for the cover design "Selamat Jalan ..." (The Decease of Soeharto) and as a Golden Award winning cover in 2016 through the forest fire smoke edition. Such awards were momentously strong and influential.

Pada 2020, Republika juga terpilih sebagai media terbaik versi Kementerian Luar Negeri RI dan berhak meraih Anugerah Adam Malik. Sementara, dari Serikat Perusahaan Pers (SPS), sampul muka Harian Republika meraih tiga emas tingkat nasional, yakni satu sampul pada kelompok Indonesia Young Readers Awards (IYRA) dan dua sampul pada Indonesia Print Media Awards (IPMA).

In 2020, Republika was also selected as the best media version by the Indonesian Ministry of Foreign Affairs and was entitled to receive the Adam Malik Award. Meanwhile, from the Press Company Union (SPS), the cover of the Daily Republika won three national gold. One cover in the Indonesia Young Readers Awards (IYRA), while two other covers are the Indonesia Print Media Awards (IPMA).

Penghargaan lain datang dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai media terbaik dalam mendukung penyebarluasan informasi kebencanaan serta Another award was received from the National Disaster Management Agency (BNPB) as the best media in supporting the socialization of disaster information and from the Indonesian

dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai media paling aktif dalam upaya penguatan Islam wasathiyah. Di bidang bahasa, Harian Republika termasuk salah satu media massa terbaik dalam penggunaan Bahasa Indonesia versi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Memahami kesulitan masyarakat sebagai dampak pandemi, Republika menggelar aneka kegiatan yang langsung ditujukan kepada masyarakat dengan menggaet pihak ketiga. Bersama BPJS dan IDI, misalnya, Republika membuka dompet kemanusiaan untuk dibelanjakan dalam bentuk alat pelindung diri (APD). Dana yang terhimpun senilai Rp 1,368 miliar dan bantuan APD telah disalurkan ke rumah-rumah sakit yang menangani pasien Covid-19.

Republika juga menyelenggarakan program berbagi hewan kurban di 15 kota di Indonesia bekerja sama dengan Huawei Indonesia. Lalu, sebagai bagian dari rangkaian peringatan ulang tahun www.republika.co.id, Republika bekerja sama dengan Artha Graha juga memberikan bantuan sembako dan masker melalui 11 masjid di Jakarta untuk disalurkan kepada masyarakat.

Masih terkait pandemi, Republika melalui platform koran maupun situs republika. co.id juga aktif dalam sosialisasi program pemerintah bagi penanganan Covid-19. Selain dalam bentuk pemberitaan, program yang bekerja sama dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 ini juga menjangkau masyarakat melalui rangkaian talkshow dan focus group discussion (FGD).

Dalam situasi yang tidak menentu akibat terpaan pandemi, redaksi Republika tetap teguh

Ulema Council (MUI) as the most active media to strengthen wasathiyah Islam. In the language category, Daily Republika is categorized as one of the best mass media, which uses Bahasa Indonesia as formulated by Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Understanding the community's challenges in facing the pandemic, Republika conducted various activities aimed directly at the community by engaging a third party. Among others with BPJS and IDI, for example, Republika opened a humanitarian wallet to provide personal protective equipment (PPE). The funds raised amounting to Rp1.368 billion and PPE assistance have been distributed to hospitals that handle Covid-19 patients.

In collaboration with Huawei Indonesia, Republika also organized sacrificial animal sharing programs in 15 cities in Indonesia. To commemorate the anniversary of www. republika.co.id, Republika in collaboration with Artha Graha also provided basic food and mask assistance for the community, distributed through 11 mosques in Jakarta.

Also in response to the pandemic, through its newspaper platform and website, Republika socializes government programs for handling Covid-19. In addition to reporting, Republika collaborates with the Covid-19 Handling Task Force to educate the public through a series of talk shows and focus group discussions (FGD).

In an uncertain pandemic situation, Republika's editorial staffs exert their unwavering spirits

menerangi masyarakat dengan menerapkan kaidah-kaidah jurnalistik secara ketat, mematuhi kode etik, dan turut berperan dalam upaya melawan *hoax*. Republika menunjukkan diri sebagai pemegang teguh nilai-nilai jurnalisme yang selalu mengedepankan data primer, disiplin verifikasi, dan keberimbangan *(cover both side)*.

to enlighten the public by strictly applying journalistic principles, complying with the code of ethics, and committing to fight hoaxes. Republika prides itself with its dignified journalism values, which always prioritizes primary data, verification discipline, and cover both sides.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB), atau dikenal pula dengan nama Republika Penerbit anak perusahaan dari Republika, mengawali 2020 dengan optimisme tinggi. Sebagai persiapan keikutsertaan dalam Islamic Book Fair (IBF) di akhir Februari, perseroan meluncurkan bukubuku baru dari penulis-penulis ternama. Antusiasme pembaca tampak saat program pre-order diadakan sebelum karya-karya mereka benar-benar diluncurkan ke pasar umum.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB), also known as Republika Publisher subsidiary of Republika embraced year 2020 with high optimism. To welcome the Islamic Book Fair (IBF) at the end of February, the company launched new books from well-known authors. The readers' enthusiasm was seen through the pre-order program before their official launching to the market.

Buku-buku baru yang mendapatkan sambutan hangat itu, antara lain, Cerita Sebelum Bercerai (karya penulis muda ternama Fahd Pahdepie), Surat Cinta dari Bidadari Surga (Aguk Irawan), Kutemukan Cinta-Mu (komunitas One Day One Juz), Inspirasi Habibie (Andi Makmur Makka), dan Buya Hamka: Setangkai Pena di Taman Pujangga (Akmal Nasery Basral).

The new books that received a warm welcome include, Cerita Sebelum Bercerai (by the famous young author Fahd Pahdepie), Surat Cinta dari Bidadari Surga (Aguk Irawan), Kutemukan Cinta-Mu (One Day One Juz community), Inspirasi Habibie (Andi Makmur Makka), and Buya Hamka: Setangkai Pena di Taman Pujangga (Akmal Nasery Basral).

Penerbit juga menghadirkan para penulis andalan tersebut pada acara IBF untuk berjumpa dan berdikusi dengan para penggemar. Pada pameran buku dengan pengunjung terbanyak di Indonesia itu, buku Republika mendapatkan penghargaan. Islamic Book Awards 2020 untuk kategori Ilustrasi Terbaik jatuh kepada Usai Sebelum Dimulai, sebuah buku kumpulan puisi karya penyair muda Israkhansa yang diterbitkan oleh Republika Penerbit.

The publisher also brings these top writers to the IBF event for meet and greet with fans. At the book fair with the most visitors in Indonesia, Republika's book received an award. The Islamic Book Awards 2020 for the Best Illustration category goes to Usai Sebelum Dimulai, a poetry collection book by young poet Israkhansa, published by Republika Penerbit.

Tepat sehari setelah IBF usai, pemerintah mengumumkan kasus pertama COVID-19 ke Tanah Air. Pandemi kemudian menerpa industri perbukuan, sebagaimana halnya industri dan sektor kehidupan lainnya, bagai tsunami yang bergulung-gulung. Pertumbuhan penjualan 107 persen yang terjadi pada tahun sebelumnya dan diharapkan dapat lebih tinggi pada 2020 pun meleset dari angka proyeksi.

A day after the IBF ended, the government announced the first case of COVID-19 in Indonesia. The pandemic happened like a rolling tsunami. It hit the book industry, as it hit other industries and all sectors of life. The 107 percent sales growth in the previous year, which is projected to grow higher in 2020, fail to reach the target.

Perseroan telah merevisi berbagai target dan melakukan penyesuaian program dan anggaran agar dapat bertahan terhadap situasi pandemi. Penerbit mempercepat langkah transformasi digital. Seiring ditutupnya tokotoko buku konvensional, penerbit memperkuat upaya penjualan secara daring (online), baik melalui webstore sendiri (www.bukurepublika. id), maupun reseller daring dan lokapasar (marketplace) daring. Penerbit memiliki akun toko resmi (official store) di tujuh lokapasar, yaitu Shopee, Blibli, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, JD.ID, dan iStyle (iLotte).

The Company has revised its targets and adjusted its programs and budgets to survive the pandemic. Publishers are accelerating the pace of digital transformation. With the closure of conventional bookstores, the Company strengthened its online sales efforts through webstore (www.bukurepublika.id), online resellers, and marketplaces. Currently, the Company owns official store accounts in seven marketplaces, namely Shopee, Blibli, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, JD.ID, and iStyle (iLotte).

Penerbit juga mempercepat proses digitalisasi ratusan judul buku dan mendaftarkan ISBN versi digitalnya ke Perpustakaan Nasional. Buku-buku tersebut dijual melalui berbagai platform, yaitu Google Playbook, GRID, iPerpus, Kwikku, dan iBook. Fokus pemasaran digeser ke saluran digital. Berbagai ikhtiar digital marketing dilakukan terutama melalui media sosial. Agenda-agenda seperti diskusi buku (booktalk), temu penulis, dan peluncuran buku baru pun dialihkan ke penyelenggaraan daring.

The Company also accelerated the process of digitizing hundreds of book titles and registered their ISBN digital versions to the National Library. The books are sold through various platforms, namely Google Playbook, GRID, iPerpus, Kwikku, and iBook. The marketing focus has shifted to digital channels. Various digital marketing efforts are carried out mainly through social media. Agenda such as booktalk, author meetings, and online book launchings.

Teknologi baru menghadirkan disrupsi bagi industri namun sekaligus peluang. Republika Penerbit bergegas dalam proses transformasi dan menjadikan dunia digital sebagai sumber daya lengkap bagi pengembangan perusahaan. Transformasi mencakup proses

New technologies emerged as disruption and also opportunities. Republika Penerbit accelerated its transformation process and utilized digital world as a comprehensive resource for Company's development. The transformation includes the process of script

akusisi naskah, prosedur keredaksian, produksi, pemasaran, hingga distribusi.

Sebagaimana terjadi pada gambaran umum industri perbukuan nasional, produk buku dan pemasaran digital belum dapat menggantikan sepenuhnya porsi buku cetak dan pemasaran konvensional. Berdasarkan survei Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi), mayoritas penerbit (58,2 persen) mengalami penurunan penjualan lebih dari 50 persen, sebanyak 29,6 persen penerbit mengalami anjlok penjualan 31-50 persen, dan 8,2 persen mengalami penurunan penjualan 10-30 persen. Republika Penerbit tidak terkecualikan. Pendapatan tercatat sebesar 61,3 persen raihan kinerja 2019. Perseroan telah melakukan efisiensi dan langkah-langkah strategis. Pencetakan buku baru dikurangi dan hanya dilakukan secara sangat selektif. Beberapa judul buku diterbitkan secara digital dan hanya dicetak bila sudah mendapatkan tanggapan yang baik dari pembaca. Penerbit juga berbagi risiko dengan penulis yang bersedia ikut mendanai penerbitan karya mereka.

Pustaka Abdi Bangsa memiliki enam imprint (brand) penerbitan. Mengawali kegiatan pada 19 Juni 2003 melalui Republika Penerbit untuk penerbitan buku-buku Islam, lalu melahirkan Mahaka Publishing untuk buku-buku umum, perseroan kemudian mengembangkan Buku Republika untuk buku-buku hasil kerja sama dengan pihak ketiga, Alif Republika untuk buku-buku anak, Republika Digital Publishing untuk buku-buku digital, dan terakhir Rekomika untuk buku-buku komik. Sejumlah buku terbitan perseroan dijual secara langsung ke luar negeri, terutama Malaysia dan Brunei; sementara sebagian lagi dijual hak terbit dan edarnya ke negara-negara seperti Turki, Malaysia, dan kawasan Timur Tengah.

acquisition, editorial procedures, production, marketing, and distribution.

Despite the digitalization in the national book industry, digital books and digital marketing have not been able to fully replace the portion of printed books and conventional marketing. Based on a survey by the Indonesian Publisher Association (Ikapi), the majority of publishers (58.2 percent) experienced a sales decline of more than 50 percent. 29.6 percent of them experienced 31-50 percent sales drop, while 8.2 percent experienced 10-30 percent sales drop. Republika Penerbit experienced the same. The revenue in 2020 was recorded only 61.3 percent of the 2019 achievement. The Company has carried out efficiency and strategic measures. New book printing was reduced and carried out selectively. Several books are published digitally, it will be printed once they have received good responses from readers. Publishers also share the risk with authors who are willing to co-finance their book publishing.

Pustaka Abdi Bangsa has six publishing imprints (brands). Began its activities on June 19, 2003 by publishing Islamic books through Republika Penerbit. Afterwards, the Company established Mahaka Publishing for public books, Buku Republika for books in collaboration with a third party, Alif Republika for children's books, Republika Digital Publishing for digital books, and Rekomika for comics. The Company's published books has been sold internationally, especially to Malaysia and Brunei. Numerous books are also sold for its publishing and circulation rights to foreign countries such as Turkey, Malaysia, and the Middle East region.

PT WAHANA KALYANAMITRA MAHARDHIKA (CARDPLUS)

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika didirikan sejak Agustus 2009. Dengan brand CardPlus, PT Wahana Kalyana Mitra Mahardhika membantu kebutuhan korporasi dalam upaya peningkatan kepuasan pelanggan. CardPlus menawarkan program loyalitas yang dirancang untuk memberikan berbagai nilai lebih bagi para pelanggan setia perusahaan. Pada akhirnya, kepuasan dan kenyamanan pelanggan akan meningkatkan loyalitas pelanggan.

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika was established in August 2009. Through the CardPlus brand, PT Wahana Kalyana Mitra Mahardhika assist corporations to increase customer satisfaction. CardPlus offers a loyalty program that is designed to provide more value for loyal customers. As the result, customer satisfaction and comfort will increase customer loyalty.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Customer Relationship Management, memberikan layanan yang terintegrasi dan tepat sasaran merupakan hal yang vital untuk menjaga hubungan mitra bisnis dengan pelanggannya. Dengan memanfaatkan media konvensional dan media baru serta didukung oleh tim yang profesional, CardPlus berkomitmen untuk menjadi pengelola CRM yang terbaik di Indonesia.

As a company engaged in the field of Customer Relationship Management, integrated and targeted services is vital to maintain our client's relationships with its customers. By utilizing conventional and new media, as well as supported by a professional team, CardPlus is committed to be the best CRM manager in Indonesia.

Pada 2020, CardPlus berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp9,62 miliar. Mengalami penurunan sekitar 36,76% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp14,33 miliar. Selain itu, CardPlus juga membukukan Laba Sebelum Pajak (PBT) sebesar Rp190,67 miliar.

In 2020, CardPlus successfully recorded revenues of Rp9.62 billion, decreased by 36.76% compared to Rp14.33 billion in 2019. In addition, CardPlus also recorded a Profit Before Tax (PBT) of 190.67 billion.

PT DANAPATI ABINAYA INVESTAMA (JAKTV)



JAKTV DI MASA PANDEMI 2020

Masa Pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2020 merupakan masa sulit yang harus dilalui pengelola media. Tidak terkecuali media Televisi. Krisis kesehatan yang terjadi akhirnya membawa juga dampak pada krisis ekonomi.

Namun di tengah kesulitan yang ada, JAKTV tetap optimis dan berupaya memberikan yang terbaik untuk pemirsanya. Berbagai strategi baru di terapkan. Dengan semangat efesiensi yang dikedepankan, JAKTV melakukan penyesuaian pola program dengan trend pergeseran pola tonton yang terjadi di mayarakat. Antara lain dengan pola program repetisi dan memperbanyak konten pendek (filler) untuk kebutuhan siaran dan sosial media.

Sebagai bentuk tanggung jawab JAKTV terhadap krisis terjadi, JAKTV yang juga memberikan ruang khusus kepada pemerintah. Membantu sosialisasi dan upaya percepatan pemulihan dampak pandemi dengan program-program yang disesuaikan dengan kondisi. Usaha perbaikan di semua aspek terus dilakukan. Sistem penyiaran digital salah satu yang mendapat perhatian. Saat ini JAKTV sudah melakukan uji coba siaran digital sebagai persiapan menyambut Siaran Digital secara penuh pada November 2022.

Pengembangan bisnis terus dijajaki. Tahun 2020 JAKTV melakukan persiapan pembuatan Apps. Pengembangan bisnis ini merupakan respon terhadap trend New Media di masa

JAKTV IN THE 2020 PANDEMIC

COVID-19 Pandemic, which occurred throughout 2020, was a highly challenging time for media industry, including television. The health crisis has finally caused an economic crisis

Facing such difficulties, JAKTV remains optimistic and strives to provide the best for its viewers. Various new strategies are implemented. By capitalizing on the spirit of efficiency, JAKTV adapted to the shifting trend of viewing patterns by adjusting program patterns. Among other things, the pattern of repetition programs and reproducing short content (filler) for broadcast and social media needs.

Being a responsible entity to handling the crisis, JAKTV provided a special segment for the government to socialize pandemic recovery acceleration through specified programs. JAKTV also continues to improve all aspects, specifically the digital broadcasting system. Currently, JAKTV has conducted digital broadcast trials to fully embrace Digital Broadcasts in November 2022.

JAKTV also continues to explore business development. In 2020, JAKTV prepared the development of an Application as a response to dynamic New Media trend in the future. All

depan yang terus berkembang dengan dinamis. Semua upaya itu dilakukan untuk tetap menjaga eksistensi JAKTV sebagai TV Lokal terbaik di Jakarta.

of these efforts aimed to maintain JAKTV's existence as the best local TV in Jakarta.

PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (MARI)



Di tahun 2020, MARI kian menunjukkan transformasinya dalam dunia digital. Dengan positioning sebagai content provider, MARI terus beradaptasi memaksimalkan kinerjanya dalam kondisi krisis global khususnya di masa pandemi.

In 2020, MARI continues to show its digital transformation. Positioning itself as a content provider, MARI continues to adapt to maximize its performance amidst the global crisis, particularly in the pandemic situation.

Beberapa kegiatan kemanusiaan sempat dilakukan MARI pada awal tahun 2020, tepatnya bulan Januari dan Februari saat bencana banjir melanda hampir seluruh wilayah Jakarta. MARI melalui uni-unit usahanya bekerjasama dengan Aksi Cepat Tanggap dan Kitabisa.com mengumpulkan donasi yang digunakan untuk berbagi kebutuhan sembako serta makanan siap santap kepada petugas dan korban banjir.

MARI carried out numerous humanitarian activities in the beginning of 2020, precisely in January and February when floods hit almost all areas of Jakarta. MARI, through its business units, cooperates with Aksi Cepat Tanggap and Kitabisa.com to collect donations which were distributed as basic needs and ready-to-eat food to officers and flood victims.

Semenjak Indonesia diumumkan untuk melaksanakan PSBB, MARI melalui unit usaha radionya senantiasa menjaga stabilitas kinerja Perusahaan dengan melakukan beberapa penyesuaian, di antaranya melalui SIARAN DARI RUMAH. Di masa awal pandemi, seluruh radio grup MARI dengan kompak menunjukkan dukungannya untuk mematuhi aturan PSBB dengan melakukan siaran radio dari rumah,

Since the large scale restriction (PSBB) was officially imposed in Indonesia, MARI through its radio business unit has always maintained the stability of the Company's performance by making several adjustments, one of which through BROADCASTING FROM HOME. In the early days of the pandemic, all MARI group radios united to show their support for the implementation of PSBB rules by broadcasting

yang sekaligus merupakan gebrakan baru di industri radio Indonesia.

Kegiatan lain yang dilakukan oleh seluruh unit usaha MARI didominasi melalui kegiatan virtual. Salah satu inovasi terbarunya hadir melalui MARI Institute yang secara rutin menggelar virtual class. Kelas-kelas virtual tersebut diisi oleh berbagai pengisi materi yang kompeten di bidang komunikasi, radio broadcasting dan creative content, yaitu para penyiar dari radio grup MARI.

Di tahun yang sama, MARI juga semakin menunjukkan keseriusannya untuk mengembangkan usaha konten digital dengan melakukan restrukturisasi dan membentuk PT Mahaka Digital Inovasi (MDI). MDI direncanakan melakukan pengembangan aplikasi multiplatform NOICE yang merupakan rumah bagi konten lokal Indonesia yang memiliki channel radio, musik dan podcast.

MDI telah menggandeng beberapa mitra bisnis dengan menandatangani perjanjian kerja sama untuk pengembangan konten dan teknologi NOICE bersama berbagai pihak di antaranya Alpha JWC dan Kinesys dan tidak menutup kemungkinan untuk menindaklanjuti kerjasama tersebut lebih dalam.

MARI tercatat sebagai Grup Radio Pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa Indonesia dengan kode MARI di perdagangan Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016. Seiring perjalanan, di tahun 2020, MARI berhasil meraih market share untuk grup radio sebesar 47%.

Kedepannya, MARI akan terus berkomitmen untuk memberikan konten hiburan berkualitas yang dapat dinikmati berbagai kalangan sesuai segmentasi masing-masing radionya radio from home, a breakthrough in the Indonesian radio industry.

Other activities carried out by all MARI business units are dominated by virtual activities. One of the newest innovations comes through the MARI Institute, with its virtual classes programs. Numerous competent speakers from MARI group radio tutor these classes which focus on the fields of communication, radio broadcasting and creative content, namely broadcasters.

In the same year, MARI also increasingly showed its concern to develop digital content business by restructuring and forming PT Mahaka Digital Innovation (MDI). MDI is targeted to develop NOICE, a multi-platform application positioned as the home for local Indonesian content through radio, music and podcast channels.

MDI has signed cooperation agreements with several business partners including Alpha JWC and Kinesys for the development of NOICE content and technology. MDI will purposefully escalate this collaboration in the future.

MARI is listed as the First Radio Group in Indonesia to list its shares on the Indonesian stock exchange with the code "MARI" on the Indonesia Stock Exchange since 2016. Along the way, in 2020, MARI managed to acquire 47% market share for radio groups.

Going forward, MARI is committed to provide quality entertainment content for all radio listeners in their respective segments.

PT EMAS INDONESIA DUARIBU (HARIAN INDONESIA)



Kehadiran koran berbahasa mandarin dianggap penting mengingat lebih dari 21 Juta (sesuai data bps yang terakhir) orang warga Indonesia adalah keturunan Tionghoa dan kebanyakan masih menggunakan Bahasa Mandarin sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Dari situ, Harian Indonesia hadir dan terus menjaga eksistensi sebagai Koran Berbahasa Mandarin tertua di Indonesia. Pertama kali terbit pada tanggal 12 September 1966, dikelola oleh Yayasan Indonesia Pers (YIP) dan kemudian pada tahun 2000 Pengelola Harian Indonesia diambil alih oleh PT Emas Indonesia Duaribu.

Harian Indonesia menjadi salah satu koran dengan jangkauan pasar terluas. Didukung oleh sinergi konten dari Sinchew Media group yang merupakan pemilik harian berbahasa Mandarin terbesar di Malaysia yang menerbitkan "Sin Chew Daily", "Nanyang San Bao", "Guang Ming Daily", "China Press" yang juga memiliki "Ming Bao Daily", termasuk "Yazhou Zhoukan" majalah mingguan yang terbit di Hongkong, Cina, Canada dan Amerika



The presence of Chinese-language newspapers is considered important because more than 21 million (according to the latest bps data) Indonesian citizens are of Chinese descent and most still use Mandarin as daily communication language.

Therefore, Harian Indonesia was established and continued to maintain its existence as the oldest Chinese-language newspaper in Indonesia. First published on September 12, 1966, managed by the Indonesia Press Foundation (YIP) and then in 2000, the management of Harian Indonesia was taken over by PT Emas Indonesia Duaribu.

Harian Indonesia becomes a newspaper with the widest market reach. Supported by content synergies from Sinchew Media group which is the largest Chineselanguage daily owner in Malaysia that publishes "Sin Chew Daily", "Nanyang San Bao", "Guang Ming Daily", "China Press" which also has "Ming Bao Daily", including the "Yazhou Zhoukan" weekly magazine published in Hong Kong, China, Canada and America, making it the

sehingga menjadi yang terbesar di Asia, diluar Mainland China. largest in Asia, excluding Mainland China.

Meski di tengah kondisi menantang Harian Indonesia mampu membukukan kineria finansial yang positif. Pendapatan tercapai 59,56% dari target, dan COGS tercapai 69,55% dari target. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya Harian Indonesia yang tetap melakukan kegiatan real dengan para pengiklan dan pembaca. Upaya tersebut menunjukkan eksistensi Harian Indonesia sebagai Koran Mandarin yang selalu diminati Komunitas Tionghoa maupun yang bisa membaca tulisan Mandarin. Harian Indonesia semakin bertumbuh dan menunjukkan kerja keras untuk tidak akan berdampak pada penurunan dalam era yang berbeda.

Despite the challenging conditions, Harian Indonesia managed to record a positive financial performance. Revenue was achieved 59.56% of the target, and COGS was achieved 69.55% of the target. This is inseparable from the efforts to convene numerous tangible activities with advertisers and readers. The effort reflects the existence of Harian Indonesa as a Mandarin Newspaper which is always in demand by the Chinese Community and Mandarin writing literates. Harian Indonesia continues to grow and to show that hard work is the key to survive in different eras.

Adapun beberapa kegiatan promosi/event yang dilakukan untuk meningkatkan oplah dan image serta mempertahankan pembaca koran Harian Indonesia yang telah dilakukan di tahun 2020 beberapa di antaranya adalah:

Harian Indonesia carried out several promotional activities/events to increase circulation and image, as well as to maintain readers loyalty. The activities were:

- Mengadakan turnamen golf di Pondok Indah bekerja sama dengan Mini Cooper
- 2. Mulai menerbitkan advertorial dalam Bahasa Indonesia
- 3. Menyelenggarakan event Taiwan Tourism bekerja sama dengan Taiwan Tourism
- 4. Menyelenggarakan seminar gadget bersama Sinar Mas World Academy
- 5. Bekerja Sama dengan Kompas Gramedia
- 6. Bekerja sama dengan hotel Best Western Mangga Dua dan Holiday Inn Gajah Mada
- 7. Melakukan monitoring market harian
- 8. Mengadakan Sponsorship Perpit Event

- 1. Convened a golf tournament at Pondok Indah in collaboration with Mini Cooper
- 2. Start publishing advertorials in Indonesian language
- 3. Organized Taiwan Tourism events in collaboration with Taiwan Tourism
- 4. Organized a gadget seminar with Sinar Mas World Academy
- 5. Cooperated with Kompas Gramedia
- 6. Cooperated with Best Western Mangga Dua and Holiday Inn Gajah Mada hotels
- 7. Doing daily market monitoring
- 8. Holding a Sponsorship Perpit Event in

- bekerja sama dengan JEC
- Menyelenggarakan event Ramadhan bekerja sama dengan hotel Best Western Bandung
- 10. Bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Perpustakaan Kota Depok
- 11. Branding activity bekerja sama dengan Youtuber Otomotif, Bang Koboi
- 12. Kampanye Vaksin bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika
- 13. Menyelenggarakan webinar dengan tema "The Significance of Mandarin as the Next Global Language" bekerja sama dengan Sinarmas World Academy
- 14. Melakukan rebranding dengan menggunakan kembali logo awal Harian Indonesia yang digunakan pada tahun 1966

- collaboration with JEC
- 9. Organized a Ramadhan event in collaboration with Best Western Bandung hotel
- 10. Cooperated with the DKI Jakarta Provincial Government and the Depok City Library Service
- 11. Branding activity in collaboration with Automotive Youtuber, Bang Koboi
- 12. Vaccine Campaign in collaboration with the Ministry of Communication and Information Technology
- 13. Organized a webinar with the theme "The Significance of Mandarin as the Next Global Language" in collaboration with Sinarmas World Academy
- 14. Corporate Rebranding by reusing the initial logo of Harian Indonesia 1966

PT KALYANAMITRA ADHARA MAHARDHIKA (ALIVE INDONESIA)

Didirikan pada tahun 2007, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia) menyediakan layanan brand activation, creative agency, hingga event organizer. Pada tahun 2020, Alive Indonesia melakukan perubahan business plan menjadi digital & production house agency.

Established in 2007, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (Alive Indonesia) provides brand activation services, creative agencies, and event organizers. In 2020, Alive Indonesia shifted its business plan into digital & production house agency.

Selama tahun 2020, Alive Indonesia memperoleh 90% revenue dari activity online dan digital. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, terjadi penurunan pada revenue sebesar 55%. Penurunan ini terjadi sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang memberlakukan pembatasan sosial dan penyesuaian Alive Indonesia dengan bisnis baru yang digeluti.

During 2020, Alive Indonesia produced 90% revenue from online and digital activities. If compared to last year's revenue, there was a decrease in revenue by 55%. This decline was due to the Covid-19 pandemic which imposed social restrictions coupled with Alive Indonesia's adjustment to its new business.





Adapun event digital yang diselenggarakan Alive Indonesia pada 2020 adalah untuk brand Honda yang termasuk We Love Honda Fun Festivals dan beberapa event turunannya seperti Honda Community E-Sports National Competition dan event All New CBR 150 R.

In 2020, Alive Indonesia convened digital events for Honda, which includes We Love Honda Fun Festivals and its following events such as the Honda Community E-Sports National Competition and the All New CBR 150 R events.

Selain itu, Alive Indonesia juga menyelenggarakan event Diplomat Success Challenge (DSC-X) 2020 melalui kanal YouTube yang bekerja sama dengan salah satu perusahaan rokok ternama di Indonesia.

In addition, Alive Indonesia also organized and convened a Diplomat Success Challenge (DSC-X) 2020 through YouTube channel event, in collaboration with one of the leading cigarette companies in Indonesia.

PT GAMMA INVESTA LESTARI

PT Gamma Investa Lestari di dirikan di Jakarta pada tanggal 25 mei 2000.

PT Gamma Investa Lestari was established in Jakarta on May 25, 2000.



Kegiatan usaha perseroan adalah membangun dan mengelola sarana olahraga berupa komplek Bola Basket (Kelapa Gading International Basket Ball Complex) yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau nama populernya "Mahaka Arena", yang berada dilahan seluas 26.215 m2 yang terletak di JI Raya Kelapa Nias HF-3,kelurahan kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Perubahan Sebagian Fasilitas kompleks Bola Basket International Kelapa Gading The company's business activity is to build and manage sports facilities in the form of the Kelapa Gading International Basketball Ball Complex which is abbreviated as BBC (Basket Ball Complex) or the popular name "Sport Mall", with in an area of 26,215 m2, which is located on JI Raya Kelapa Nias HF-3, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading District, North Jakarta Municipality.

In accordance Approval for the Principles of Partial Change of Kelapa Gading International Basketball Ball Complex (sportsmall/Mahaka (sportsmall/Mahaka Square) menjadi Hotel Oleh Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 19 September 2012, dimana sebagian ruang hotel di fungsikan untuk mendukung kegiatan olahraga.

Square) became the Hotel by the Governor of the Special Capital Region of Jakarta on 19 September 2012, where as several hotel rooms are functioned to support sports activities.

VISI

"Mahaka Squre Sebagai satu-satu nya Mall yang menghadirkan one stop destination dan di lengkapi dengan indoor stadium bertaraf internasional".

MISI

"Menyediakan keberagaman tenancy untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kelapa gading khususnya dan masyarakat Jakarta secara umum".

"Memberikan Profit atau keuntungan kepada pengunjung dan tenant Mahaka Square" "Menyediakan indoor stadium dengan kapasitas 5000 orang yang mampu digunakan untuk berbagai macam kegiatan baik olahraga, gathering, seminar, konser, keagamaan dll".

VISION

"Mahaka Squre as the only Mall that presents a one stop destination and is equipped with an international standard indoor stadium"

MISSION

"Providing diversity of tenancy to meet the needs of people of Kelapa Gading in particular and the people of Jakarta in general"

"Giving profit to visitors and tenants of Mahaka Square"

"Providing an indoor stadium with a capacity of 5000 people that can be used for various kinds of activities both sports, gatherings, seminars, music concerts, religious activities, etc"

KINERJA ZOZO

2020 PERFORMANCE

Pada tahun 2020, Mahaka Square mencatatkan penurunan pada kinerja finansial. Pendapatan secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Penurunan tersebut merupakan dampak dari pandemi COVID-19 yang berimbas pada banyaknya penyewa yang menutup usahanya (tidak beroperasi). Selain itu, banyak penyewa yang meminta Discount sewa dan Service charge. Hal demikian juga terjadi pada Arena Mahaka Square yang tidak mendapatkan penyewa selama pandemi, sehingga tidak ada pendapatan Arena di tahun 2020.

In 2020, Mahaka Square recorded a decline in financial performance. The Company's overall income has decreased compared to last year. This decrease was due to the COVID-19 pandemic, forcing tenants to close their businesses (not operating). This was also affected by tenants' request for rental discount and service charge. Mahaka Square Arena was also affected by no tenant during the pandemic, resulting in zero revenue from Arena in 2020.

Total aktiva juga mengalami penurunan sebesar Rp5,15 miliar dari Rp34,65 miliar menjadi Rp29,49 miliar atau 15% dibandingkan tahun lalu. Penurunan aktiva ini disebabkan selain oleh aktiva lancar juga adanya amortisasi aktiva tetap dan lain-lain sebesar Rp3,69 miliar.

Total assets also decreased by Rp5.15 billion from Rp34.65 billion to Rp29.49 billion or 15% compared to last year. The decrease in these assets was due to current assets and amortization of fixed assets and others amounting to Rp3.69 billion.

Dengan adanya perubahan tersebut di atas, maka komposisi semua aktiva mengalami perubahan. Dimana aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp1,67 miliar atau turun 19%. Di sisi lain, aktiva tetap mengalami kenaikan karena ada pembelian mobil dan aktiva lain-lain.

The aforementioned performance has changed the asset composition. Current assets decreased by Rp1.67 billion or decreased by 19%. On the other side, fixed assets increased due to car purchases and other assets.

Sama seperti Aktiva, secara keseluruhan Hutang lancar pun mengalami penurunan sebesar Rp2,79 miliar atau sebesar 10% dibandingkan tahun lalu. Penurunan ini selain disebabkan adanya pelunasan konsultan dan juga karena amortisasi hutang uang muka. Meski mengalami penurunan pada kinerja finansial, Mahaka Square tetap mencatatkan

Similar to assets, the overall current liabilities also decreased by Rp2.79 billion or by 10% compared to last year. This decrease was not only due to consultants' repayment, but also due to amortization of advances payable.

Despite experiencing a decline in financial performance, Mahaka Square still recorded

pencapaian pada kinerja operasional. Hingga 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan pemutusan kerja, dan bahkan memberikan dukungan kepada seluruh karyawan dengan memberikan bingkisan sembako dan melakukan rapid antigen secara berkala.

achievements in operational performance. As of December 31, 2020, the Company did not terminate employment, and provided support to all employees by providing basic need packages and carrying out rapid antigen on a regular basis.

Total tenant yang telah bergabung di Mahaka Square adalah 58 tenant yang terdiri dari restaurant, cafe, supermarket, salon, fitness center dan lain-lain.

The total tenants in Mahaka Square are 58 tenants consisting of restaurants, cafes, supermarkets, salons, fitness centers and others

Selama Pandemi, Mahaka Square tetap mampu mempertahankan tenant-tenant yang ada dengan strategi:

- During the Pandemic, Mahaka Square managed to maintain existing tenants through several strategies, namely:
- Memberikan diskon untuk Pembayaran
 Sewa & Service Charge dari 50%-100%
- Providing discounts for Rental Payments &
 Service Charge from 50% 100%
- Tidak menaikan harga Sewa & Service Charge selama Pandemi.
- Not increasing the price of Rent & Service Charge during the Pandemic.

Selain itu, Mahaka Square juga berinovasi dengan membangun Virtual Office untuk menangkap peluang sekaligus mengakomodasi para pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam biaya sewa gedung dan munculnya berbagai usaha mikro serta UMKM.

In addition, Mahaka Square has also innovated by building a Virtual Office to seize opportunities as well as to accommodate businesses who experience difficulties in building rental costs and the emergence of various micro and SME businesses.

Event 2020

2020 event

- IBL (29 Januari-2 Februari 2020)
- IBL (January 29-February 2, 2020)
- Jakarta Islamic School-Pentas Seni (7-8 Februari 2020)
- Jakarta Islamic School-Pentas Seni (February 7-8, 2020)
- PERBASI-FIBA ASIA QUALIFIERS 2021 (18-23 Februari 2020)
- PERBASI-FIBA ASIA QUALIFIERS 2021 (February 18-23, 2020)
- Raja Toga Sitompul-Pesta Bonataon 2020
 (29 Februari-1 Maret 2020)
- Raja Toga Sitompul-Pesta Bonataon 2020 (February 29-March 1, 2020)

Penggunaan Arena Mahaka Square selama pandemi selalu menerapkan Protokol Kesehatan sebagaimana diatur dalam kebijakan dan peraturan Pemerintah. The use of Mahaka Square Arena during pandemic always complies with the Health Protocol as stipulated in Government policies and regulations.

TANGGUNG JAWAE SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES



□1 •••

Pada bulan Februari 2020, JAKTV mengadakan CSR "Berbagi Kasih" dengan tema Sayangi Sesama — Peduli Lansia, sebuah acara berbagi kebahagiaan untuk menghibur para lansia dalam dalam rangka hari Kasih Sayang. Bertempat di Panti WredaBudi Mulya 2 Jakarta Barat (JAKTV).



DZ ...

Februari 2020 JAKTV bekerjasama dengan Artha Graha Peduli dan Hotel Borobudur Jakarta acara Cap Go Meh dan pemberian Donasi kepada 70 Anak Yatim dan petugas PPSU (JAKTV).





Juni 2020, Cardplus memberikan bantuan sembako kepada warga terdampak COVID-19 (CARDPLUS)



П4 …

Januari hingga Maret 2020, #MARIsalingjaga Program kemanusiaan untuk membantu korban banjir Jakarta, tenaga medis, dan pengemudi kendaraan umum (MARI)



GEBAH CORONA

05 ···

Pada April 2020, Republika memberikan Bantuan Alat Pelindung Diri Bagi Tenaga Kesehatan (Republika)

KALENDER KEGIATAN ZUZU

2020 CALENDAR EVENTS







Januari 2020 JAK TV menjadi media partner Dompet Dhuafa dalam event JAKHUMFEST (Jakarta Humanity Festival) 2020 di M. Bloc Space Jakarta (JAK TV)



Juli 2020 JAK TV menjadi media partner Dinas Kebudayaan DKI pada event Pasar Ikan Explorer 2020 di museum Bahari Penjaringan Jakarta Utara 7-12 Juli 2020 (JAK TV)







Kerjasama dengan Mind Id (Mining Industry Indonesia) perusahaan BUMN papan atas yang merayakan anniversary ke 3 secara virtual di JAKTV (JAK TV)



Bincang Buku, Meet and Greet dan Booksigning bersama Penulis: "Nasihat Sebelum Bercerai" bersama Fahd Pahdepie di TB Gramedia Teras Kota (Republika Penerbit)



Bincang Buku, Meet and Greet dan Booksigning bersama Penulis: "Buya Hamka Setangkai Pena di Taman Pujangga" bersama Akmal Nasery Basral di Panggung IBF (Republika Penerbit)





Islamic Book Fair 26 Februari 2020 - 1 Maret 2020 (Republika Penerbit)



Republika menjadi media partner dalam acara Huawei Berbagi Qurban untuk Negeri



Webinar Bersama Sinarmas World Academy (Harian Indonesia)



Promosi di merchant (Cardplus)



Promosi di jaringan Astra Honda Authorized Service Station (Cardplus)





NOICE Podcast Gathering 2020 (MARI)



MARI Meet Up, Virtual Client Gathering2020 (MARI)



INI NORMAL SHOW (MARI)



IBL SERI III (GAMMA)



Raja Toga Sitompul – Pesta Bonataon 2020 (GAMMA)



Jakarta Islamic School - Pentas Seni (GAMMA)





ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY



ANALISA KINERJA PERUSAHAAN

ANALYSIS & PERFORMANCE OF THE COMPANY

Pendapatan Usaha	158,607,888,337	251,087,852,516	Revenues
Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah

Perseroan mencatatkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 158.607.888.337,— atau turun sebesar 36,83% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp. 251.087.852.516,—. Kontribusi terbesar pendapatan konsolidasi selama tahun 2020 adalah dari iklan sebesar Rp. 104.619.566.441,— atau 65,96% dari total pendapatan konsolidasi.

The Company has recorded its revenue in 2020 Rp. 158.607.888.337,— or decrease 36,83% of the Company's revenue in 2019 amounted to Rp. 251.087.852.516,—. The largest contribution of the consolidated revenue in 2020 came from advertising sector amounting to Rp 104.619.566.441,— or 65,96% of total consolidated revenue.

Beban Pokok Penjualan & Laba Kotor

Cost of Sales & Gross Profits

Beban Pokok Penjualan	82.063.860.407	148,573,352,229	Cost of Goods Sold
Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah

Beban Pokok Penjualan konsolidasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 82.063.860.407,-yang mengalami penurunan sebesar Rp. 66.509.491.821,- atau turun sebesar 44,77% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 148.573.352.229,-. Laba Kotor konsolidasi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 76.544.027.930,- atau turun sebesar Rp. 25.970.472.357,- atau 25,33% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 102.514.500.287,-.

The consolidated Cost of Sales in 2020 was Rp. 82.063.860.407,- which decrease by Rp. 66.509.491.821,- or 44,77% from 2019 Cost of Sales of Rp. 148.573.352.229,-. The consolidated Gross Profit in 2020 was Rp. 76.544.027.930,- which decreased by Rp. 25.970.472.357,- or 25,33% from 2019 Gross Profit of Rp. 102.514.500.287,-.

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Beban Penjualan	4,959,042,054	6,715,955,621	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	110,826,208,689	124,140,378,253	General and administrative expenses
Jumlah	115,785,250,743	130,856,333,874	Total

Bebanusahakonsolidasi padatahun 2020 adalah sebesar Rp. 115.785.250.743, — mengalami penurunan sebesar Rp. 15.071.083.132, — atau turun 11,52% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 130.856.333.874, —. Hal ini terutama disebabkan penurunan biaya biaya operasional dengan adanya system kerja work form home dan adanya pengurangan karyawan.

The consolidation business cost in 2020 was Rp. 115.785.250.743,- which has decreased Rp. 15.071.083.132,- or 11,52% from 2019 business cost of Rp. 130.856.333.874,-. This was mainly due to a decrease in operational costs due to the work form home system and a reduction in employees.

Profitabilitas

Rugi bersih konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 58.331.871.976,- mengalami kenaikan kerugian sebesar Rp. 14.044.703.507,- atau naik 31,71% dibandingkan rugi bersih konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 44.287.168.469,-. Hal ini terutama disebabkan penurunan penjualan dan penerapan PSAK 71 terkait Instrumen Keuangan yang berpengaruh sangat material atas beban impairment asset keuangan.

Aset

Jumlah aset konsolidasi di tahun 2020 sebesar Rp. 221.649.284.169,- mengalami penurunan sebesar Rp. 191.261.303.300,- atau turun 46,32% dibandingkan jumlah aset konsolidasi di tahun 2019 sebesar Rp. 412.910.587.469,- Penurunan asset terutama disebabkan penurunan akun investasi pada efek ekuitas (lihat catatan atas laporan keuangan nomor 11) dan penurunan saldo piutang usaha.

Aset Lancar

Aset lancar konsolidasi Perseron pada tahun 2020 sebesar Rp. 64. 137.591.087,- mengalami penurunan sebesar Rp. 72.949.381.186,- atau turun 53,21% dibandingkan total aktiva lancar tahun 2019 sebesar Rp. 137.086.972.273,-. Penurunan asset lancar terutama disebabkan adanya penurunan saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi.

Profitability

The consolidation net profit in 2020 was Rp. 58.331.871.976,- which has increased Rp. 14.044.703.507,- or increased 31,71% from 2019 consolidation net profit of Rp. 44.287.168.469,-. This was mainly due to a decrease in sales and the implementation of PSAK 71 related to Financial Instruments which had a very material effect on the burden of impairment of financial assets.

Assets

The consolidation assets in 2020 were Rp. 221.649.284.169,— which have decreased Rp. 191.261.303.300,— or decreased 46,32% from 2019 total consolidated assets of Rp. 412.910.587.469,—. The decrease in assets was mainly due to a decrease in the investment account in equity securities (see note to financial statements number 11) and a decrease in the balance of trade receivables.

Current Assets

The company consolidation current assets in 2020 were Rp. 64.137.591.087,- which have increased Rp. 72.949.381.186,- or 53,21% from 2019 current assets of Rp. 137.086.972.273,-. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in the balance of trade receivables and receivables from related parties..

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 157.511.693.082,mengalami penurunan sebesar Rp. 118.311.922.114,atau turun 42,89% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 275.823.615.196,-. Penurunan asset tidak lancar terutama disebabkan penurunan akun investasi pada efek ekuitas (lihat catatan keuangan nomor 10, 16, 33) dan penerimaan pembayaran dari piutang pihak berelasi.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 325.359.955.177,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.505.809.747,- atau naik 1,40% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 320.854.145.430,- Peningkatan liabilitas terutama disebabkan oleh adanya pengakuan liabilitas sewa akibat penerapan PSAK 73 mengenai sewa, meskipun ada penambahan hutang jangka Panjang, tetapi digunakan untuk pelunasan hutang ke pinjaman perbankan.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 235.223.369.732,—mengalami kenaikan sebesar Rp. 61.908.579.095,— atau naik 35,72% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 173.314.790.637,—. Peningkatan Liabilitas Lancar terutama disebabkan pembayaran atas hutang usaha dan pembayaran hutang perbankan.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp. 90.136.585.445,- mengalami penurunan

Non-Current Assets

The Company consolidation non-current assets in 2020 were Rp. 157.511.693.082,—which have decreased Rp. 118.311.922.114,—or 42,89% from 2019 non-current assets of Rp. 275.823.615.196,—. This decrease was mainly due to the decrease in the value of investments in equity securities (see financial notes number 10, 16, 33) and the receipt of payments from related party receivables.

Liabilities

The Company consolidation liabilities in 2020 were Rp. 325.359.955.177,— which have increased Rp. 4.505.809.747,— or 1,40% from 2019 liabilities of Rp. 320.854.145.430,—. The increase in liabilities was mainly due to the implementation of lease liabilities as a result of the application of PSAK 73 regarding leases, although there was an increase in long-term debt, it was used to pay off debts to bank loans.

Curent Liabilities

The Company consolidation current liabilities in 20120 was Rp 235.223.369.732,— which have increased Rp. 61.908.579.095,— or 35,72% from 2019 current liabilities of Rp. 173.314.790.637,—. The increase is mainly due to payment of trade payables and payment of bank loans.

Non-Current Liabilities

The Company consolidation non-current liabilities in 2020 was Rp. 90.136.585.445,—which have decreased Rp. 57.402.769.348,—

sebesar Rp. 57.402.769.348,— atau turun 38,91% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 147.539.354.793,—. Penurunan Liabilitas Tidak Lancar terutama disebabkan pengakuan liabilitas sewa karena penerapat PSAK 73 mengenai Sewa, meskipun ada penambahan hutang jangka Panjang, tetapi digunakan untuk pelunasan hutang ke pinjaman perbankan.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana diperlakukan terhadap pihak ketiga {arm's length transaction basis}.

Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai liabilitas yang harus dibayarkan kepada karyawan atas liabilitas pasca masa kerja sebesar Rp. 51.192.946.435,- pada tanggal 31 Desember 2020, yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 dan PSAK nomor 24 mengenai Imbalan Kerja.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2020 defisit sebesar Rp. 71.373.084.119,- mengalami penurunan sebesar Rp. 178.492.965.603,- dibandingkan tahun 2019 surplus sebesar Rp. 107.119.881.484,-. Hal ini disebabkan karena kerugian belum yang belum direalisasikan atas penyesuaian aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk akun investasi pada ekuitas efek dan kerugian operasional perusahaan tahun berjalan.

or 38,91% from 2019 non-current liabilities of Rp. 147.539.354.793,-. The decrease in Non-Current Liabilities was mainly due to the recognition of lease liabilities due to the adoption of PSAK 73 regarding Leases, although there was an increase in long-term debt, it was used to pay off debts to bank loans.

In a normal business course, the Company carries out business and financial transactions with some parties that have special relationship with the Company, performed at proper price level and requirements as implemented to the third parties {arm's length basis}.

The Company and its Subsidiaries have accrued liabilities to the employees upon post employement liabilites of Rp. 51.192.946.435, – by 31 December 2020 which calculated based on Law of Manpower Number 13/2003 and PSAK number 24 regarding Employment Renumeration.

Equity

The total equity of the Company in 2020 is in deficit with the amount of Rp. 71.373.084.119,—which has decreased Rp. 178.492.965.603,—from 2019 equity of Rp. 107.119.881.484,—. This is due to unrealized losses on financial asset adjustments measured at fair value through other comprehensive income for investment accounts in equity securities and operating losses of the company for the year.

ANALISA ARUS KAS

CASH FLOW ANALYSIS

Dalam Rupiah	2020	2019	In Rupiah
Kas bersih aktivitas operasi	(51.949.036.130)	(12.170.455.306)	Net cash from operational activities
Kas bersih aktivitas investasi	(912.232.115)	(1.017.894.083)	Net cash from investment activities
Kas bersih aktivitas pendanaan	54.723.741.668	410.713.013	Net cash from funding activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1.862.473.423	(12.777.636.376)	Cash and cash equivalent increment
Dampak selisih kurs mata uang asing	1.485.905.760	_	
Kas dan setara kas awal tahun	23.376.146.218	36.153.782.594	Cash and equivalent cash at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	26.724.525.401	23.376.146.218	Cash and equivalent cash at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Deficit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 51.949.036.130,- atau naik Rp. 39.778.580.824,- dibandingkan dengan deficit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp. 12.170.455.306,-. Kenaikan defisit arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh penurunan penjualan perseroan sehingga terjadi penurunan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Defitsit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp. 912.232.115,- atau turun sebesar Rp.

Cash Flow from Operational Activities

The net cash flow defisit from operational activities in 2020 was Rp. 51.949.036.130,—or increased Rp. 39.778.580.824,—compared to 2019 of Rp. 12.170.455.306,—. The increase in net cash flow deficit from operating activities was mainly due to a decrease in the company's sales resulting in a decrease in cash receipts from customers and payments to suppliers.

Cash Flow from Investment Activities

The net cash flow deficit that was used for investment activities in 2020 was Rp. 912.232.115,- or decreased Rp.

105.661.968,- dibandingkan defitsit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp. . 1.017.894.083,- . Penurunan defisit arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama disebabkan penurunan arus kas keluar untuk pengadaan asset tetap dan tidak adanya peneriman deviden seperti periode sebelumnya.

105.661.968,- compared to the deficit 2019 of Rp. 1.017.894.083,-. The decrease in net cash flow deficit used for investing activities was mainly due to a decrease in cash outflows for procurement of fixed assets and no dividends received as in the previous period.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp. 54.723.741.668,- atau naik sebesar Rp. 54.313.028.655,- dibandingkan surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2019 sebesar Rp. 410.713.013,- Peningkatan surplus arus kas bersih dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan penerimaan pinjaman bank jangka pendek, penerimaan pinjaman pihak ketiga dan penerimaan piutang pihak berelasi, meskipun terdapat pembayaran hutang pihak berelasi.

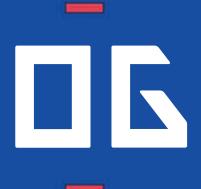
Cash Flow from Funding Activities

The net cash flow surplus that was used for funding activities in 2020 was Rp. 54.723.741.668,— or increased by Rp. 54.313.028.655,— compared to the net cash flow that was used for funding activities in 2019 of Rp. 410.713.013,—. The increase in net cash flow surplus from financing activities was mainly due to receipts of short-term bank loans, receipts of third party loans and receipts of receivables from related parties, despite the payment of related party loans.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PRINSIP-PRINSIP DALAM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD GOVERNANCE

PT Mahaka Media Tbk ("Perseroan") berkomitmen untuk memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehinga dapat mendukung pertumbuhan usaha, dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya Tata Kelola Perusahaan Perseroan senantiasa berpatokan kepada prinsip-prinsip:

PT Mahaka Media Tbk ("the Company") is committed to fulfill the aspects of Good Governance consistently in each of its operational activities, so that it will support business growth, and profitability for all of the stakeholders. In implementing the Good Governance, the Company is always guided by the principles of:

A. KETERBUKAAN

Prinsip keterbukaan adalah transparansi dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Keterbukaan ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyediakan informasi material dan relevan tentang Perseroan. Perseroan selalu mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga untuk hal-hal lain yang penting diketahui oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi dari prinsip keterbukaan yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah dengan melakukan:

- Menyampaikan laporan keuangan tahunan Perseroan sebagaimana yang diwajibkan kepada perusahaan publik.
- 2. Laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

A. TRANSPARENCY

Transparency is an openness in expressing any material and relevant information about the Company. PT Mahaka Media Tbk has implemented transparency by furnishing the material and relevant information about the Company. The Company will always take initiatives to disclose not only matters required by the laws and regulations but also the other matters important for the shareholders, creditors and the other stakeholders.

The transparency principle is implemented by the Company by:

- 1. Submitting the Company's Annual Financial Report as required to the public Company.
- 2. Submitting the periodic financial statement including the annual, semiannual and quarterly financial statement.

3. Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik.

3. The other reports that should be submitted by the Company as a public Company.

B. KEADILAN/KEWAJARAN

Keadilan/kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-Perseroan undangan yang berlaku. menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang undangan berlaku. vang Perseroan akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Implementasi Perseroan pada prinsip keadilan antara lain:

- 1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2. Perseroan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
- 3. Perseroan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

C. AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan

B. FAIRNESS

Fairness is the implementation of the principle of equivalency in fulfilling the rights of the stakeholders arising pursuant to the agreement or the prevailing laws and regulations. PT Mahaka Media Tbk guarantees that any interested party will be equally treated in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. PT Mahaka Media Tbk will treat any employee fairly and free from any bias due to the different ethnic group, religion, origin, sex or any other matters not relevant to performance.

PT Mahaka Media Tbk implements the principle of fairness in the following matters:

- 1. The shareholders shall be entitled to attend and vote in the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable provisions.
- 2. The Company will treat all partners fairly and transparently.
- 3. The Company will provide good and safe working condition to each employee in accordance to the ability of the Company and the applicable laws and regulations

C. ACCOUNTABILITY

Accountability is the obvious function, implementation and responsibility of each department and all of the Management of the Company so that the Company

terlaksana efektif. perseroan secara Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan kekuasaan antar bagian dalam Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada bagian yang lain. menerapkan Perseroan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/ atau bagian dalam Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

Implementasi Prinsip Akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar bagian dalam Perseroan:

1. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

may be managed effectively. PT Mahaka Media Tbk is convinced that accountability is related to the existing system controlling the relationship among the individuals and/ or organs in the Company or the relationship between the Company and the interested parties. PT Mahaka Media Tbk implements the principle of accountability as one of the solutions in order to overcome the agency problem arising as the logical consequence of the individual interests different from the Company's interest or the Company's interest different from the interest of the interested parties. Accountability may be achieved through an effective supervision based on the balanced interdepartment power in the Company (General Meeting of Shareholders (GMS), Board Commissioners and Directors). GMS shall have power not granted to the other department RUPS. PT Mahaka Media Tbk implements accountability by urging all individuals

PI Mahaka Media Ibk implements accountability by urging all individuals and/or departments in the Company to be aware of their rights and obligations, duties as well as their authorities.

The implementation of the Accountability principle is actualized by the plain separation of duties among the departments in the Company:

1. GMS shall be among other things authorized to approve the annual budget plan, determine the profit sharing and the dividend paid, and decide any important matters requiring the approval of the GMS as set out in the Articles of the Company and the applicable Laws and Regulations.

2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), pelaksanaan ketentuan anggaran dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS; Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

D. PERTANGGUNGJAWABAN

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundangberlaku, termasuk undangan vang ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi Prinsip Pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

- Mematuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan.
- 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
- 3. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

2. The Board of Commissioners' duty is to control the management of the Company conducted by the Board of Directors and provide advices to the Board of Directors including the development plan, working plan, and the Company's budget, the implementation of the provisions of the Article s of Association and the follow up of the Resolutions of the GMS; the primary duty of the Board of Director is to lead and manage the Company in accordance with the aim and objective of the Company and always strive to enhance the efficiency and effectiveness of the Company to control, maintain and take care of the Company's assets.

D. RESPONSIBILITY

Responsibility means the consistency in managing the Company in accordance with the applicable laws and regulations and the sensible corporate principles PT Mahaka Media Tbk is responsible to comply with the applicable laws and regulations, including the provisions pertinent to manpower, taxation, business competition, health and occupational safety, and so forth.

The principle of Responsibility is implemented by among other things:

- 1.To adhere to the provisions of the Articles of Association of the Company and the laws and regulations applicable at the time the Company's activities are carried out.
- 2.To discharge the Taxation obligations properly and punctually.
- 3. To discharge the obligation for out in the open information in accordance with the regulation in the area of capital market.

E. KEMANDIRIAN

Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian ini oleh Perseroan diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masingmasing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh bagian dalam Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

- Diantara bagian dalam Perseroan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing.
- 2. Selain bagian dalam Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan.
- Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- 4. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu

E. INDEPENDENCY

Independence is a condition where the Company is professionally managed without any conflict of interest and influence of any parties that is not pursuant to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

PT Mahaka Media Tbk implements this independency by always respecting the rights, obligations, duties and responsibilities and authority of each organ of the Company PT Mahaka Media Tbk believes that by the optimal implementation of the independence principle, all parts of the Company may function properly and maximally in making decisions and conducting the best management for the Company.

The implementation of the independence principle by PT Mahaka Media Tbk includes among other things:

- 1. The parts in the Company shall respect the rights, obligations, duties, authority and responsibilities of the other.
- 2. The other parties shall not intervene in the affairs of the Company.
- 3. The Board of Commissioners, Directors, and the employees of the Company in making any decisions should always avoid any conflict of interest.
- 4. Many actitives of the Company subject to a conflict of interest shall acquire a prior approval from the Independent Shareholders or their representatives authorized for that in the General Meeting

dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan. of Shareholders and they shall comply with the regulations in the area of capital market distinctly specifying any conflict of interest.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN DIKELOLA DENGAN NILAI-NILAI:

Code of Conduct and the Values of the Company managed from:

<u>""K R E A T I F"</u>"

Kredibilitas

Mendukung independensi editorial demi menjaga kredibilitas kami di mata pembaca, pemirsa, pendengar dan konsumen kami.

Rasa Tanggung Jawab

Bekerja dengan penuh dedikasi, integritas, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Edukatif

Memberikan informasi yang mendidik sebagai wujud partisipasi kami dalam mencerdaskan bangsa.

Antusiasme

Menciptakan minat dan ikatan yang tinggi terhadap produk dan pelayanan kami.

Teamwork

Saling menghargai satu sama lain, dan menjaga kerjasama yang solid di dalam Perseroan maupun dengan sesama unit bisnis lainnya.

Inovatif

Berkembang dengan kreativitas dan orisinalitas untuk senantiasa berinovasi.

Fokus dan Aktif

Fokus pada target dan bergerak cepat menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, serta aktif mengikuti tren terkini.

Credibility

Editorial independence for our credibility satisfaction in the eyes of our readers, viewers, listeners, and consumers.

Responsible

Working with dedication, integrity, and a high sense of responsibility.

Educative

Providing educational information as a form of our participation in educating the nation.

Enthusiasm

Create high interest and ties to our products and services.

Teamwork

Mutual respect for each other and maintain solid cooperation within the Company or with other business units.

Innovative

Grow with creativity and originality to keep innovating.

Focus and On

Focus on the target and move quickly to challenges and obstacles, and actively follow the latest trends.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Type of the Familiarization of Code of conduct and efforts to enforce it

Kode Etik dan nilai-nilai Perseroan berlaku dan mengikat bagi Pengawas, Pengurus maupun Karyawan Perseroan. Dalam penerapannya, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mensosialisasikan kode etik dan budaya Perseroan kepada karyawan. Bagi karyawan baru, nilai-nilai tersebut ditanamkan dan tentunya dievaluasi selama masa percobaan karyawan tersebut. Bagi karyawan lama, Perseroan secara rutin setahun sekali melakukan gathering antar unit-unit usaha untuk mensosialisasikan visi misi serta nilai-nilai Perseroan, dan Perseroan juga memberikan penghargaan kepada unit usaha yang paling menerapkan visi misi serta nilai-nilai Perseroan tersebut dalam kegiatan operasional mereka sehari-hari.

Code of Conduct and the Values of the Company shall apply and bind the supervisors, Management and the Employee of the Company. In the implementation of it the Company has to undergo some phases to familiarize the Code of Conduct and Culture of the Company to the employees, the values should be instilled and evaluated during the probation period of employees. For the old employees, once a year the Company regularly holds a gathering among the business units to familiarize the visions and missions and the Company's values, and the Company also grants awards to the most active business unit implement the visions and missions and the values of the Company in their daily operation.

STRUKUR DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari:

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Liability Companies Law), the Company's organs consist of:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- 2. Dewan Komisaris; dan
- 3. Direksi.

Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab

- 1. General Meetings of Shareholders (GMS)
- 2. Board of Commissioners; and
- 3. Board of Directors

This structure was established to ensure the systematic implementation of the principles of Corporate Governance, as well as clear determination of the roles and responsibilities

masing-masing. Dalam melaksanakan tugastugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi pada prinsip berpedoman transparansi. akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan serta guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perseroan baik secara umum dan/atau secara khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi dan Direksi sebagai Pengelola perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersamasama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran terhadap jalannya Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah membentuk beberapa unit pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan, unit Audit Internal dan Pengendalian Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugastugas GCG.

of each. In carrying out its duties, the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of the shareholders.

GMS is the highest organ in the Corporate Governance structure. GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions taking into account the interests of the Company, and consider the provisions in the Company's Articles of Association and all applicable rules and regulations, the Board of Commissioners as its supervisor management of the company both in general and/or specifically and provide advice to the Directors and Directors as a company manager authorized and fully responsible for the management of the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly responsible for the long-term sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners has also formed an Audit Committee and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function and providing advice on the Company's operation.

In addition, the Company has formed a number of supporting units, such as the Corporate Secretary, the Internal Audit unit and Internal Control, which is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the GCG tasks.

RAPAT UNUN PENEGANG SAHAN (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan dan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang antara lain, penetapan arah dan strategi Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Direksi & Komisaris, Peningkatan modal Perseroan, serta agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure and is a forum for shareholders to make important decisions relating to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the Company's articles of association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the Company's long-term business interests, including setting the direction and strategy of the Company, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Directors & Commissioners, increasing the Company's capital, and other agendas proposed by shareholders.

RUPS merupakan wadah juga untuk penjelasan memberikan yang lengkap dan informasi yang akurat kepada seluruh pemegang saham berkenaan dengan kinerja Perseroan dalam tahun buku yang bersangkutan.

GMS is also a forum to provide complete explanations and accurate information to all shareholders regarding the Company's performance in the related fiscal year.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 jenis RUPS, yakni:

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 types of GMS, namely:

- 1.Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir; dan
- 1. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held every year, a maximum of 6 months after the end of the last financial year; and
- 2.Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.
- 2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) which can be held at any time if deemed necessary.

PENERAPAN ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.

Application of Aspects of Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.

Terdapat 2 (dua) Prinsip dalam penerapan aspek hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, yakni:

- 1. Prinsip ke-1 adalah Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan 3 (tiga) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
 - c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- b. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 19 Agustus 2020.
- c. Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan di bagian *News*.

There are 2 (two) Principles in applying aspects of pubic company relationships with shareholders in securing the rights of shareholders, namely:

- 1. The 1st Principle is to Increase the Value of General Shareholders Meeting (AGM) with 3 (three) recommendations as follows:
 - a. Voters or technical procedures of voting either openly or privately, which prioritizes the independence and interests of shareholders.
 - b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Open Companies are present at the Annual GMS.
 - c. Summary of minutes of the GMS is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.

The recommendations that have been implemented by the Company are as follows:

- a. The Company has technical voting procedures contained in the rules of the General Meeting of Shareholders (GMS).
- b. All members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, were present at the AGMS on August 19, 2020.
- c. The Company has provided a Summary of Minutes of GMS on the Company's website in the News section.

- 2. Prinsip ke-2 adalah Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.
 - b. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter. sehingga Instagram), pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan.

Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan.

- 2. The second principle is to improve the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors, with 2 (two) recommendations as follows:
 - a. Have a Public Company communication policy with shareholders or investors.
 - b. Disclose the Public Company communication policy in the website.

The recommendations that have been implemented by the Company are as follows:

- The Company has a communication policy with shareholders or investors through the execution of GMS, Public Expose, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either in websites or Annual Reports, access Social Media (Facebook, Twitter, Instagram), so that shareholders and investors can easily communicate with the Company.

The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors, including the Company's contact details that have been uploaded on the Company's website.

PENERAPAN ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI

Implementation of Information Disclosure Aspects

Dalam penerapan aspek Keterbukaan Informasi terdapat 1 (satu) Prinsip, yakni Prinsip meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi, dengan 2 (dua) rekomendasi sebagai berikut:

In the implementation of Information Disclosure aspect there is 1 (one) Principle, namely Principle to improve the implementation of Information Disclosure, with 2 (two) recommendations as follows:

- a. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
- b.Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali.

Rekomendasi yang telah diimplementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- a Selain situs web, Perseroan memanfaatkan berbagai media social (seperti Facebook, Instagram, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
- b.Perseroan mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2020 dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

- a. Utilizing the use of information technology more widely than the website as a medium of information disclosure.
- b. The Open Company Annual Report discloses the ultimate beneficiary ownership of the company's shares, at least 5% other than the PSU and Controller.

The recommendations that have been implemented by the Company are as follows:

- a. In addition to websites, the Company utilizes various social media (such as Facebook, Instagram, and Twitter) as media channels for information disclosure.
- b. The Company discloses who is the ultimate beneficial owner of a company's shares with ownership of 5% or more in the Annual Report in the Shareholders' Composition section.

In 2020, the Company conducts its Annual General Meeting of Shareholders on Wednesday, August 19, 2020 with a summary of resolutions as follow:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

1. AGENDA PERTAMA

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberikan pembebasan (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan

1. FIRST AGENDA

To approve and accept the Company's Annual Report for the year ending December 31, 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Oversight Report and the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2019 and provide acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company from responsibility for management and

dari tanggung jawab atas tindakantindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang bersangkutan.

2. AGENDA KEDUA

Menyetujui dan mengesahkan Penetapan penggunaan Laba (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan.

3. AGENDA KETIGA

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 dengan jumlah total dari gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar-besarnya Rp.1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta Rupiah).

4. AGENDA KEEMPAT

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2020 dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

- a. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan pemeriksaan atau audit Laporan Keuangan Perseroan.

supervision actions taken during the fiscal year.

2. SECOND AGENDA

To approve and authorize the determination of the use of the Company's Profit (Loss) for the fiscal year ending on December 31, 2019, which has been audited by the Public Accountant Office of Aria Kanaka and Partners.

3. THIRD AGENDA

Approved to authorize the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 with a total amount of salaries and allowances of Rp. 1,200,000,000 (one billion two hundred million Rupiah).

4. FOURTH AGENDA

Approved the appointment of Aria Kanaka's Public Accounting Firm and Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 and grant the authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to:

- a. Determine the amount of honorarium and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.
- b. Appoint a substitute Public Accounting Firm and determine the terms and conditions of appointment if the appointed Public Accounting Firm for any reason is unable to carry out or complete the assessment or audit of the Company's Financial Statements.

5. AGENDA KELIMA

- 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
- 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersamasama maupun sendiri-sendiri dengan hak subtitusi, untuk:
 - a. Melakukan penyesuian, perubahan dan/ atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
 - b. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen dan/atau suratsurat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintah terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dan/atau menyerahkan dokumen dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundangudangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakantindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan perubahan dengan Anggaran Dasar Perseroan tersebut.

5. FIFTH AGENDA

- 1. Approved the Amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association Regarding the purpose and objectives and business activities, in order to fulfill the requirements and conditions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Licensing Services Trying to Electronically Integrated.
- 2.Grant authority and power to the Board of Directors of the Company both together and individually with substitution rights, to:
 - a. Perform adjustment, amendment and/ or addition if it is deemed necessary to the Articles of Association that has been decided in a meeting, in terms of existing provisions issued by the relevant institutions for the Articles of Association of Public Companies.
 - b. Do all the necessary actions in the context of amending the Articles of Association included but are not limited to signing documents and/or letters, stating and/or describing a meeting decision in the certificate made before a notary, facing the relevant government institutions in order to obtain approval and/or registering/recording and/or submitting documents to fulfill the provisions of applicable laws and regulations, and to carry out other acts that are deemed necessary by the Board of Directors in connection with the amendment in the Company's Articles of Association.

DEWAN KONISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan baik secara umum dan/atau secara khusus dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kegiatan pengurusan, termasuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 2 komite, yakni:

- 1.Komite Audit; dan
- 2.Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Dalam melakukan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsipprinsip GCG. Susunan Dewan Komisaris Mahaka Media telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi, kriteria dan independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014), di mana jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 orang termasuk 1 orang Komisaris

Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for overseeing the performance of the Company's management both in general and/or specifically and provides advice to the Directors on management activities, including ensuring that the Company implements GCG at all organizational levels.

To support the effectiveness of its implementation, the Board of Commissioners has formed 2 committees, namely:

- 1. Audit Committee; and
- 2. Nomination and Remuneration Committee.

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision in the context of implementing GCG principles. The composition of the Board of Commissioners of Mahaka Media has fulfilled the criteria for number, composition, criteria and independence in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014), where the current number of Independen atau sama dengan 33% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

members of the Board of Commissioners is 3 people including 1 Independent Commissioner or equal to 33% of the total number Board of Commissioners.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: In 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. So that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Independensi Independency	Masa Jabatan Term of Position	Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>
R. Harry Zulnardy	Komisaris Utama	-	2019 – 2024	Akta No. 12, tanggal 13 Desember 2019
Rudy Setia Laksmana	Komisaris	-	2019 – 2024	Akta No. 12, tanggal 13 Desember 2019
Harry Danui	Komisaris	Independen	2017 – 2022	Akta No. 43, tanggal 22 Juni 2017

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, fast and accurate decision making.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Kriteria Penentuan Komisaris Independen Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang sahamatau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya. Hingga tanggal 31 Desember 2020, seluruh Komisaris Independen aktif tidak memiliki

Criteria for Determining Independent Commissioners Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and or relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with shareholders or other relationships with the Company that can affect their independence. As of December 31, 2020, all active Independent Commissioners had no

hubungan finansial, manajemen, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali.

financial, management, share ownership and/ or family relations to the second degree with other Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Affiliate Relations of the Board of Commissioners

Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris:

The following is a disclosure on the affiliate relations of the members of the Board of Commissioners:

Nama <i>Name</i>	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>
R. Harry Zulnardy	Komisaris Utama President Commissioner	 Komisaris PT Mahaka Radio Integra, Tbk Commissioner of PT Mahaka Radio Integra ,Tbk Komisaris PT Beyond Media Commissioner of PT Beyond Media Komisaris PT Republika Media Mandiri Commissioner of PT Republika Media Mandiri
Rudy Setia Laksmana	Komisaris Commissioner	 Komisaris Utama PT Mahaka Radio Integra, Tbk <i>President Commissioner PT Mahaka Radio Integra, Tbk</i> Direktur PT Beyond Media <i>Director of PT Beyond Media</i> Komisaris PT Gamma Investa Lestari <i>Commissioner of PT Gamma Investa Lestari</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan evaluasi kinerja operasional, kinerja keuangan, dan pengawasan atas kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat atau pendapat mengenai jalannya Perseroan kepada Direksi. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimuat atau dinyatakan dalam Akta Notaris.

The Board of Commissioners as the organ of the Company is tasked with and is collectively responsible for evaluating operational performance, financial performance, and oversight of Company policies, the Board of Commissioners also provides advice or opinions regarding the course of the Company to the Directors. The Board of Commissioners is appointed by the GMS for a period of 5 (five) years contained or stated in the Notarial Deed.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Work Guidelines

Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris) dalam menjalankan tugas pengawasan serta pemberian saran atas pengelolaan Perseroan kepada Piagam Dewan Komisaris berisi mengenai petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris yang dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip GCG.

The Board of Commissioners are guided by the Charter in carrying out their management duties. The Charter contains guidelines for the work procedures that can become a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that high standards of work are expected to be pertaining to the GCG principles.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Assessment on the Board of Commissioners Performance

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

- Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
- 2. Memonitor untuk terciptanya *Good Corporate Governance*

The procedure for implementing the assessment of the Board of Commissioners performance is carried out in the mechanism of the Annual GMS of the Company where the Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners of the Company based on the Board of Commissioners' performance report reported to the Shareholders.

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners are:

- 1. How the Board of Commissioners contribute and support the Company's vision and mission in the fiscal year work program while adhering to the Company's values.
- 2. Monitor the achievement of Good Corporate Governance.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board Commissioners Meeting

Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan secara teratur dengan Direksi (rapat koordinasi) untuk membicarakan masalah Perseroan. Dalam setiap pertemuan, informasi bagi Dewan Komisaris disiapkan dan diberikan secara tertulis oleh Direksi sebelum pertemuan sehingga memungkinkan Dewan Komisaris untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dibahas, Dewan Komisaris melakukan pertemuan rutin dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun buku berakhir, dengan tingkat kehadiran 75% (tujuh puluh lima persen).

Board of Commissioners meet regularly with the Board of Directors (coordination meeting) to discuss the Company's problems. In each meeting, information for the Board of Commissioners is prepared and given in writing by the Board of Directors before the meeting so as to enable the Board of Commissioners to further explore the issues to be discussed, the Board of Commissioners conducts regular meetings with the Board of Directors 6 (six) times in 1 (one) book year ends, with 75% attendance rate (seventy five percent).

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Training

Pada tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

In 2020, there was no training attended by the Board of Directors.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai berikut:

- 1. Komite Audit; dan
- 2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mahaka Media Tbk No. 042/PTMM/VIII/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan peran pengawasannya. Komite Audit bertugas untuk mengkaji

To assist the Board of Commissioners in carrying out their duties, the Board of Commissioners has formed the following committees:

- 1. Audit Committee; and
- 2. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Mahaka Media Tbk No. 042/PTMM/VIII/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 on July 10, 2017 to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out its supervisory role. The Audit

laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor eksternal, proses audit internal yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan manajemen risiko Perseroan.

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota yang professional yang seluruhnya berasal dari luar lingkungan Perseroan (independen), periode jabatan anggota Komite Audit adalah selama 5 tahun. Hal tersebut telah mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.55/POJK 04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Setiap risalah rapat yang dibuat dalam Rapat Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dilaporkan kepada Dewan Komisaris disertai dengan pendapat dan usulan, jika ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Komite audit memiliki wewenang untuk mengakses catatan atau informasi Perseroan. Komite Audit melakukan pertemuan bersama Internal Audit Perseroan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 tahun, dengan frekuensi kehadiran sebanyak 100% (seratus persen).

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan oleh Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-

Committee is tasked to review the financial statements, internal control systems, financial statement audit processes carried out by external auditors, internal audit processes carried out by the Internal Audit Division, compliance with applicable laws and regulations, and risk management.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from outside the Company (independent), the term of office for the members of the Audit Committee is 5 years. This is pertaining to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK 04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Each minutes of meeting made in the Audit Committee Meeting in carrying out its duties and functions, are reported to the Board of Commissioners accompanied by opinions and proposals, if there are things that need the attention of the Board of Commissioners. The audit committee has the authority to access the Company's records or information. The Audit Committee meets with the Company's Internal Audit at least 4 (four) times in 1 year, with a frequency of attendance as much as 100% (one hundred percent).

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee includes:

- 1. Reviewing financial information that will be submitted by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
- 2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other

undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnyayang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

- 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
- 4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi.
- 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan Keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai saat ini adalah:

Ketua:

- Harry Danui

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 37

Anggota:

- Otto Eduard Sitorus

Menjabat sebagai anggota komite audit PT Mahaka Media Tbk sejak Agustus 2020 hingga sekarang. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Orbital Prima Indonesia dari tahun 2008–2011. Pada tahun 2003–2008 beliau pernah menjabat sebagai Direktur Investasi Bank di Kuo Capital Raharja. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

legislation relating to the Company's activities.

- 3. Reviewing the audit by the Internal Auditor.
- 4. Provide reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company in implementing risk management by the Directors.
- 5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company.
- 6. Maintain the confidentiality of documents, data and information relating to the Company.

Audit Committee Composition

The current composition of the Company's Audit Committee Membership is:

Chairperson:

- Harry Danui

His profile can be seen on page 37

Member:

- Otto Eduard Sitorus

Serving as member of audit committee of PT Mahaka Media Tbk since August 2020 until now. Previously he served as Director in Orbital Prima Indonesia in 2008–2011. In 2003–2008 he also served as Bank Investment Director at Kuo Capital Raharja. He completed his Bachelor Degree at Faculty of Economy University of Indonesia.

Anggota:

- Zaki Zulfikar

Menjabat sebagai anggota komite audit PT Mahaka Media Tbk sejak Juli 2017 hingga sekarang. Sebelumnya beliau meniabat sebagai konsultan di Zafana Consulting pada tahun 2014-2015. Pada tahun 2011-2014 beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operation Support Division di PT AXA FINANCIAL INDONESIA dan sebelumnya beliau juga pernah bekerja di CITIBANK, N.A. INDONESIA dengan berbagai macam posisi pada periode 1992-2011. Beliau pendidikannya menyelesaikan Perbanas jurusan Ekonomi dan Akuntansi.

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members
Seluruh keanggotaan Komite Audit telah
memenuhi kriteria independensi, keahlian,
dan integritas yang dipersyaratkan dalam
berbagai peraturan yang berlaku.

Member:

- Zaki Zulfikar

Serving as member of audit committee of PT Mahaka Media Tbk since Juli 2017 until now. Previously he served as consultant at Zafana Consulting in 2014–2015. In 2011–2014 he also served as Head of Operation Support Division at PT AXA FINANCIAL INDONESIA and previously he worked in CITIBANK, N.A INDONESIA various position in 1992–2011 period. He completed his Bachelor of Economics and Accounting at STIE Perbanas.

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity criteria required in various applicable regulations.

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Indikator Independensi Independency Indicator	Harry Danui	Otto Eduard Sitorus	Zaki Zulfikar
Tidak memiliki hubungan keuangan Has no financial relation	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan Has no management affiliation	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham Has no share ownership relation	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Has no family relation with controlling shareholder	✓	✓	✓
Tidak sebagai Anggota Dewan Komisaris Not serving as Board of Commissioner	_	✓	✓

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik sejalan dengan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan baru anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mahaka Media Tbk No. 121/PTMM/XII/2019 pada tanggal 20 Desember 2019, dengan periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 5 tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) kali rapat pada tahun 2020 dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- A. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed with the aim of implementing, regulating and enforcing the principles of good corporate governance in line with the process of nominating strategic positions in management and determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The new composition of members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by the Company's Board of Commissioners and Decree of the Board of Commissioners of PT Mahaka Media Tbk No. 121/PTMM/XII/2019 on December 20, 2019, with the period of position members of the Nomination and Remuneration Committee are for 5 years. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) Meeting times in 2020 with a level of attendance 100% (one hundred percent).

Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee has completed the work guidelines stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- A. Related to the Nomination function:
 - 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners:
 - b.Policies and criteria needed in the Nomination process; and

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi:
- 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris: dan
- 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saha ("RUPS").

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses
 Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau dan anggota Dewan Komisaris;

- c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- 2.Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material:
- 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- 4. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In carrying out the Nomination function, the Committee is required to carry out the following procedures:

- 1. Arrange the composition and process of Nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners:
- 2. Develop policies and criteria needed in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners:
- 3. Assisting the performance evaluation of the of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- 4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Koomisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
 - 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kegiatan vang dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 merancana, membentuk menerapkan sistem remunerasi, termasuk honorarium, uang saku, gaji, dan remunerasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2020 dihitung berdasarkan hasil kinerja, persaingan pasar, dan kapasitas keuangan Perseroan, selain hal penting lainnya, total remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup:

Jumlah	Rp	5.312.836.753,-
Direksi	Rp	4.400.155.666,-
Komisaris	Rp	912.681.087,-

- 4. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- B. Related to the Remuneration function:
 - 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration Structure:
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration;
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee in 2020 are to design, establish and implement a remuneration system, including honorarium, pocket money, salaries, bonuses and other remuneration for the Board of Commissioners and Directors. Remuneration of the Board of Commissioners and Directors for 2020 is calculated based on the results of performance, market competition, and financial capacity of the Company, in addition to other important matters, the total remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors of Group:

Total	IDR	5.312.836.753,-
Director	IDR	4.400.155.666,-
Commissioner	IDR	912.681.087,-

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini adalah:

The current composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is:

1. Ketua

Harry Danui

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 37

1. Chairperson

Harry Danui

His profile can be seen on page 37

2. Anggota

Rudy Setia Laksmana

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 36

R. Harry Zulnardy

Profil beliau dapat dilihat lebih lanjut di halaman 35

2. Members

Rudy Setia Laksmana

His profile can be seen on page 36

R. Harry Zulnardy

His profile can be seen on page 35

UNIT AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Internal audit unit and internal control

Perseroan memiliki Unit Audit Internal (UAI), yang melapor langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. UAI dibentuk untuk memberikan penilaian independen tentang kontrol internal Perseroan, sistem dan implementasi pengelolaan risiko, serta untuk memberikan keyakinan pada praktek tata kelola perusahaan secara umum. Audit dilaksanakan secara teratur di seluruh organisasi, dengan fokus pada unsur dan aspek yang memiliki peringkat risiko lebih tinggi, sesuai dengan risiko assessment. Unit Audit Internal adalah unit kerja, departemen, divisi yang aktivitasnya memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan.

The Company has an Internal Audit Unit (UAI), which reports directly to the President Director of the Company. The UAI was formed to provide an independent assessment of the Company's internal controls, systems and implementation of risk management, and to provide confidence in corporate governance practices in general. Audits are conducted regularly throughout the organization, with a focus on elements and aspects that have a higher risk rating, according to risk assessment. Internal Audit Unit is a work unit, department, division whose activities provide independent and objective assurance and consulting services, which are made to provide added value and improve the Company's operations.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik profesi yang terintegritas, obyektivitas dan kerahasiaan serta kompetensi yang memadai.

Dasar hukum penunjukan UAI adalah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002.III.2010, tanggal 28 April 2010. Kualifikasi sebagai audit internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- 2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar

Internal Audit Unit carries out its duties in accordance with the professional code of integrity, objectivity and confidentiality as well as adequate competence.

The legal basis for the appointment of UAI is based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and based on Directors Decree No. 002. III.2010, April 28, 2010. Qualifications as the Company's internal audit are as follows:

- 1. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;
- 2. Have knowledge about capital market regulations and other relevant laws and

- modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; dan
- 3. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

regulations; and

3. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan.
- 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat hasil Laporan Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- 7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukannya.
- 8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- 1. Arrange and carry out Annual Internal Audit.
- 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
- 3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- 5. Make the Audit Report and submit it to the President Director.
- 6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.
- 7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.
- 8. Conduct special checks if needed.

Wewenang Unit Audit Internal:

- 1. Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan / atau Komite Audit.
- 4. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority of the Internal Audit Unit:

- 1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
- 2. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- 3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- 4. Coordinate within the external auditor activities.

Rangkuman Kegiatan Internal Audit:

Melaksanakan audit internal atas unit usaha dibawah PT Mahaka Media Tbk serta memberikan saran dan rekomendasi secara berkesinambungan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

Uraian Sistem Pengendalian Internal:

- 1. Review atas sistem pencatatan akuntansi yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan PSAK dan peraturan pemerintah lainnya.
- Melakukan review atas kebijakan yang berlaku di internal manajemen agar selalu dapat menyesuaikan dengan Kebijakan dan/atau Peraturan Perundangan oleh Pemerintah.
- 3. Review atas SOP atau panduan kerja yang berlaku umum dalam penerapannya berdasarkan jenis usaha anak perusahaan.

Summary of Internal Audit Activities:

Conduct internal audits on business units under PT Mahaka Media Tbk and provide suggestions and recommendations for future improvement.

Internal Control System Description:

- 1. Review a good accounting record system so that it can adjust to the development of SFAS policies and other government regulations.
- 2. Review the policies in internal management so that it can adjust to the Policies and/or Regulations of the Government.
- 3. Review the SOPs or work guidelines that are generally applicable based on the subsidiary's type of business.

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam 3 (tiga) proses berikut:

1. Proses level Entitas

- Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas.
- Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap unit usaha dan masing-masing departemen.
- Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kkritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan.
- Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola Perusahaan, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses level Bisnis

 Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses lebel bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang saat ini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat.

3. Proses level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan.
- Peningkatan kualitas teknologi informasi.

Upaya yang diberikan atas resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan adalah berupa saran dan rekomendasi, yang menjadi skala prioritas dalam kegiatan operasional saat ini:

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in the following 3 (three) processes:

1. Entity level process

- Realization of an increase in internal control results at the entity level.
- The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit checks on the performance of each business unit and each department.
- The Company will also immediately follow up on any criticisms and suggestions addressed to the Company.
- To maintain commitment to the implementation of corporate governance, the Company establishes the principles of the code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

2. Business level processes

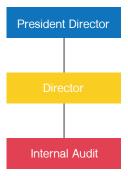
- An increase in the scope of internal supervision in the label business process has an impact on the financial statements, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately.
- 3. Information Technology level processes
 - Enhanced network and security systems.
 - Improving the quality of information technology.

The efforts to mitigate the risks that will be faced by the company are in the form of suggestions and recommendations, which become a priority in the current operational activities:

- 1. Resiko dalam menghadapi persaingan usaha:
 - Review berkala atas kegiatan operasional agar dapat memperhatikan pengeluaran biaya operasional yang efektif dan efisien sehingga dapat menjual produk dengan harga yang lebih kompetitif dari para pesaing.
- 2. Resiko dalam menjaga arus kas perusahaan:
 - Review berkala terhadap pelaksanaan proses manajemen Account Receivable (AR/Piutang Usaha) yang baik dan sistematis agar proses cash flow perusahaan berjalan dengan baik dan lancar.
 - Pengawasan dan monitoring perencanaan
 & penggunaan anggaran perusahaan.
 - Memberikan masukan atas investasi yang dijalankan oleh pihak perusahaan.
- 3. Resiko dalam menjaga arus pasokan barang atau jasa:
 - Perbaikan sistem pengadaan barang & jasa yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan mutu dan kualitas yang sesuai standar.

- 1. Risks in facing business competition:
 - Periodic review of operational activities to pay attention to effective and efficient operating expenses so that they can sell products at more competitive prices than competitors.
- 2. Risks in maintaining cash flow:
 - Periodic review of the implementation of a good and systematic Account Receivable (AR/Accounts Receivable) management process so that the company's cash flow process runs well and smoothly.
 - Supervision and monitoring of planning & use of company budgets.
 - Provide input on investments.
- 3. Risks in maintaining the flow of goods or services supply:
 - Improving the effective and efficient procurement system of goods & services so that they can provide standardized quality.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Organization Structure of Internal Audit



Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari seorang Head Risk of Management yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Internal Audit Manager dan Supervisor dengan informasi sebagai berikut:

1. Farida Sunarjati

Menjabat sebagai Head of Risk Management PT Mahaka Media Tbk sejak periode Juni Tahun 2010 hingga saat ini, Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy CFO di PT Emas Indonesia Dua Ribu pada tahun 2007-2010, dan beliau juga pernah bekerja sebagai Financial Controller di PT Higina Alhadin pada tahun 1999-2007. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara Jurusan Ekonomi Akuntansi.

2. Aditya Widijati Bima Putra

Menjabat sebagai Internal Audit Manager PT Mahaka Media Tbk sejak periode Oktober Tahun 2010 hingga saat ini , sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Internal Auditor di PT Mugi Rekso Abadi pada tahun 2006–2010, dan beliau juga pernah bekerja sebagai Internal Auditor Staff di PT Media Televisi Indonesia pada tahun 2004–2006. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE PERBANAS Jurusan Ekonomi Akuntansi.

3. Muhammad Murdani

Menjabat sebagai Supervisor Internal Audit PT Mahaka Media Tbk sejak periode Oktober Tahun 2012 hingga saat ini. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Accounting di PT Berkat Usaha Jaya pada tahun 2011–2012, dan beliau juga pernah bekerja sebagai Internal Audit di PT Indoeverest Spinning Mills pada tahun 2002 – 2011. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Akuntansi.

The Company's Internal Audit Unit consists of a Head of Risk of Management assisted by the Internal Audit Manager and Supervisor with the following information:

1. Farida Sunarjati

Serves as Head of Risk Management of PT Mahaka Media Tbk since June 2010 until now. She previously served as Deputy CFO at PT Emas Indonesia Dua Thousand in 2007–2010, and she also worked as a Financial Controller at PT Higina Alhadin in 1999–2007. She graduated from Tarumanagara University, Department of Accounting, Economics.

2. Aditya Widijati Bima Putra

Served as Internal Audit Manager of PT Mahaka Media Tbk since October 2010 until now. He previously served as Senior Internal Auditor at PT Mugi Rekso Abadi in 2006–2010, and he also worked as Internal Auditor Staff at PT Media Televisi Indonesia in 2004–2006. He completed his education at STIE PERBANAS Department of Accounting, Economics.

3. Muhammad Murdani

Serves as Internal Audit Supervisor of PT Mahaka Media Tbk since October 2012 until now. He previously served as Accounting at PT Berkat Usaha Jaya in 2011–2012, and he also worked as an Internal Audit at PT Indoeverest Spinning Mills in 2002–2011. He graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, Economics.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Direksi telah membentuk Komite Good Corporate Governance.

Direksi memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masingmasing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja, dan meminimalisasikan risiko dalam rangka mencapai target tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan Perseroan.

Cakupan tugas dan tangung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- a.Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
- b.Menyiapkan secara tepat waktu rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan.

Board of Directors is a corporate governance organ that has a collegial duty and responsibility in carrying out the management of the Company in accordance with the interests and objectives of the Company and acts as the leader in the management. In order to support the effectiveness of the implementation of its responsibilities, the Board of Directors has established a Good Corporate Governance Committee.

The Board of Directors has duties and authority in accordance with the experience and competence of each in setting strategies and targets, overseeing performance, and minimizing risk in order to achieve the Company's goals. The Board of Directors is also responsible for always trying to improve the efficiency and effectiveness of the Company's activities.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. President Director

- a. Comply with and implement those stipulated in the Articles of Association, provisions of the applicable laws and regulations and resolutions of the GMS.
- b.Prepare in a timely manner the Company's long-term plans, work plans and annual budget of the Company, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit them to the Commissioners to be subsequently submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.

- c. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan laba tahunan kepada RUPS.
- d. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh pemegang saham.
- e. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.
- f. Mengadakan rapat berkala dengan jajaran manajemen sekurang-kurang 1 kali setiap bulan dan dengan seluruh karyawan sekurang-kurangnya 1 kali setiap tahun.

2. Direktur

- a.Mematuhi dan menjalankan yang diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.
- b.Memastikan agar seluruh komponen Perseroan senantiasa bekerja dalam koridor nilai-nilai Perseroan secara konsisten, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan telah dilakukan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik.
- c.Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan
- d.Menganalisa, melakukan study dan memberikan reomendasi pengembangan usaha usaha dari anak usaha.
- e.Mengawasi, mengarahkan dan membantu keputusan strategis terhadap operasional

- c. Provide accountability and all information regarding the condition and progression of the Company in the form of annual reports including the calculation of annual profits to the GMS.
- d. Provide periodic reports according to the manner and time in accordance with applicable regulations and other reports whenever requested by shareholders.
- e. Maintain and enhance the Company's image.
- f. Convene regular meetings with management at least once a month and with all employees at least once a year.

2. Director

- a. Comply with and implement those stipulated in the Articles of Association, provisions of the applicable laws and regulations and resolutions of the GMS.
- b.Ensuring that all components of the Company always work in the corridor of the Company's values consistently and ensuring that all of the Company's operational activities have been carried out efficiently and effectively and in accordance with the principles of good governance.
- c. Maintain and enhance the Company's image.
- d.Analyze, conduct studies and provide recommendations for developing a business from a subsidiary.
- e. Oversee, direct and assist strategic decisions on the operations of the

dari pengembangan anak usaha.

f. Membuka peluang bekerja sama dengan beberapa mitra strategis dari dalam dan luar negeri untuk mengembangkan bisnis dari anak usaha

Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan.

development of a subsidiary.

f. Opening opportunities to work with several strategic partners from within and outside the country to develop the business of a subsidiary.

The Board of Commissioners evaluate performance of the Board of Directors individually and jointly in a coordination meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The evaluation results will be an inseparable part in the compensation scheme and the provision of incentives for the Board of Directors. While the results of individual performance are one of the basic considerations for dismissal and/or reappointment of the concerned Director.

SUSUNAN DIREKSI

Board of Directors

Pada tahun 2020, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2020, the Board of Directors composition has not changed. Thus, the composition is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Independensi Independency	Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	-	2016 – 2021	Akta No. 32, tanggal 28 Juni 2016 Deed No.32, dated June 28, 2016
Troy Reza Warokka	Direktur Director	-	2019 – 2024	Akta No. 28, tanggal 24 Mei 2019 Deed No.28, dated May 24, 2019

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Affiliate Relations of the Board of Directors

Berikut disajikan pengungkapan hubungan afiliasi anggota-anggota Direksi:

The following is a disclosure on the affiliation of the members of the Board of Directors:

Nama	Jabatan	Hubungan Afiliasi
Name	Position	Affiliate Relations
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	 Direktur Utama PT Mahaka Radio Integra, Tbk. <i>President Director of PT Mahaka Radio Integra, Tbk.</i> Direktur PT Suara Irama Indah <i>Director of PT Suara Irama Indah</i> Direktur PT Radio Attahiriyah <i>Director of PT Radio Attahiriyahh</i> Komisaris PT Republika Media Mandiri <i>Commissioner of PT Republika Media Mandiri</i> Komisaris PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika <i>Commissioner of PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika</i> Komisaris PT Danapati Abinaya Investama <i>Commissioner of PT Danapati Abinaya Investama</i> Komisaris PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika <i>Commisioner of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika</i>

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Board of Director's Charter

Direksi berpedoman pada pedoman kerja Direksi (Piagam Direksi) dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan. Piagam Direksi berisi mengenai petunjuk tata laksana kerja Direksi yang dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip GCG.

The Board of Directors are guided by the Charter in carrying out their management duties. The Charter contains guidelines for the work procedures that can become a reference for the Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company's Vision and Mission, so that high standards of work are expected to be pertaining to the GCG principles.

RAPAT DIREKSI

Board Directors Meeting

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala, atau kapan pun diperlukan,untuk membahas mengenai kinerja operasional, keuangan, perkembangan rencana strategis Perseroan. Pada tahun 2020 Direksi mengadakan 15 (lima belas) kali pertemuan baik untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Tingkat kehadiran direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100 % (seratus persen).

Board of Directors meet regularly, or whenever necessary, to discuss operational, financial performance, development of the Company's strategic plan. In 2020, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings to evaluate the achievement of the Company's performance and other matters that were considered important. The attendance level at these meetings was 100% (one hundred percent).

PELATIHAN DIREKSI

Board of Directors Training

Pada tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

In 2020, there was no training attended by the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Assessment on the Board of Directors Performance

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Cara Direksi mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
- 2. Pelaksanaan Good Corporate Governance.

Assessment on the Board of Directors performance is carried out annually by the Board of Commissioners with the following criteria:

- 1. How the Board of Directors implements the Company's vision and mission in the fiscal year work program while adhering to the Company's values.
- 2. Implementation of Good Corporate Governance.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mahaka Media Tbk. No. 070/PTMM/VI/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, tanggal 28 Juni 2016, posisi Sekretaris Perusahaan di tahun 2016 hingga saat ini dijabat oleh S. Pramudityo Anggoro.

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies and based on Directors' Decree of PT Mahaka Media Tbk. No. 070/PTMM/VI/2016 concerning Appointment of Corporate Secretary, on June 28, 2016, the position of Corporate Secretary in 2016 was held by S. Pramudityo Anggoro.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Profile of the Corporate Secretary

S. Pramudityo Anggoro

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2016, beliau sebelumnya menjabat sebagai General Manager Legal di Perseroan, dan beliau juga pernah bekerja sebagai Legal Officer di PT Salesindo Cendratama Buana pada tahun 2000 – 2005.

S. Pramudityo Anggoro

Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as Corporate Secretary on 28 June 2016, he previously served as Legal General Manager at the Company, and he also worked as a Legal Officer at PT Salesindo Cendratama Buana in 2000–2005.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan antara lain adalah memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta terlaksananya aspek keterbukaan informasi mengenai kondisi Perseroan terhadap otoritas pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat umum. Dalam kapasitasnya tersebut. Sekretaris Perseroan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan. Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, Media, Publik, dan Pemangku Kepentingan.

Tugas Sekretaris Perseroan antara lain adalah:

- a. Memastikan bahwa Perseroan taat terhadap berbagai peraturan yang berlaku dan pelaksanaan Good Corporate Governance.
- b. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan investor, saham, bursa, pasar modal dan Anak Perseroan.
- c. Menangani fungsi hubungan investor dan publikasi Perseroan.
- d. Menjalankan fungsi corporate legal affair atau legal compliance.

Fungsi Sekretaris Perseroan adalah:

- 1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- 2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan.

He obtained his bachelor's degree in law from Trisakti University, Jakarta in 1994.

The main responsibilities of the Corporate Secretary include ensuring the Company's compliance with capital market regulations and the implementation of information disclosure aspects regarding the condition of the Company towards capital market authorities, shareholders and the general public. In this capacity, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company, Financial Services Authority, Stock Exchange, Media, Public and Stakeholders.

The duties of the Corporate Secretary include:

- a. Ensuring the Company's compliance with various applicable regulations and the implementation of Good Corporate Governance.
- b. Handling activities related to investors, shares, exchanges, capital markets and subsidiaries.
- c. Handling the functions of investor relations and the Company's publications.
- d. Performing corporate legal affair or legal compliance functions.

The functions of the Corporate Secretary are:

- 1. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market.
- 2. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the Company's governance.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Training

Pada tahun 2020, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi:

Corporate Secretary
PT Mahaka Media Tbk

Sahid Office Boutique, Blok G

Jl. Jend Sudirman Kav. 86

Jakarta 10220

Telepon : 021-573 9203

Fax : 021-573 9210

Email : corsec@mahakamedia.com

Situs : www.mahakamedia.com

In 2020, there was no training attended by the Corporate Secretary.

All information regarding the Company can be obtained by contacting:

Corporate Secretary

PT Mahaka Media Tbk

Sahid Office Boutique, Blok G

Jl. Jend Sudirman Kav. 86

Jakarta 10220

Telephone : 021-573 9203

Fax : 021-573 9210

Email : corsec@mahakamedia.com

Site : www.mahakamedia.com

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN 2020

SIGNIFICANT CASES IN 2020

Selama tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

Throughout 2020, there were no important cases faced by the Company.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Throughout 2020, the Company did not receive administrative sanctions from the relevant authorities (capital markets, banking and others) on Entities, members of the Board of Commissioners and Directors

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan saat ini belum memliki mekanisme resmi (tertulis) yang dapat digunakan pelapor (whistleblower).

The company currently does not have an official (written) mechanism that can be used by whistleblowers.

Namun, dalam seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan standar tertinggi dalam hal etika dan perilaku dan mengedepankan serta mendukung budaya yang jujur dan beretika, kepatuhan korporasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Nevertheless, in all its business activities, the Company is committed to using the highest standards in terms of ethics and behavior, promoting and supporting an honest and ethical culture, corporate compliance and good corporate governance.

AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan peraturan Bapepam-LK No.VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, Direksi telah menunjuk Auditor Independen yang tidak berada dibawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun terhadap Perseroan.

Auditor yang telah ditunjuk dan ditetapkan, bertanggung jawab untuk dapat menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku. Berdasarkan keputusan Rapat umum Pemegang Saham, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Pelaksanaan audit oleh KAP dilaksanakan sesuai standar audit dan auditor eksternal tidak memperoleh hambatan dalam mengakses dokumen dan unit organisasi yang dibutuhkan.

To fulfill the provisions of the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services and Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2 regarding the Independence of Accountants Providing Audit Services in the Capital Market, then based on recommendations from the Board of Commissioners and Audit Committee, the Board of Directors has appointed an Independent Auditor not under the control of the Board of Commissioners, Directors or other interested parties in any form whatsoever with the Company.

The appointed auditor is responsible to express opinions on the compliance of the audited financial statements with the prevailing financial reporting standards. Based on the decision of the General Meeting of Shareholders, the Company has appointed the Public Accountant Office Aria Kanaka and Partners as the Public Accountant to examine the Company's financial statements for fiscal year 2020.

The audit by the Public Accountant Company is carried out pertaining to audit standards and the external auditor has no obstacles in accessing the required documents and

Hasil audit telah disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan kepada Direksi.

organizational units. The audit results have been submitted in the audit report and the existing problems have been submitted to the Board of Directors.

LENGRADAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS

Lembaga dan Profesi Institutions and professions	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepor Address and Telephone Numb		Periode <i>Period</i>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Aria Kanaka dan Rekan (Mazars In Indonesia)	Sona Topas Tower, 7th Fl JL. Jend. Sudirman Kav.26 Jakarta 12920, Tel : +62 21 2902 6677 Fax : +62 21 2902 6667	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk dan entitas anak Audit of PT Mahaka Media Tbk's consolidated financial statements and subsidiaries	Sejak 2015
Konsultan Hukum Law consultant	Sholeh, Adnan & Associate	Menara Bidakara 1, Lt.1 Unit 010, Komp. Bidakara Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran, Jakarta 12870 Telp : +62 21 8379 3601 Fax : +62 21 8379 3604	Bertindak sebagai konsultan hukum PT Mahaka Media Tbk. Acting as a legal consultant for PT Mahaka Media Tbk.	Sejak 2001
Notaris Public Notary	Zulkifli Harahap, S.H.	Jl. RS Fatmawati No. 15L Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp : +62 21 7279 7124 Fax : +62 21 7279 6436	Notaris pembuatan akta perusahaan, notaris atas surat-surat perusahaan Notary drafting of company deed, notary of company documents	Sejak 2010
Biro Administrasi Efek Bureau Administration of Effect	PT. Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 no 5 Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14250 Telp: 021-29745222 (hunting) Fax: 021-29289961	Pemeliharaan data saham, administrasi RUPS Maintenance of share data, administration of GMS	Sejak 2001



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT MAHAKA MEDIA TBK.

STATEMENT OF THE BOARD OF THE COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT MAHAKA MEDIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Mahaka Media Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby declare that all information inside the 2020 Annual Report of PT Mahaka Media Tbk. has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this Annual Report.

> **Dewan Komisaris Board of Commissioners**

> > R. Harry Zulnardy

Komisaris Utama

President Commissioner

Rudy Setia Laksmana

Board of Directors

Direksi

Troy Reza Warokka

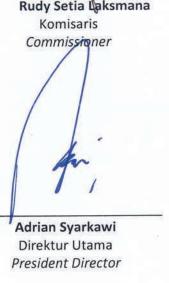
Harry Danui Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur

Director





PT MAHAKA MEDIA TBK. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK DAFTAR ISI

		Halamaı ————
SURAT	PERNYATAAN DIREKSI	
LAPOR	AN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPOR	AN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8
6.	Informasi Keuangan Entitas Induk	80



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 PT MAHAKA MEDIA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama

: Adrian Syarkawi

Alamat Kantor

: Sahid Office Boutique Blok G

Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta 10220

Alamat Domisili

: Jl. Cendana 5 No.2 RT. 002/006 Jaka Sampurna

Bekasi

Nomor Telepon

: (021) 5739203

Jabatan

: Direktur Utama

2. Nama

: Troy Reza Warokka

Alamat Kantor

: Sahid Office Boutique Blok G

Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta 10220

Alamat Domisili

: Komplek Sepolwan No. 22 RT 001/RW 002

Jakarta

Nomor Telepon

: (021) 5739203

Jabatan

: Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;

- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Agustus 2021

Direktur Utama

Direktur

METERAL TEMPEL

Adrian Syarkawi

Troy Reza Warokka



mazars

No. 00352/2.1011/AU.1/05/1013-1/1/VIII/2021

Sona Topas Tower 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Jakarta Selatan 12920 Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677 Fax: +62 21 2902 6667 www.mazars.id

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Mahaka Media Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

mazars

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat defisiensi modal sebesar Rp 103.710.671.008 pada tanggal 31 Desember 2020. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain seperti dijelaskan pada Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntasi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

ARIA KANAKA & REKAN Kantor Akuntan Publik

Dudi Hadi Santoso

25 Agustus 2021

No. AP: 1013

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
	2e,2h,2r,		
Kas dan setara kas	4,30,33	26.724.525.401	23.376.146.218
Piutang usaha	2f,2h,5,33		
Pihak berelasi	2g,29	1.629.211.756	7.675.311.093
Pihak ketiga - setelah dikurangi			
penyisihan penurunan nilai	14,20	21.005.718.707	48.487.538.571
Aset keuangan lancar lainnya	2h,6,33	263.329.050	3.494.399.366
Persediaan - bersih	2i,7,20	4.693.147.657	6.921.420.140
Uang muka	8	2.621.748.318	4.944.234.261
Pajak dan biaya dibayar di muka	2j,9	955.857.383	1.268.909.508
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,29,33	6.244.052.815	40.919.013.116
Jumlah Aset Lancar		64.137.591.087	137.086.972.273
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada efek ekuitas	2h,2k,10,16,33	85.987.569.725	184.581.882.969
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,29,33	6.624.369.121	12.983.606.836
Aset pajak tangguhan	2s,28	11.245.022.565	20.917.420.029
Aset tetap - setelah dikurangi	21,		
akumulasi penyusutan	11,14,20	22.750.715.063	27.963.797.673
Aset hak guna	2m,12	5.153.483.696	-
Aset takberwujud	20,13	21.782.265.112	25.301.271.076
Aset lain-lain	2h,33	3.968.267.800	4.075.636.613
Jumlah Aset Tidak Lancar		157.511.693.082	275.823.615.196
JUMLAH ASET		221.649.284.169	412.910.587.469

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u> (DEFISIENSI MODAL)			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	2h,14,33	17.509.497.816	11.794.146.000
Utang usaha	2h,15,33		
Pihak berelasi	2g,29	26.043.872.910	33.829.327.744
Pihak ketiga Liabilitas keuangan jangka	2r,30	20.239.522.001	22.226.910.329
pendek lainnya	2h,16,33	135.869.026.222	64.308.169.238
Biaya masih harus dibayar	2h,17,33	8.388.234.352	9.509.399.114
Utang dividen	2h,18,33	441.000.000	441.000.000
Utang pajak	2s,28	18.866.190.601	18.892.264.537
Pendapatan diterima di muka	2r,20,37	6.003.994.766	6.561.932.292
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank Liabilitas sewa - bagian yang	2h,20,33	-	5.751.641.383
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,2m,12,33	1.862.031.064	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		235.223.369.732	173.314.790.637
LIABILITAS JANGKA PANJANG Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh			
tempo dalam waktu satu tahun Liabilitas keuangan jangka	2h,20,33	-	45.987.776.659
panjang lainnya	2h,16,33	_	673.908.486
Utang pihak berelasi	2g,2h,29,33	15.945.387.133	33.216.526.841
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2p,27	51.192.946.435	47.508.621.986
Pendapatan diterima di muka	2q,19,37	17.871.289.798	18.945.399.871
Uang jaminan dari pelanggan Liabilitas sewa - bagian tidak	2h,33	1.146.477.886	1.207.120.950
lancar	2h,2m,12,33	3.980.484.193	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		90.136.585.445	147.539.354.793
Jumlah Liabilitas		325.359.955.177	320.854.145.430

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 2.755.125.000 saham	22	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui	2d,23	(163.623.432.582)	(163.623.432.582)
penghasilan komprehensif lain Saldo laba (defisit)	2k,10	58.092.711.510	149.488.711.510
Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan	22	438.712.505	438.712.505
penggunaannya		(241.793.575.552)	(154.696.609.949)
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		(71.373.084.119)	107.119.881.484
Kepentingan nonpengendali	2d,21	(32.337.586.889)	(15.063.439.445)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		(103.710.671.008)	92.056.442.039
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		221.649.284.169	412.910.587.469

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

	Catatan	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	2g,2q,24,29	158.607.888.337	251.087.852.516
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,2q,13,25	(82.063.860.407)	(148.573.352.229)
LABA KOTOR	-	76.544.027.930	102.514.500.287
Beban penjualan	2q,26 2l,2m,2p,2q,	(4.959.042.054)	(6.715.955.621)
Beban umum dan administrasi Pendapatan dividen Laba penjualan dan	11,12,26,27 10	(110.826.208.689)	(124.140.378.253) 612.694.084
pelepasan aset tetap Rugi selisih kurs Bagian rugi	2l,11 2r	39.700.000 (1.534.868.810)	111.005.696 (46.284.343)
entitas asosiasi - bersih Beban penyisihan	2k,10	(2.396.695.859)	(120.701.888)
penurunan nilai persediaan Beban penyisihan penurunan	2i,7	(1.899.385.209)	(327.907.864)
nilai piutang	2f,5	(11.276.882.260)	(4.716.360.717)
Pendapatan keuangan	2q	775.605.637	849.081.366
Beban keuangan Pendapatan (beban)	2q,14,16,20	(5.723.411.506)	(8.585.015.630)
lain-lain - bersih	2q	13.097.962.157	(2.423.139.332)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(48.159.198.663)	(42.988.462.215)
PAJAK PENGHASILAN	2s,28	(10.172.673.313)	(1.298.706.254)
RUGI TAHUN BERJALAN	_	(58.331.871.976)	(44.287.168.469)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

	Catatan	2020	2019
RUGI TAHUN BERJALAN		(58.331.871.976)	(44.287.168.469)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAI Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Penyesuaian aset keuangan ya diukur pada nilai wajar			
melalui penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2h,10	-	(62.149.280.000)
- Penyesuaian aset keuangan ya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan	ng		
komprehensif lain - Pengukuran kembali atas	2h,10	(91.396.000.000)	-
program imbalan pasti - Pajak penghasilan terkait - Bagian penghasilan komprehensif	2p,27 2t,28	(156.721.345) 22.226.892	(738.363.309) 232.359.987
entitas asosiasi	2k,10	34.475.702	(9.556.819)
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain		(91.496.018.751)	(62.664.840.141)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(149.827.890.727)	(106.952.008.610)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	2d,21	(44.896.235.179) (13.435.636.797)	(32.542.540.065) (11.744.628.404)
RUGI TAHUN BERJALAN		(58.331.871.976)	(44.287.168.469)
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		(135.814.958.543)	(96.063.505.389)
Kepentingan nonpengendali	2d,21	(14.012.932.184)	(10.888.503.221)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(149.827.890.727)	(106.952.008.610)
RUGI PER SAHAM DASAR DARI RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,34	(16,30)	(11,81)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui	Saldo Laba (Defisit)	(Defisit)	Jumlah Ekuitas Yang Dapat		
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)
Saldo, 31 Desember 2018	275.512.500.000	(163.623.432.582)	211.637.991.510	438.712.505	(120.782.384.560)	203.183.386.873	(3.194.936.224)	199.988.450.649
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 21)		1	1		1	1	(980.000.000)	(980.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			(62.149.280.000)	ı	(33.914.225.389)	(96.063.505.389)	(96.063.505.389) (10.888.503.221)	(106.952.008.610)
Saldo, 31 Desember 2019	275.512.500.000	(163.623.432.582)	149.488.711.510	438.712.505	(154.696.609.949)	107.119.881.484	(15.063.439.445)	92.056.442.039
Penyesuaian terkait dengan penerapan PSAK No. 71, No. 72 dan No. 73					(42.678.007.060)	(42.678.007.060)	(3.261.215.260)	(45.939.222.320)
Saldo, 1 Januari 2020	275.512.500.000	(163.623.432.582) 149.488.711.510	149.488.711.510	438.712.505	(197.374.617.009)	64.441.874.424	(18.324.654.705)	46.117.219.719
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	1		(91.396.000.000)	1	(44.418.958.543)	18.958.543) (135.814.958.543) (14.012.932.184) (149.827.890.727)	(14.012.932.184)	(149.827.890.727)
Saldo, 31 Desember 2020	275.512.500.000	(163.623.432.582)	58.092.711.510	438.712.505	(241.793.575.552)	(71.373.084.119) (32.337.586.889)	(32.337.586.889)	(103.710.671.008)

PT MAHAKA MEDIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada:	143.999.214.604	249.266.472.282
Pemasok Direksi dan karyawan	(111.941.357.642) (81.365.262.922)	(132.777.499.411) (115.345.613.493)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi Pembayaran beban keuangan Pembayaran pajak penghasilan Penerimaan pendapatan keuangan Kegiatan operasional lainnya	(49.307.405.960) (5.536.120.057) (161.321.708) 775.605.637 3.766.111.718	1.143.359.378 (7.908.101.807) (1.062.394.903) 849.081.366 (5.192.399.340)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(50.463.130.370)	(12.170.455.306)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan aset tetap Pembelian aset tetap Penambahan aset takberwujud Penerimaan dividen dari investasi pada efek ekuitas	39.700.000 (951.932.115) -	148.390.413 (1.012.718.580) (766.260.000) 612.694.084
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(912.232.115)	(1.017.894.083)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan liabilitas keuangan lainnya Penurunan (penambahan) piutang pihak berelasi Penerimaan utang bank jangka pendek - bersih Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Penambahan (penurunan) utang pihak berelasi Pembayaran pinjaman pihak ketiga Pembayaran utang pembelian kendaraan Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	79.497.344.385 27.991.838.653 5.715.351.816 (40.291.494.478) (12.635.046.621) (4.154.106.434) (910.099.742) (490.045.911)	706.120.177 (879.002.251) 27.172.957 (1.945.392.651) 8.828.700.400 (4.620.720.276) (726.165.343)
- Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	54.723.741.668	410.713.013
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.348.379.183 23.376.146.218	(12.777.636.376) 36.153.782.594
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.724.525.401	23.376.146.218
=		

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Media Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk. berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Ny. Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia tanggal 19 Desember 1992 dalam Surat No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 17 Juni 2015 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0943130 tanggal 18 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usahanya dalam bidang penerbitan dan percetakan pers dan non-pers, termasuk perfilman, periklanan dan informasi multimedia.

Kantor Perusahaan terletak di Sahid Office Boutique Blok G, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham.

Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 25,2 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 64 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 67,5 miliar, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 133.312.500.000, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp 105 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara 50% atau lebih sebagai berikut:

				Persentase I	Kepemilikan	Jumlah Aset Se	belum Eliminasi
	Kegiatan Pokok [Domisili	Tahun Operasi Komersial	2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan langsung PT Republika Media Mandiri PT Gamma Investa	Penerbitan pers	Jakarta	2004	91,91	91,91	38.980.547.388	83.948.719.583
Lestari	Pengelolaan gedung	Jakarta	2006	99,98	99,98	29.552.994.948	34.652.830.164
PT Danapati Abinaya Investama PT Kalyanamitra Adhara	Penyiaran televisi	Jakarta	2005	50,00	50,00	29.395.114.073	24.329.268.424
Mahardhika	Event organizer	Jakarta	2007	80,00	80,00	9.026.451.850	14.572.152.626

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

			Persentase l	Kepemilikan	Jumlah Aset Se	belum Eliminasi
Kegiatan Pokok l	Domisili	Tahun Operasi Komersial	2020	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
ng						·
Percetakan dan						
perdagangan buku	Jakarta	2004	51,00	51,00	20.923.841.670	24.330.671.411
Penyiaran televisi	Jakarta	2010**)	73,53	73,53	40.799.921	2.628.549.120
Percetakan						
dan perdangan umur	m Jakarta	*)	82,72	82,72	230.100.000	230.100.000
Percetakan dan		•				
perdagangan umum	Jakarta	*)	82,72	82,72	212.600.000	212.600.000
	Pokok ng Percetakan dan perdagangan buku Penyiaran televisi Percetakan dan perdangan umur Percetakan dan	Pokok Domisili ng Percetakan dan perdagangan buku Jakarta Penyiaran televisi Jakarta Percetakan dan perdangan umum Jakarta Percetakan dan	Kegiatan Pokok Domisili Operasi Komersial ng Percetakan dan perdagangan buku Jakarta 2004 Penyiaran televisi Percetakan dan perdangan umum Jakarta Jakarta 2010**) Percetakan dan *)	Kegiatan PokokDomisiliTahun Operasi Komersial2020 %ng Percetakan dan perdagangan bukuJakarta200451,00Penyiaran televisi Percetakan dan perdangan umumJakarta2010**)73,53Percetakan dan perdangan umumJakarta*)82,72	Kegiatan Pokok Domisili Operasi Komersial 2020 % 2019 % ng Percetakan dan perdagangan buku Jakarta 2004 51,00 51,00 Penyiaran televisi Percetakan dan perdangan umum Jakarta 2010**) 73,53 73,53 Percetakan dan Percetakan dan *) 82,72 82,72	Kegiatan Pokok Domisili Tahun Operasi Komersial 2020 % 2019 % 2020 Rp Percetakan dan perdagangan buku Jakarta 2004 51,00 51,00 20.923.841.670 Penyiaran televisi Percetakan dan perdangan umum Jakarta 2010**) 73,53 73,53 40.799.921 Percetakan dan Percetakan dan *) 82,72 82,72 230.100.000

^{*)} Belum beroperasi secara komersial

Entitas anak

PT Republika Media Mandiri

PT Republika Media Mandiri ("RMM") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soegeng Santosa, S.H., No. 1, tanggal 2 Maret 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-14186.HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Juni 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 Tambahan No. 8374 tanggal 3 September 2004. Anggaran Dasar RMM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 Juni 2017 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan susunan pengurus RMM. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0149686 tanggal 3 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMM menjalankan usaha dalam bidang penerbitan dan percetakan pers surat kabar dengan nama "Republika".

PT Gamma Investa Lestari

PT Gamma Investa Lestari ("GIL") didirikan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2000 berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., No. 114. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-4003.HT.01.01.TH2001 tanggal 5 April 2001, dan telah diumumkan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 2001. Anggaran Dasar GIL telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 26 April 2011 yang dibuat di hadapan Zulkifli Harahap, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar dan disetor penuh serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-25050.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan GIL adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Saat ini GIL mengelola sarana olahraga berupa Komplek Bola Basket (Kelapa Gading International Basket Ball Complex) yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau nama populernya "Mahaka Square", yang berada di lahan seluas 26.215 m² yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias, Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara.

^{**)} Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Danapati Abinaya Investama

PT Danapati Abinaya Investama ("DAI") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 7 tanggal 1 April 1998. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat No. C2-11223.HT.01.01.TH.98 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 Tambahan No. 7787 tanggal 19 November 1999. Anggaran Dasar DAI telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 2 tanggal 9 Oktober 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-96048.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama DAI adalah berusaha dalam bidang penyelenggaraan siaran televisi, pembuatan film program televisi, redistribusi program televisi, industri televisi dan pemasaran program televisi baik lokal maupun internasional dengan nama "Jak TV".

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika ("KAM") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Benny Djaja, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., No. 25 tanggal 23 April 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-05591 HR.01.01-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007. Anggaran Dasar KAM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 34 tanggal 29 Juni 2020 terkait dengan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0048464.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama KAM adalah menjalankan usaha di bidang periklanan, promosi, pemasaran, reklame dan *event organizer* dengan nama "Alive!".

PT Pustaka Abdi Bangsa

PT Pustaka Abdi Bangsa ("PAB") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., No. 6 tanggal 19 Juni 2003. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-02734.HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 Februari 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 4300 tanggal 7 Mei 2004. Anggaran Dasar PAB telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 18 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032091.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PAB menjalankan usaha dalam bidang penerbitan buku dengan nama "Penerbit Republika" dan perdagangan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Republika Media Visual

PT Republika Media Visual ("RMV") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 17 tanggal 28 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-59838.AH.01.01 tanggal 8 Desember 2009. Anggaran Dasar RMV telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 11 tanggal 22 Desember 2010 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.14754 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama RMV adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perfilman dan perekaman video meliputi perekaman dan produksi film, ekspor dan impor film dan video, studio film, persewaan lokasi dan peralatan film, perdagangan peralatan film, termasuk pula film iklan, jasa pembuatan film, laboratorium film, jasa peredaran film dan pembuatan film program televisi dengan nama "Alif TV". RMV telah menghentikan kegiatan operasi secara komersial efektif pada bulan Januari 2018.

PT Republika Grafika

PT Republika Grafika ("RG") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 18 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60293.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009. RG merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RG menjalankan usaha dalam bidang percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2020, RG masih belum beroperasi secara komersial.

PT Cahaya Republika

PT Cahaya Republika ("CR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 19 tanggal 29 Oktober 2009. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-63398.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Desember 2009. CR merupakan entitas anak PT Republika Media Mandiri.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, CR menjalankan usaha dalam bidang penerbitan, percetakan dan perdagangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2020, CR masih belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan I	Komisaris	Direksi		
Komisaris Utama	- Raden Harry Zulnardy	Direktur Utama	Adrian SyarkawiTroy Reza Warokka	
Komisaris	- Rudy Setia Laksmana	Direktur		

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

		2020	2019
Ketua	:	Harry Danui	Harry Danui
Anggota	:	Otto Eduard Sitorus	Adi Pamungkas Daskian
Anggota	:	Zaki Zulfikar	Zaki Zulfikar
Sekretaris Perusahaan	:	S. Pramudityo Anggoro	S. Pramudityo Anggoro

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada komisaris dan direksi Grup pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Komisaris Direksi	912.681.087 4.400.155.666	949.893.750 6.568.542.226
Jumlah	5.312.836.753	7.518.435.976

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai masing-masing 716 dan 753 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Agustus 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Grup telah mengadopsi persyaratan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara prospektif. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 71, Grup tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Sesuai dengan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, Grup memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Berdasarkan penilaian Grup, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan PSAK No. 71 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK No. 55 dan No. 71, serta penyesuaian saldo laba pada penerapan awal 1 Januari 2020:

	Berdasarkan PSAK 55	Penyesuaian saldo laba	Berdasarkan PSAK 71
<u>ASET</u>			
Piutang usaha	83.648.388.184	29.651.482.675	53.996.905.509
Piutang pihak berelasi	53.023.617.701	15.012.497.806	38.011.119.895
Aset keuangan lancar lainnya	3.494.399.366	166.990.000	3.327.409.366
Jumlah	140.166.405.251	44.830.970.481	95.335.434.770

Penerapan PSAK No. 72 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai tanggal 1 Januari 2020, namun tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak kumulatif dari penerapan PSAK No. 73 diakui sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal.

Atas penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa ini diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga per 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga yang diterapkan Grup adalah 3,64% - 8,01%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham 50% atau lebih dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

h. Instrumen Keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 yang sebelumnya berlaku.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Sejak 1 Januari 2020 Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - hanya pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, piutang pihak berelasi dan investasi pada efek ekuitas tertentu yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

• Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

• Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

· Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang pihak berelasi, uang jaminan dari pelanggan, liabilitas sewa dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020, aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta investasi pada efek ekuitas tertentu yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang pihak berelasi, uang jaminan dari pelanggan dan pinjaman jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (*First in first out - FIFO*)".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil reviu atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortiasai dan dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

k. Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada efek ekuitas terdiri dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompreensif lain dan kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas atas kepemilikan di entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tanan
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai keadaan disesuaikan secara prospektif. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya penjualan aset tersebut dan disajikan pada aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk aset yang diharapkan akan dijual dalam masa satu tahun disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK No. 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa:
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Grup cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi Grup selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Dijual; atau
- b) Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Hak pengelolaan bangunan yang dimiliki Entitas Anak yaitu hak pengelolaan pusat perbelanjaan selama 25 tahun yang akan berakhir pada tahun 2030.

Hak pengelolaan bangunan dinyatakan sebesar biaya yang telah dikeluarkan untuk memperoleh hak pengelolaan dan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus dan diamortisasi selama 25 tahun, yaitu selama jangka waktu pengelolaan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa iklan

Grup memiliki pendapatan jasa iklan yang bersumber dari media penyiaran, media cetak (surat kabar) dan *media buying*. Grup mengakui pendapatan ketika iklan telah disiarkan atau diterbitkan dengan mengacu kepada bukti siar atau bukti tayang.

Pendapatan sirkulasi, buku dan surat kabar

Grup mengakui pendapatan ketika barang diberikan kepada pelanggan dan hasil penjualan telah didapatkan dan dapat diukur secara andal.

Pendapatan event organizer

Grup mengakui pendapatan pada saat acara telah selesai dilaksanakan dan telah menyerahkan berita acara serah terima (BAST) kepada pelanggan.

Pendapatan sewa

Grup mengakui pendapatan ketika kontrak sewa berjalan dan dicatat dengan metode garis lurus sesuai dengan masa kontrak sewa.

Pembayaran yang diterima di muka dicatat dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	2020	2019
\$AS 1	14.105	13.901

s. Perpajakan

Pajak final

Efektif 1 Juli 2018, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak tertentu (tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap) dengan peredaran bruto tidak melebihi Rp 4,8 miliar dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif 0,5%.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 2.755.125.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.

u. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Piutang Usaha

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Aset Tetap dan Penyusutan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Grup diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

Audit in terdin dan.	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Kas</u>	119.024.279	203.026.269
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	8.198.295.415	4.603.645.218
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.411.147.148	778.348.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.947.221.169	1.034.416.832
PT Bank Permata Tbk.	639.799.650	1.348.229.339
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.		
(d/h PT Bank BRI Syariah Tbk.)	348.791.204	1.531.907
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk.	125.522.537	168.206.117
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	109.676.326	389.717.978
PT Bank Bukopin Tbk.	94.184.058	614.046.488
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	89.785.856	1.008.928.000
PT Bank UOB Indonesia	63.274.672	63.806.561
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	42.404.117	1.545.798.440
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	39.585.352	617.865.157
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tb		2.404.000
PT Bank Mayapada Tbk.	17.101.364	17.363.680
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah		1.225.670
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	5.482.352	7.204.691
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	3.971.220	4.552.058
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.964.983	2.299.282
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	524.317.734
PT Bank BNI Syariah	-	322.863.672
PT Bank Syariah Mandiri	-	83.650.819
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	29.267.452	77.133.972
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.940.105	70.711.844
PT Bank Central Asia Tbk.	14.719.566	350.075.959
Jumlah bank	17.238.768.370	13.638.343.535
<u>Deposito</u>		
PT Bank Mayapada Tbk.	5.006.732.752	5.911.906.364
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	3.360.000.000	-
PT Bank BTPN Syariah	1.000.000.000	3.622.870.050
Jumlah deposito	9.366.732.752	9.534.776.414
Jumlah	26.724.525.401	23.376.146.218
-		

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah, akan jatuh tempo dalam waktu 1 bulan dan memperoleh bunga sebesar 7,00% - 7,50% dan 4,75% - 7,50% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. Seluruh kas di bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

1 10 17 11 10 007 11 17 1		
Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 29):</u> Sirkulasi dan iklan surat kabar Program Penyiaran televisi Lain-lain	7.681.832.189 1.003.799.220 231.365.200 2.481.474.628	1.270.530.615 192.900.000 1.251.787.472 4.960.093.006
Jumlah pihak ketiga berelasi Dikurangi penyisihan penurunan nilai	11.398.471.237 (9.769.259.481)	7.675.311.093
Jumlah pihak berelasi - bersih	1.629.211.756	7.675.311.093
<u>Pihak ketiga:</u> Sirkulasi dan iklan surat kabar Penyiaran televisi Program Penerbitan Sewa Lain-lain	48.863.994.263 13.604.811.804 8.165.167.962 7.796.277.791 1.220.110.861	47.109.035.178 9.584.672.620 10.770.746.358 5.696.819.313 1.528.499.051 1.283.304.571
Jumlah pihak ketiga Dikurangi penyisihan penurunan nilai	79.650.362.681 (58.644.643.974)	75.973.077.091 (27.485.538.520
Jumlah pihak ketiga - bersih	21.005.718.707	48.487.538.571
Jumlah piutang usaha - bersih	22.634.930.463	56.162.849.664
<u>Pihak berelasi (Catatan 29):</u> Dikurangi penyisihan penurunan nilai	31 Desember 2020 11.398.471.237 (9.769.259.481)	31 Desember 2019 7.675.311.093
	1.629.211.756	7.675.311.093
Jumlah pihak berelasi - bersih Pihak ketiga:	1.023.211.730	7.073.311.033
PT Lejel Home Shopping PT Bank Bukopin Tbk. PT Elang Energi Mandiri PT Astra Honda Motor PT Gelora Djaja PT Pertamina (Persero) PT Mediate Indonesia PT Sehati Medriz Komunika PT Tiga Citra Cinema PT Tuneup Digital Media PT Tika Utama Advertising PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Gramedia Asri Media	4.332.690.794 3.024.882.225 2.892.000.000 2.035.420.111 1.467.823.865 1.303.559.062 1.029.462.500 999.781.152 955.954.546 917.925.000 839.652.880	644.502.793 1.030.142.310 2.892.000.000 5.464.783.241 1.295.567.762 955.954.546 917.925.000
Rumah Zakat Indonesia Yayasan Aksi Cepat Tanggap Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	811.620.763 507.065.762 502.354.098 58.030.169.923	1.022.253.749 1.766.059.015 1.025.846.552
Rumah Zakat Indonesia Yayasan Aksi Cepat Tanggap	811.620.763 507.065.762 502.354.098	1.022.253.749 1.766.059.015 1.025.846.552 57.366.345.517 75.973.077.091
Rumah Zakat Indonesia Yayasan Aksi Cepat Tanggap Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000) Jumlah pihak ketiga	811.620.763 507.065.762 502.354.098 - 58.030.169.923 79.650.362.681	1.591.696.606 1.022.253.749 1.766.059.015 1.025.846.552 57.366.345.517 75.973.077.091 (27.485.538.520 48.487.538.571
Rumah Zakat Indonesia Yayasan Aksi Cepat Tanggap Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000) Jumlah pihak ketiga Dikurangi penyisihan penurunan nilai	811.620.763 507.065.762 502.354.098 58.030.169.923 79.650.362.681 (58.644.643.974)	1.022.253.749 1.766.059.015 1.025.846.552 57.366.345.517 75.973.077.091 (27.485.538.520

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi:		
Sampai dengan 30 hari	1.362.278.019	311.534.605
31 hari sampai 60 hari	30.000.000	154.640.670
61 hari sampai 90 hari	734.745.000	131.303.564
Lebih dari 90 hari	9.271.448.218	7.077.832.254
Jumlah pihak ketiga berelasi	11.398.471.237	7.675.311.093
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.769.259.481)	-
Jumlah pihak berelasi - bersih	1.629.211.756	7.675.311.093
Pihak ketiga:		
Sampai dengan 30 hari	15.259.339.498	13.931.209.291
31 hari sampai 60 hari	5.048.978.449	3.153.544.363
61 hari sampai 90 hari	2.559.585.948	2.495.519.708
Lebih dari 90 hari	56.782.458.786	56.392.803.729
Jumlah pihak ketiga	79.650.362.681	75.973.077.091
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(58.644.643.974)	(27.485.538.520)
Jumlah pihak ketiga - bersih	21.005.718.707	48.487.538.571
Jumlah piutang usaha - bersih	22.634.930.463	56.162.849.664

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	27.485.538.520	23.710.719.130
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	11.276.882.260	4.716.360.717
Penghapusan piutang	-	(941.541.327)
Penyesuaian saldo laba	29.651.482.675	
Saldo akhir tahun	68.413.903.455	27.485.538.520

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Koperasi Karyawan HU Republika	1.408.318.643	1.408.318.643
Piutang karyawan	295.339.946	401.814.235
Lain-lain	403.718.937	1.684.266.488
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	2.107.377.526	3.494.399.366
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.844.048.476)	-
Jumlah aset keuangan lancar lainnya - bersih	263.329.050	3.494.399.366
		

Piutang kepada karyawan tidak dibebani bunga dan akan dilunasi secara cicilan melalui pemotongan langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan aset keuangan lancar lainnya pada akhir tahun 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan lancar lainnya di kemudian hari.

7. PERSEDIAAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

, man nin terain aann	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Buku	7.992.182.898	8.249.141.056
Gameboard	1.384.564.059	1.449.974.922
Kertas koran	195.975.488	249.488.753
Lain-lain	164.273.049	117.278.037
Jumlah	9.736.995.494	10.065.882.768
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5.043.847.837)	(3.144.462.628)
Jumlah persediaan - bersih	4.693.147.657	6.921.420.140

Persediaan program milik PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian. Persediaan kertas koran dan buku milik PT Republika Media Mandiri (RMM), entitas anak, tidak diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian.

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup mencadangkan kerugian atas keusangan persediaan senilai Rp 5.043.847.837 dan Rp 3.144.462.640. Pencadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi penurunan nilai persediaan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan buku dan gameboard adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun Perubahan selama tahun berjalan	3.144.462.628	2.816.554.764
penambahan penyisihan	1.899.385.209	327.907.864
Saldo akhir tahun	5.043.847.837	3.144.462.628

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8.	П	ΔN	G	MΙ	JKA
Ο.	u	MIN	o i	VΙV	JINA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Uang muka proyek Uang muka produksi	860.302.859 115.000.000	1.296.532.634 146.808.821
Lain-lain	1.646.445.459	3.500.892.806
Jumlah	2.621.748.318	4.944.234.261

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	281.306.830	109.446.068
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	90.899.891	85.769.632
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	238.902.572	247.720.091
Sewa	100.833.335	358.333.335
Lain-lain	243.914.755	467.640.382

955.857.383

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Jumlah

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Entitas asosiasi	3.731.169.725	10.729.482.969
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.256.400.000	173.852.400.000
Jumlah	85.987.569.725	184.581.882.969

Investasi pada entitas asosiasi

Rincian kepemilikan Grup pada masing-masing entitas asosiasi:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung		
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	29,30%
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	45,00%
Kepemilikan tidak langsung melalui		
PT Republika Media Mandiri		
PT Republika Televisi	49,00%	49,00%

1.268.909.508

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

PT Emas Indonesia Duaribu

PT Emas Indonesia Duaribu ("EID") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Soehartono Adiwinoto, S.H., No. 19, tanggal 30 Maret 2000. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-04655.HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Agustus 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 3666 Tahun 2004 tanggal 16 April 2004. Anggaran Dasar EID telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 8 tanggal 16 September 2008 sehubungan dengan penyesuaian terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-90306.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, EID menjalankan usaha dalam bidang penyelenggaraan dan penerbitan pers dengan nama "Harian Indonesia".

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika ("WKM") didirikan pada tanggal 13 Juli 2009 berdasarkan Akta No. 49 oleh DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., notaris di Jakarta. Akta pendirian WKM disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-47322.AH.01.01 tahun 2009, tanggal 2 Oktober 2009. Anggaran dasar WKM mengalami perubahan dengan Akta No. 11, tanggal 3 September 2013 dari DR. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan WKM menjadi di Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, WKM menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan jasa. Kegiatan usaha WKM adalah pengelolaan *customer loyalty program* yang keanggotaannya diwujudkan dalam bentuk kartu pelanggan dengan nama "CardPlus".

PT Republika Televisi

PT Republika Televisi ("RT") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 09 tanggal 8 Maret 2012 di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-19507.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RT menjalankan usaha dalam bidang penyiaran televisi, perfilman dan perekaman video. Pada tanggal 31 Desember 2020, RT masih belum beroperasi secara komersial.

				-	.020			
		dan		emilikan atas Laba mprehensif Lain Pe		asi		
	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Penurunan Nilai	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung PT Emas Indonesia		·						
Duaribu PT Wahana Kalyanamitra	4.395.000.000	(2.087.664.823)	(2.307.335.177)	-	-	(4.395.000.000)	-	-
Mahardhika	450.000.000	3.336.054.705	(89.360.682)	34.475.702	-	3.281.169.725	-	3.731.169.725
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Republika Media Mandiri: PT Republika		(000,000,040)				(202,000,042.)	(4.000.003.007.)	
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)				(263.906.913)	(4.636.093.087)	
Jumlah	9.745.000.000	984.482.969	(2.396.695.859)	34.475.702	<u> </u>	(1.377.737.188)	(4.636.093.087)	3.731.169.725

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

2019

_		Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi							
	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir	Pelepasan	Nilai Tercatat	
Kepemilikan langsung PT Emas Indonesia									
Duaribu PT Wahana Kalyanamitra	4.395.000.000	(1.383.458.140)	(698.147.570)	(6.059.113)	-	(2.087.664.823)	-	2.307.335.177	
Maĥardhika	450.000.000	2.762.106.729	577.445.682	(3.497.706)	-	3.336.054.705	-	3.786.054.705	
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Republika Media Mandiri: PT Republika	1								
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)		<u> </u>		(263.906.913)	-	4.636.093.087	
Jumlah	9.745.000.000	1.114.741.676	(120.701.888)	(9.556.819)		984.482.969	-	10.729.482.969	

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah aset Jumlah liabilitas	12.197.544.290 28.501.535.338	13.615.417.292 25.466.451.867
Liabilitas bersih	(16.303.991.048)	(11.851.034.575)
Jumlah pendapatan tahun berjalan	12.747.357.354	19.642.690.047
Rugi bersih tahun berjalan	(4.295.697.839)	(1.094.543.567)
Rugi komprehensif tahun berjalan	(4.431.821.833)	(1.081.636.680)

Bagian Perusahaan atas rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 2.396.695.859 dan Rp 120.701.888.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	Persentase Kepemilikan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Mahaka Radio Integra Tbk.	17,40%	82.256.400.000	173.652.400.000
PT Khasanah Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
PT Inspirasi Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000
Penyisihan penurunan nilai		(200.000.000)	-
Jumlah		82.256.400.000	173.852.400.000

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

PT Mahaka Radio Integra Tbk. (MARI)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki 91.396.000 lembar saham MARI.

Sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, PT Mahaka Radio Integra Tbk., entitas asosiasi, memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Februari 2016, MARI melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000 yang seluruhnya merupakan modal ditempatkan dan disetor penuh. Atas transaksi ini, kepemilikan Perusahaan atas MARI telah terdilusi dari 20,00% menjadi 17,40%.

Nilai wajar investasi pada MARI didasarkan pada kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada Bursa Efek yang bersangkutan.

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh penerimaan dividen dari MARI sebesar Rp 612.694.084.

Perusahaan mengakui perubahan atas harga pasar saham MARI sebesar penurunan Rp 91.396.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penurunan Rp 62.149.280.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Khasanah Media Visual

PT Khasanah Media Visual ("KMV") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2012 di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1874.HT.03.02-TH.2002 tanggal 4 Desember 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, KMV menjalankan usaha dalam bidang industri jasa penyiaran televisi swasta. KMV masih belum beroperasi secara komersial.

PT Inspirasi Media Visual

PT Inspirasi Media Visual ("IMV") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 22 tanggal 18 Desember 2012 di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1875.HT.03.02-TH.2002 tanggal 4 Desember 2002.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, IMV menjalankan usaha dalam bidang industri jasa penyiaran televisi swasta. IMV masih belum beroperasi secara komersial.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	41.309.006.283	16.700.000	-	(3.094.254.768)	38.231.451.515
Peralatan dan perabot kantor	115.917.921.193	530.104.842	-	(58.609.200.225)	57.838.825.810
Kendaraan	14.400.783.457	115.000.000	697.186.478	-	13.818.596.979
Mesin	18.286.360.980	290.127.273	-	61.703.454.993	80.279.943.246
Jumlah	197.053.084.413	951.932.115	697.186.478	-	197.307.830.050
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung	32.734.908.259	1.395.913.869		(4 700 000 000)	20 244 402 270
Bangunan dan prasarana			-	(1.786.628.858)	32.344.193.270
Peralatan dan perabot kantor	106.092.141.327	1.996.611.693	697.186.478	(53.674.491.572) 21.386.772	54.414.261.448
Kendaraan	11.975.876.174	674.394.811	697.186.478		11.974.471.279
Mesin	18.286.360.980	2.098.094.352		55.439.733.658	75.824.188.990
Jumlah	169.089.286.740	6.165.014.725	697.186.478	-	174.557.114.987
Nilai buku bersih	27.963.797.673				22.750.715.063

2019

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	7.139.012.500	-	-	7.139.012.500
Bangunan dan prasarana	41.282.656.283	26.350.000	-	41.309.006.283
Peralatan dan perabot kantor	114.478.055.533	1.466.345.660	26.480.000	115.917.921.193
Kendaraan	14.887.052.877	854.650.000	1.340.919.420	14.400.783.457
Mesin	18.286.360.980	-	-	18.286.360.980
Jumlah	196.073.138.173	2.347.345.660	1.367.399.420	197.053.084.413
Akumulasi Penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	31.192.482.053	1.542.426.206	-	32.734.908.259
Peralatan dan perabot kantor	100.837.481.790	5.281.139.537	26.480.000	106.092.141.327
Kendaraan	11.582.672.267	1.087.192.827	693.988.920	11.975.876.174
Mesin	18.222.616.529	63.744.451	-	18.286.360.980
Jumlah	161.835.252.639	7.974.503.021	720.468.920	169.089.286.740
Nilai buku bersih	34.237.885.534			27.963.797.673

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Harga jual Nilai buku	39.700.000	757.936.196 (646.930.500)
Laba penjualan	39.700.000	111.005.696

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 6.165.014.725 dan Rp 7.974.503.021 (Catatan 26).

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap berupa tanah dan bangunan serta kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dan PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, masing-masing dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14 dan 20):

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.		
Tanah dan Bangunan	5.750.000.000	5.750.000.000
Jumlah	5.750.000.000	5.750.000.000

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 64.883.455.000 dan Rp 143.029.359.972 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Menurut pendapat manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Rincian nilai pertanggungan aset tetap berdasarkan jenis aset tetap dan nama perusahaan asuransi, yang semuanya pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Bangunan dan prasarana PT Asuransi Bintang Tbk.	60.000.000.000	60.000.000.000
Peralatan dan perabot PT Asuransi Central Asia Syariah	-	75.954.950.222
<u>Kendaraan</u>		
PT Asuransi Umum BCA	3.392.300.000	3.392.300.000
PT Asuransi Central Asia	510.100.000	1.077.600.000
PT Asuransi Astra Buana	456.000.000	456.000.000
PT Pan Pacific Insurance	256.000.000	270.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	251.100.000	251.100.000
PT Chubb General Insurance Indonesia	17.955.000	17.955.000
PT Asuransi Central Asia Syariah	-	1.609.454.750
Jumlah	64.883.455.000	143.029.359.972

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK GUNA

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang pada umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 - 10 tahun. Aset hak guna yang diakui dari kontrak sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal 31 Desember 2019	Penambahan	Saldo Akhir 31 Desember 2020
<u>Aset hak guna</u> Bangunan kantor	-	7.051.214.168	7.051.214.168
Akumulasi penyusutan Bangunan kantor	-	(1.897.730.472)	(1.897.730.472)
Nilai Buku Bersih	_	5.153.483.696	5.153.483.696
Mutasi liabilitas sewa dan pergeraka	nnya adalah sebagai	berikut:	
		2020	2019
Saldo awal tahun Penambahan tahun berjalan Pembayaran periode sebelumnya Pembayaran tahun berjalan		7.051.214.168 (718.653.000) (490.045.911)	- - -
Saldo akhir tahun		5.842.515.257	-
Detail liabilitas sewa adalah sebagai	berikut:		
	31 De	esember 2020	31 Desember 2019
Lancar Tidak Lancar		1.862.031.064 3.980.484.193	
Jumlah		5.842.515.257	_
Beban terkait kontrak sewa adalah s	ebagai berikut:		
		2020	2019
Beban penyusutan (Catatan 26) Beban bunga (Catatan 26)		1.017.378.372 141.141.271	-
Jumlah		1.158.519.643	-

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud berupa hak pengelolaan bangunan dengan mutasi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya Perolehan Saldo awal Penambahan tahun berjalan	95.146.380.636	94.380.120.636 766.260.000
Saldo akhir	95.146.380.636	95.146.380.636
Akumulasi Amortisasi Saldo awal Penambahan tahun berjalan	(69.845.109.558) (3.519.005.966)	(66.389.181.913) (3.455.927.647)
Saldo akhir	(73.364.115.524)	(69.845.109.560)
Nilai buku bersih	21.782.265.112	25.301.271.076

PT Gamma Investa Lestari (GIL), entitas anak, memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Notaris Lily Harjati Soedewo SH., Notaris di Jakarta.

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 15/AK/BPIII/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan Komplek Bola Basket (Kelapa Gading International Basket Ball Complex) yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau nama populernya "Mahaka Square", Kelapa Gading di Jalan Raya Kelapa Nias Blok HF 3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m2 dan luas bangunan 30.833 m2 dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan sebesar Rp 60.000.000/tahun dan akan dievaluasi setiap tiga tahun dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional (Mahaka Square) dari Yayasan Darma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sd 13 Mei 2030).

Amortisasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun		

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Bank Central Asia Tbk. Perusahaan KAM	14.763.362.041 2.746.135.775	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Perusahaan KAM	-	5.000.000.000 2.794.146.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan	-	4.000.000.000
Jumlah	17.509.497.816	11.794.146.000

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan plafon kredit sebesar Rp 15.000.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha *media buying*. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2021. Pada tanggal 10 Mei 2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077/KNG/SPPJ/2021 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2022. Bunga atas fasilitas ini adalah 11% per tahun dan dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan, aset yang sama digunakan juga untuk menjaminkan pinjaman yang dilakukan oleh PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika, entitas anak Perusahaan kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 14.763.362.041.

Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, mengubah status kelembagaan, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, dan memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020, BCA memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja kepada KAM, dengan plafon Rp 5.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 00077/KNG/SPPJ/2021 tanggal 10 Mei 2021 mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 13 Mei 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,5% per tahun. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (1) Piutang usaha milik KAM (2) Tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah pinjaman sebesar Rp 2.746.135.775. Beban bunga atas fasilitas pinjaman BCA yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 144.029.842.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk. (BRI)

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.022/BA-OL/OPK-TCD/IV/2014 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai perputaran persediaan dan/atau piutang Perusahaan dan unit yang berada di bawahnya. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 April 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta Notaris Meri Efda, S.H., No. 153 tanggal 23 Juli 2019, dan jatuh tempo pada 13 Mei 2020. Bunga atas fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 5.000.000.000.

Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan kepada pihak lain, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, melakukan penurunan atas utang pihak berelasi, menjadi penjamin dan menjaminkan harta yang telah dijaminkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. kepada pihak lain, melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, melakukan investasi aset tetap di atas Rp 40.000.000.000 secara akumulasi dalam satu tahun, mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan telah melunasi utang bank ini.

Entitas anak

Pada tanggal 31 Juli 2015, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM), entitas anak, menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.036/BA-OL/OPK-TCD/7/2015 dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman KAM berupa fasilitas pinjaman kredit modal kerja rekening koran dengan plafon kredit sebesar Rp 3.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai proyek yang dikerjakan oleh KAM. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat No. B.052A/SPPK/OPK/9/2019 tanggal 18 September 2019 dan jatuh tempo pada 10 September 2020. Bunga atas fasilitas ini adalah 13,50% per tahun dengan plafon kredit sebesar Rp 5.000.000.000 dan dijamin dengan piutang usaha KAM serta tanah dan bangunan milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 2.794.146.000.

KAM tidak diizinkan untuk melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset kepada pihak lain, melakukan perubahan susunan pengurus dan komposisi permodalan, melakukan pelunasan utang pihak berelasi sampai kredit dinyatakan lunas, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan KAM pada pihak lain, melakukan penyertaan kepada Perusahaan lain, melakukan investasi aset tetap di atas Rp 3.000.000.000 secara akumulasi dalam satu tahun, mengajukan permohonan pernyataan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan PKPU atau pailit. Pada tanggal 31 Desember 2019, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

Pada tanggal 13 Mei 2020, KAM telah melunasi utang bank ini.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.06/KC-XIV/ADK/OL/12/2012 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang menyetujui permohonan pinjaman Perusahaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran dan pinjaman kredit investasi dengan plafon masing-masing maksimal sebesar Rp 6.250.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang didapat oleh PT Pustaka Abdi Bangsa, entitas anak. Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akad kredit. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Akta No. 149 oleh Notaris Meri Efda, S.H. tanggal 30 Januari 2020 dan jatuh tempo pada 21 Desember 2020. Bunga atas fasilitas ini adalah 12% per tahun dan dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman modal kerja rekening koran tersebut adalah sebesar Rp 4.000.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan telah melunasi utang bank ini.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 29):	26.043.872.910	33.829.327.744
Pihak ketiga:		
PT Danayasa Arthatama	5.975.531.131	4.855.711.093
PT Jawa Pos Multimedia	1.112.037.430	407.753.111
PT Cipta Niaga Pariwara	754.785.000	-
PT Indosat Tbk.	614.598.010	1.265.623.395
PT Jawara Kreasitama	553.910.128	2.012.824.900
PT Gramedia Printing Group	526.024.817	1.348.693.951
CV Berkat Lamandau	413.855.727	1.580.492.375
PT Gita Persada Rajawali	384.393.301	571.469.697
PT Digital Enterprise Indonesia	295.958.409	-
PT Media Televisi Indonesia	270.000.000	-
PT Lativi Media Karya	270.000.000	-
PT Asia Panca Sejahtera	245.214.980	239.452.477
PT Cakrawala Andalan Televisi	243.000.000	-
PT First Media Tbk.	234.925.956	231.559.791
PT Temprina Media Grafika	231.351.207	-
PT Nielsen Company Indonesia	221.953.026	-
PT Kafala Azurda	209.590.000	-
PT Belva Karunia Cipta	194.350.000	569.400.000
Feri Ferdiansyah	185.894.625	178.420.875
PT Link Net Tbk.	182.520.000	<u>-</u>
PT Jaringan Delta Female Indonesia	157.307.800	256.252.000
PT Celsius Inspira Kreativa	156.600.000	-
PT Kontrak Pro Indonesia	152.676.298	-
PT Elko	150.000.000	-

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Darwis PT Nyata Grafia Media Surakarta PT Aplikasi Media Nusantara PT Graha Digital Pratama PT Dua Nama Anak Indonesia Lain-lain	- - - - 6.503.044.156	488.564.165 415.632.867 375.339.250 279.818.182 205.135.500 6.944.766.700
Jumlah pihak ketiga	20.239.522.001	22.226.910.329
Jumlah	46.283.394.911	56.056.238.073
Rincian utang usaha menurut jenis mata uang:		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>Pihak berelasi:</u> Rupiah	26.043.872.910	33.829.327.744
<u>Pihak ketiga:</u> Rupiah Dolar Amerika Serikat	20.239.522.001	21.004.377.709 1.222.532.620
Jumlah pihak ketiga	20.239.522.001	22.226.910.329
Jumlah	46.283.394.911	56.056.238.073

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625	
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	28.879.906.960
Pinnacle Global (H.K.) Limited	28.210.020.000	-
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	15.168.600.000
PT Electronic City Indonesia Tbk.	9.200.000.000	9.200.000.000
Luceria Siagian	2.500.000.000	2.216.045.001
Loeky Moniaga	-	2.894.997.222
Pembelian kendaraan	-	1.436.446.674
Theresia	-	1.248.437.377
Cisca Alam Subiru	-	294.626.834
Lain-lain	2.109.080.637	3.643.017.656
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo	135.869.026.222	64.982.077.724
dalam waktu satu tahun	(135.869.026.222)	(64.308.169.238)
Jumlah bagian jangka panjang		673.908.486

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang kepada Pinnacle Global (H.K.) Limited, PT Niaga Kilau Gemilang, PT Electronic City Indonesia Tbk., PT Electronic City Entertainment dan PT Kirana Cipta Propertindo merupakan utang yang diperoleh DAI, entitas anak, untuk operasional. Pinjaman pihak ketiga dari Luceria Siagian, Loeky Moniaga, Theresia dan Cisca Alam Subiru dijamin dengan investasi Perusahaan pada PT Mahaka Radio Integra Tbk. Rata-rata tingkat bunga pinjaman pihak ketiga adalah 10,90% pada tahun 2020 dan 2019.

Pinjaman pihak ketiga kepada Cisca Alam Subiru telah dilunasi pada 22 Februari 2020, sementara pinjaman pihak ketiga kepada Theresia dan Loeky Moniaga diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2020 dan 27 Juli 2020. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman Luceria Siagian jatuh tempo pada 16 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pinjaman ini belum dilunasi.

Pinnacle Global (H.K.) Limited

Berdasarkan Perjanjian tanggal 15 Juli 2020, PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, memperoleh pinjaman senilai USD 2.000.000 dari Pinnacle Global (H.K.) Limited. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan jatuh tempo dalam satu tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan dua tahun kemudian. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa peralatan dan perabotan kantor. DAI tidak diizinkan untuk mengalihkan kepemilikan harta yang telah dijaminkan kepada Pinnacle Global (H.K.) Limited kepada pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 2.000.000 (setara dengan Rp 28.210.020.000).

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Event	932.030.000	1.717.711.694
Bunga	485.726.677	1.406.316.985
Utilitas	51.275.793	487.122.596
Lain-lain	6.919.201.882	5.898.247.839
Jumlah	8.388.234.352	9.509.399.114

18. UTANG DIVIDEN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan utang dividen PT Pustaka Abdi Bangsa, entitas anak, kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp 441.000.000.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun	ını	tordi	rıa	Ori.
ANUII	11 11	(C) UI	II U	ıaıı.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Sewa (Catatan 37)	17.871.289.798	22.225.115.497
Iklan dan sirkulasi	2.532.002.723	593.333.338
Lain-lain	3.471.992.043	2.688.883.328
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo	23.875.284.564	25.507.332.163
dalam waktu kurang dari satu tahun	(6.003.994.766)	(6.561.932.292)
Jumlah bagian jangka panjang	17.871.289.798	18.945.399.871

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pokok pinjaman: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	51.739.418.042
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(5.751.641.383)
Jumlah bagian jangka panjang	-	45.987.776.659

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (BMI)

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan No. 126/IUP3/305/VI/14 tanggal 20 Juni 2014, BMI menyetujui pemberian fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah I dengan plafon Rp 10.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah II dengan plafon Rp 40.000.000.000, fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah III dengan plafon Rp 21.050.000.000 dan fasilitas pembiayaan Line Facility Al-Musyarakah IV-Revolving dengan plafon Rp 2.000.000.000 kepada PT Danapati Abinaya Investama (DAI), entitas anak, Fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo masing-masing pada Juni 2016, Juni 2020 dan Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 15,00% - 15,50% pada tahun 2015.

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi No. 134/OL/BMI/IX/2016 tanggal 9 September 2016, BMI telah menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan dimana fasilitas Al-Musyarakah I, Al-Musyarakah II dan Al-Musyarakah III akan jatuh tempo pada Juni 2018, Juni 2022 dan Juni 2022, dengan nisbah bagi hasil sebesar 1,06% - 4,29%.

Berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi No. 190/OL/CBD/XI/2018 tanggal 30 November 2018, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. telah menyetujui restrukturisasi angsuran fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah dan akan jatuh tempo sampai dengan Desember 2022, dengan nisbah bagi hasil setara sebesar 10,75% per tahun.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah milik pihak berelasi, peralatan, perabot kantor dan kendaraan yang dimiliki DAI, piutang DAI, izin penyelenggaraan penyiaran DAI dan jaminan pribadi dari pihak berelasi.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

DAI tidak diizinkan untuk melakukan penggabungan usaha, melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, menjadi penjamin dan menjaminkan harta yang telah dijaminkan kepada BMI kepada pihak lain, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain sepanjang berkaitan dengan jaminan yang diberikan dan menjual atau mengalihkan aset-aset perusahaan.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Pembiayaan No. 264/BMI/FOP/VII/2020 tanggal 24 Juli 2020, DAI telah melunasi utang PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dengan mendapat diskon atas pelunasan sebesar Rp 11.447.923.564. Keuntungan diskon atas pelunasan tersebut dicatat pada akun pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan nonpengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

•	^	•	4
_	u	~	ı

	Saldo Awal	Penyesuaian PSAK	Setoran Modal dari Kepentingan Non Pengendali	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya	·						·
Investama	(18.974.643.244)	(447.899.900)	-	(11.360.439.234)	(687.528.391)	-	(31.470.510.769)
PT Pustaka Abdi Bangsa	6.798.986.630	(52.499.273)	-	(336.228.140)	(11.437.416)	-	6.398.821.801
PT Republika Media							
Mandiri	(363.921.530)	(2.244.004.922)	-	(1.225.455.907)	(27.289.332)	-	(3.860.671.691)
PT Republika Media							
Visual	(3.310.071.619)	(495.049.980)	-	(11.499.859)	-	-	(3.816.621.458)
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	-	-	21.260.000
PT Kalyanamitra Adhara		(0.1 =0= 0.10)		(=0.4.0.40.000.)			
Mahardhika PT Gamma Investa	740.857.320	(21.535.340)	-	(501.343.638)	148.970.565	-	366.948.907
Lestari	4 000 000	(005.045.)		(070.040.)	(40.042.)		470 004
Lestari	1.082.998	(225.845)		(670.019)	(10.813)	-	176.321
Jumlah	(15.063.439.445)	(3.261.215.260)	-	(13.435.636.797)	(577.295.387)	-	(32.337.586.889)
				2019			

			Setoran Modal dari Kepentingan	Bagian	Penghasilan	Bagian	
	Saldo Awal	Akuisisi / (Pelepasan)	Non Pengendali	atas Laba (Rugi) Bersih	Komprehensif Lain	atas Dividen	Saldo Akhir
PT Danapati Abinaya					 -		
Investama	(8.852.540.004)	-	-	(11.148.318.244)	1.026.215.004	-	(18.974.643.244)
PT Pustaka Abdi Bangsa	7.414.993.968	-	-	366.657.013	(2.664.351)	(980.000.000)	6.798.986.630
PT Republika Media							
Mandiri	726.273.449	-	-	(912.496.155)	(177.698.824)	-	(363.921.530)
PT Republika Media	(0.000 =0.5 =0.4)			(0.000.440)			
Visual	(3.303.785.501)	-	-	(6.286.118)	-	-	(3.310.071.619)
PT Republika Grafika	23.010.000	-	-	-	-	-	23.010.000
PT Cahaya Republika	21.260.000	-	-	-	-	-	21.260.000
PT Kalyanamitra Adhara							
Mahardhika	774.462.779	-	-	(43.841.711)	10.236.252	-	740.857.320
PT Gamma Investa	4 000 005			(0.40, 400.)	07.400		4 000 000
Lestari	1.389.085			(343.189)	37.102		1.082.998
Jumlah	(3.194.936.224)	-	-	(11.744.628.404)	856.125.183	(980.000.000)	(15.063.439.445)
	=======================================			=======================================			

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material adalah sebagai berikut:

a. PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Proporsi kepentingan nonpengendali pada DAI adalah sebesar 50,00%.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas kepentingan nonpengendali sebelum eliminasi antar entitas:

Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset Jumlah aset lancar	8.237.128.609	3.990.392.712
Jumlah aset tidak lancar	21.157.985.464	20.338.875.712
Jumlah Aset	29.395.114.073	24.329.268.424
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas jangka pendek	140.145.542.140	37.095.035.995
Jumlah liabilitas jangka panjang	76.594.909.486	149.587.834.989
Jumlah Liabilitas	216.740.451.626	186.682.870.984
Kepentingan nonpengendali	(108.370.225.813)	(81.176.801.280)
<u>Aset Bersih</u>	(108.370.225.813)	(81.176.801.280)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2020	2019
Penjualan	22.744.826.251	28.275.232.097
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(22.300.285.000)	(22.799.885.667)
Rugi Tahun Berjalan Kerugian Komprehensif Lain	(22.720.878.451) (1.375.056.799)	(22.296.636.488) 2.052.430.008
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(24.095.935.250)	(20.244.206.480)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(12.047.967.625)	(10.122.103.240)
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali		_

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Laporan Arus Kas

	2020	2019
Arus kas dari aktivitas operasi Arus kas dari aktivitas investasi Arus kas dari aktivitas pendanaan	(30.992.935.036) (214.715.473) 37.096.167.675	(10.714.386.403) (164.794.950) 7.125.353.581
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank	5.888.517.166	(3.753.827.772)
Kas Dan Bank Awal Tahun	868.143.427	4.621.971.199
Kas Dan Bank Akhir Tahun	6.756.660.593	868.143.427

b. PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Proporsi kepentingan nonpengendali pada PAB adalah sebesar 49,00%.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas kepentingan nonpengendali sebelum eliminasi antar entitas:

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2020	31 Desember 2019
10.319.627.277 10.604.214.393	15.358.593.608 8.972.077.803
20.923.841.670	24.330.671.411
6.816.954.155 1.864.635.179	9.273.451.783 1.433.304.376
8.681.589.334 6.398.821.801	10.706.756.159 6.798.986.630
6.408.430.535	6.824.928.622
	10.319.627.277 10.604.214.393 20.923.841.670 6.816.954.155 1.864.635.179 8.681.589.334 6.398.821.801

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2020	2019
Penjualan	11.802.220.196	19.259.188.138
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(613.702.385)	1.237.299.242
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Kerugian Komprehensif Lain	(686.179.876) (23.341.665)	748.279.621 (5.437.452)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(709.521.541)	742.842.169
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(347.665.556)	363.992.662

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

	2020	2019
Dividen yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali	-	980.000.000
Laporan Arus Kas	2020	2019
Arus kas dari aktivitas operasi	753.665.441	2.289.500.228
Arus kas dari aktivitas investasi	(53.330.000)	(107.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(1.433.473.716)	(2.005.505.904)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	(733.138.275)	176.994.324
Kas Dan Bank Awal Tahun	5.424.209.155	5.247.214.831
Kas Dan Bank Akhir Tahun	4.691.070.880	5.424.209.155

22. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
1.592.831.618	57,81%	159.283.161.800
282.886.300	10,27%	28.288.630.000
290.000	0,01%	29.000.000
1.152	0,00%	115.200
879.115.930	31,91%	87.911.593.000
2.755.125.000	100,00%	275.512.500.000
	Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.592.831.618 282.886.300 290.000 1.152 879.115.930	Ditempatkan dan Disetor Penuh Persentase Kepemilikan 1.592.831.618 57,81% 282.886.300 10,27% 290.000 0,01% 1.152 0,00% 879.115.930 31,91%

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	1.462.047.518	53,07%	146.204.751.800
Abbey Communications (Netherlands) B.V.	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Muhammad Lutfi	211.408.072	7,67%	21.140.807.200
Harry Zulnardy	12.100.000	0,44%	1.210.000.000
Pendiri PT Abdi Bangsa	1.152	0,00%	115.200
Masyarakat/Perorangan	786.681.958	28,55%	78.668.195.800
Jumlah	2.755.125.000	100,00%	275.512.500.000

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL DISETOR (Lanjutan)

Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Agustus 2001 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Drs. Soegeng Santosa, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham
- Konversi agio saham dan selisih penilaian kembali aset tetap menjadi modal saham secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah yang dikonversi	23.328.075.000
Jumlah agio saham - bersih	13.258.955.144
Selisih penilaian kembali aset tetap	10.069.119.856
Agio saham	13.827.425.879
Biaya emisi saham	(568.470.735)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Akun ini merupakan realisasi pembentukan cadangan umum sebesar 50% dari keuntungan tahun 1998 sesuai dengan Berita Acara Rapat No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 24 Juni 1999 sejumlah Rp 438.712.505.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) serta pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun		

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Agio saham yang berasal dari:		
Right Issue II	1.200.000.000	1.200.000.000
Right Issue III	12.800.000.000	12.800.000.000
Right Issue IV	40.500.000.000	40.500.000.000
Right Issue V	6.665.625.000	6.665.625.000
Jumlah	61.165.625.000	61.165.625.000
Beban emisi efek ekuitas		
Right Issue II	(3.692.822.756)	(3.692.822.756)
Right Issue III	(5.371.413.924)	(5.371.413.924)
Right Issue IV	(951.900.909)	(951.900.909)
Right Issue V	(1.959.665.118)	(1.959.665.118)
Jumlah	(11.975.802.707)	(11.975.802.707)
Jumlah agio saham	49.189.822.293	49.189.822.293
Selisih Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali:		
PT Danapati Abinaya Investama	(181.340.412.657)	(181.340.412.657)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.759.218.919)	(2.759.218.919)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.267.090.582)	(3.267.090.582)
PT Gamma Investa Lestari	(18.000.726.027)	(18.000.726.027)
PT Avabanindo Perkasa	(6.476.876.320)	(6.476.876.320)
Jumlah	(211.790.103.337)	(211.790.103.337)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak:		
PT Pustaka Abdi Bangsa	(1.023.151.538)	(1.023.151.538)
Jumlah	(163.623.432.582)	(163.623.432.582)

Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada tahun 2010, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi PT Danapati Abinaya Investama, entitas anak, oleh Perusahaan sebesar 50,00% dari PT Beyond Media, entitas sepengendali.

Pada tahun 2010, selisih nilai transaksi pengalihan saham Perusahaan di PT Pustaka Abdi Bangsa kepada PT Republika Media Mandiri, entitas anak.

Pada tahun 2014, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dan PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika oleh Perusahaan masing-masing sebesar 80,00% dan 45,00% dari PT Beyond Media dan PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali.

Pada tahun 2017, selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali timbul karena adanya akuisisi entitas anak yaitu PT Gamma Investa Lestari sebesar 99,98% dari PT Entertainment Live Indonesia, entitas sepengendali, dan pelepasan entitas anak yaitu PT Avabanindo Perkasa sebesar 95,94% kepada PT Beyond Media, entitas sepengendali.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Pada tahun 2009, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak timbul karena adanya perubahan persentase kepemilikan Perusahaan dari 99,99% menjadi 90,00% terkait penerbitan saham PT Republika Media Mandiri sebanyak 1.402.181 lembar saham.

24. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

7.000
5.525
32.097
30.544
0.958
6.392
2.516
7

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah penjualan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 242.495.922 (0,15% dari seluruh jumlah penjualan) dan Rp 698.243.424 (0,27% dari seluruh jumlah penjualan). Selain itu terdapat transaksi penjualan kepada PT Bank Bukopin Tbk. sebesar Rp 17.073.939.25 (11% dari seluruh jumlah penjualan) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku		
Material kertas	13.679.785.313	17.045.330.951
Beban pegawai	3.101.311.424	4.096.622.836
Ongkos cetak	1.275.433.237	6.452.892.373
Sekretaris redaksi	1.056.551.000	537.308.743
Jumlah beban pokok penjualan sirkulasi,		
iklan surat kabar dan buku	19.113.080.974	28.132.154.903
Media buying	24.931.665.056	65.474.783.326
Event	13.757.500.772	28.566.400.300
Sewa	12.508.912.235	15.417.903.908
Penyiaran televisi	9.216.117.996	4.810.798.122
Lain-lain	2.536.583.374	6.171.311.670
Jumlah	82.063.860.407	148.573.352.229

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

Reban Penjualan:	ranolan popular oporaci adalah dobagai bonkat.	2020	2019
Iklan 2.668.652.849 3.337.113.980 Sirkulasi 1.298.266.289 1.902.442.056 Promosi 307.091.050 710.429.145 Lain-lain 685.031.866 765.970.440 Jumlah beban penjualan 4.959.042.054 6.715.955.621 Beban Umum dan Administrasi: Gaji dan tunjangan 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 </td <td>Beban Penjualan:</td> <td></td> <td></td>	Beban Penjualan:		
Sirkulasi Promosi Lain-lain 1.298.266.289 307.091.050 1.902.442.056 710.429.145 Jumlah beban penjualan 4.959.042.054 6.715.955.621 Beban Umum dan Administrasi: Gaji dan tunjangan 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.2		2.668.652.849	3.337.113.980
Lain-lain 685.031.866 765.970.440 Jumlah beban penjualan 4.959.042.054 6.715.955.621 Beban Umum dan Administrasi: Segii dan tunjangan 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278			
Beban Umum dan Administrasi: Gaji dan tunjangan 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Promosi	307.091.050	710.429.145
Beban Umum dan Administrasi: 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak gu	Lain-lain	685.031.866	765.970.440
Gaji dan tunjangan 72.819.551.361 80.500.966.722 Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 -	Jumlah beban penjualan	4.959.042.054	6.715.955.621
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 27) Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi Perlengkapan dan alat tulis kantor Perlengkapan dan alat t			
(Catatan 27) 8.082.143.604 10.154.206.913 Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804		72.819.551.361	80.500.966.722
Sewa 7.600.515.242 8.107.213.774 Penyusutan aset tetap (Catatan 11) 6.165.014.725 7.974.503.021 Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 </td <td></td> <td>8.082.143.604</td> <td>10.154.206.913</td>		8.082.143.604	10.154.206.913
Utilitas 3.295.531.961 2.661.679.025 Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 <td></td> <td>7.600.515.242</td> <td>8.107.213.774</td>		7.600.515.242	8.107.213.774
Pemeliharaan dan perbaikan 2.216.168.743 2.247.046.337 Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.165.014.725	7.974.503.021
Transportasi 1.250.309.066 1.970.757.172 Honorarium tenaga ahli 1.174.881.574 1.006.711.149 Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Utilitas	3.295.531.961	2.661.679.025
Honorarium tenaga ahli1.174.881.5741.006.711.149Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)1.017.378.372-Survei dan riset1.005.985.0081.009.757.714Telekomunikasi740.625.7501.664.988.602Perlengkapan dan alat tulis kantor627.162.889875.377.839Rumah tangga471.862.6361.069.148.491Asuransi426.563.586695.721.758Sumbangan319.393.585373.275.278Pajak dan perizinan261.527.5142.511.475.105Administrasi bank161.680.744144.709.014Beban bunga aset hak guna (Catatan 12)141.141.271-Amortisasi aset lain-lain110.730.804378.986.074Jamuan dan representasi83.213.197120.109.606Lain-lain2.854.827.057673.744.659	Pemeliharaan dan perbaikan	2.216.168.743	2.247.046.337
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12) 1.017.378.372 - Survei dan riset 1.005.985.008 1.009.757.714 Telekomunikasi 740.625.750 1.664.988.602 Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Transportasi	1.250.309.066	1.970.757.172
Survei dan riset1.005.985.0081.009.757.714Telekomunikasi740.625.7501.664.988.602Perlengkapan dan alat tulis kantor627.162.889875.377.839Rumah tangga471.862.6361.069.148.491Asuransi426.563.586695.721.758Sumbangan319.393.585373.275.278Pajak dan perizinan261.527.5142.511.475.105Administrasi bank161.680.744144.709.014Beban bunga aset hak guna (Catatan 12)141.141.271-Amortisasi aset lain-lain110.730.804378.986.074Jamuan dan representasi83.213.197120.109.606Lain-lain2.854.827.057673.744.659		1.174.881.574	1.006.711.149
Telekomunikasi740.625.7501.664.988.602Perlengkapan dan alat tulis kantor627.162.889875.377.839Rumah tangga471.862.6361.069.148.491Asuransi426.563.586695.721.758Sumbangan319.393.585373.275.278Pajak dan perizinan261.527.5142.511.475.105Administrasi bank161.680.744144.709.014Beban bunga aset hak guna (Catatan 12)141.141.271-Amortisasi aset lain-lain110.730.804378.986.074Jamuan dan representasi83.213.197120.109.606Lain-lain2.854.827.057673.744.659	Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	1.017.378.372	-
Perlengkapan dan alat tulis kantor 627.162.889 875.377.839 Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Survei dan riset	1.005.985.008	1.009.757.714
Rumah tangga 471.862.636 1.069.148.491 Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Telekomunikasi	740.625.750	1.664.988.602
Asuransi 426.563.586 695.721.758 Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Perlengkapan dan alat tulis kantor	627.162.889	875.377.839
Sumbangan 319.393.585 373.275.278 Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Rumah tangga	471.862.636	1.069.148.491
Pajak dan perizinan 261.527.514 2.511.475.105 Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Asuransi	426.563.586	695.721.758
Administrasi bank 161.680.744 144.709.014 Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Sumbangan	319.393.585	373.275.278
Beban bunga aset hak guna (Catatan 12) 141.141.271 - Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Pajak dan perizinan	261.527.514	2.511.475.105
Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Administrasi bank	161.680.744	144.709.014
Amortisasi aset lain-lain 110.730.804 378.986.074 Jamuan dan representasi 83.213.197 120.109.606 Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Beban bunga aset hak guna (Catatan 12)	141.141.271	-
Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253		110.730.804	378.986.074
Lain-lain 2.854.827.057 673.744.659 Jumlah beban umum dan administrasi 110.826.208.689 124.140.378.253	Jamuan dan representasi	83.213.197	120.109.606
		2.854.827.057	673.744.659
Jumlah 115.785.250.743 130.856.333.874	Jumlah beban umum dan administrasi	110.826.208.689	124.140.378.253
	Jumlah	115.785.250.743	130.856.333.874

27. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 1 April 2021 dan 28 Maret 2020, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto per tahun	6,65% - 7,64%	7,60% - 8,18%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,50% - 10,00%	7,50% - 10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program ini masing-masing adalah sebanyak 716 dan 754 orang karyawan tetap.

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja Nilai wajar aset program	52.332.753.127 (1.139.806.692)	47.508.621.986
Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	51.192.946.435	47.508.621.986

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	47.508.621.986	39.738.232.970
Beban penyisihan imbalan pasca		
masa kerja - bersih	8.082.143.604	10.154.206.913
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.500.540.500)	(3.122.181.206)
Kerugian komprehensif lain	156.721.345	738.363.309
Saldo akhir tahun	51.192.946.435	47.508.621.986

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban jasa kini	4.337.791.384	4.152.046.822
Beban bunga	3.742.153.003	3.307.931.760
Eksektasi pengembalian aset	(51.800.783)	-
Penyelesaian program	` ′	3.065.082.322
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(370.853.991)
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca masa kerja - bersih	8.028.143.604	10.154.206.913

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuaria yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Penyesuaian liabilitas program
31 Desember 2020	51.192.946.435	(180.817.990)
31 Desember 2019	47.508.621.986	(20.778.065.744)
31 Desember 2018	39.738.232.970	4.448.371.993
31 Desember 2017	40.890.038.409	10.665.239.400
31 Desember 2016	38.437.093.709	4.029.311.350

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (Lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2020	2019	
Kenaikan	9.287.262.947	3.970.368.832	
Penurunan	(9.541.674.852)	(6.743.031.169)	

28. PERPAJAKAN

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(48.159.198.663)	(42.988.462.215)
Ditambah Rugi entitas anak sebelum	40.004.047.400	
pajak penghasilan	43.334.247.420	35.839.756.477
Bagian rugi entitas asosiasi Penyisihan penurunan nilai investasi	2.396.695.859 (105.194.500.000)	120.701.888 -
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(107.622.755.384)	(7.028.003.850)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	689.563.221	443.477.604
Pembayaran imbalan pasca masa kerja	-	(7.856.404)
Beda tetap:		
Penurunan nilai investasi	105.194.500.000	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	88.085.735	2.052.028.141
Lain-lain	2.481.809.428	12.719.099.966
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan tahun berjalan	831.203.000	8.178.745.457
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(37.421.319.927)	(45.600.065.384)
Penghapusan rugi fiskal	1.116.006.180	
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan		
akhir tahun	(35.474.110.747)	(37.421.319.927)

Perusahaan tidak menghitung taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 karena masih terdapat rugi fiskal tahun sebelumnya.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

2020	2019
478.048.954	942.583.909
(94.220.290)	(139.626.257) (68.800.463)
383.828.664	734.157.189
2020	2019
478.048.954	942.583.909
9.355.329.982 (22.936.072)	2.044.686.364 (108.905.300)
9.332.393.910	1.935.781.064
667.494.825 - (311.501.264) 6.236.888	(1.497.466.331) (215.419) (81.976.969)
362.230.449	(1.579.658.719)
9.694.624.359	356.122.345
10.172.673.313	1.298.706.254
	478.048.954 (94.220.290) 383.828.664 2020 478.048.954 9.355.329.982 (22.936.072) 9.332.393.910 667.494.825 (311.501.264) 6.236.888 362.230.449 9.694.624.359

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020

	Saldo Awal	Diakui pada Laba Rugi Tahun Berjalan *)	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
_	Saluo Awai	Derjaian)	Laili	Saluo Akilii
Aset pajak tangguhan Perusahaan				
Rugi fiskal	9.355.329.982	(9.355.329.982)	-	-
Penyisihan imbalan	1.073.065.315	22.936.072	(252 005 224)	842.106.153
pasca masa kerja	1.073.005.315	22.930.072	(253.895.234)	042.100.103
Jumlah	10.428.395.297	(9.332.393.910)	(253.895.234)	842.106.153
Entitas anak Penyisihan imbalan				
pasca masa kerja	9.702.909.072	(667.494.825)	276.122.126	9.311.536.373
Aset hak guna	-	(6.236.888)	-	(6.236.888)
Cadangan kerugian persediaan	786.115.660	311.501.264	-	1.097.616.924
Jumlah	10.489.024.732	(362.230.449)	276.122.126	10.402.916.409
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	20.917.420.029	(9.694.624.359)	22.226.892	11.245.022.562

^{*)} Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak badan sebesar Rp 2.510.090.043 yang disajikan dalam laba rugi.

2019

-	Saldo Awal	Diakui pada Laba Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan				·
Perusahaan Rugi fiskal Penyisihan imbalan	11.400.016.346	(2.044.686.364)	-	9.355.329.982
pasca masa kerja	763.692.396	108.905.300	200.467.619	1.073.065.315
Jumlah	12.163.708.742	(1.935.781.064)	200.467.619	10.428.395.297
Entitas anak				
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	8.173.550.373	1.497.466.331	31.892.368	9.702.909.072
Penyusutan aset tetap	(215.419)	215.419	-	-
Cadangan kerugian persediaan	704.138.691	81.976.969	-	786.115.660
Jumlah	8.877.473.645	1.579.658.719	31.892.368	10.489.024.732
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	21.041.182.387	(356.122.345)	232.359.987	20.917.420.029

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(48.159.198.663)	(42.988.462.215)
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019	(10.595.023.706)	(10.747.115.554)
Ditambah Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan Bagian rugi entitas asosiasi Penyisihan penurunan nilai investasi Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan Ditambah:	9.533.534.433 527.273.089 (23.142.790.000) (23.677.006.184)	8.959.939.124 30.175.471 - (1.757.000.959)
Penurunan nilai investasi Penyisihan penurunan nilai piutang Lain-lain	23.142.790.000 19.378.862 545.998.073	513.007.035 3.179.774.988
Beban (manfaat) pajak penghasilan - Perusahaan Efek perubahan tarif pajak penghasilan Penyisihan aset pajak tangguhan - rugi fiskal Penghapusan akumulasi rugi fiskal	31.160.751 635.051.818 8.420.659.983 245.521.360	1.935.781.064 - - -
Jumlah beban pajak penghasilan - Perusahaan Beban (manfaat) pajak penghasilan - entitas anak	9.332.393.912 840.279.402	1.935.781.064 (637.074.810)
Jumlah	10.172.673.314	1.298.706.254

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007. Otoritas Pajak dapat melakukan pemeriksaan, menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu tersebut telah ditetapkan menjadi Undang-undang No. 2/2020 pada tanggal 18 Mei 2020.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Utang Pajak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.666.622.902	1.514.696.034
Pasal 21	588.242.366	723.233.782
Pasal 23	1.260.994.246	1.323.422.860
Pasal 25	-	5.080.500
Pasal 26	133.640.775	133.640.775
Pasal 29	4.068.981.932	3.747.174.192
Pajak Pertambahan Nilai	11.147.708.380	11.445.016.394
Jumlah	18.866.190.601	18.892.264.537

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	Erick Thohir	Pemegang Saham Pengendali	Pemberian utang
2.	PT Beyond Media	Pemegang Saham Pengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
3.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4.	PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang
5.	PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang
6.	PT Mahaka Sport Entertainment	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang dan utang
7.	PT Bonecom	Entitas sepengendali	Pemberian utang
8.	PT Tiga Anugrah	Kesamaan Manajemen Kunci	Tidak ada transaksi
9.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian utang
10.	PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
11.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian utang
12.	PT Dunia Kreasi Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian utang
13.	PT Republika Televisi	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Inspirasi Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
15.	PT Khasanah Media Visual	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang
16.	PT Emas Indonesia Duaribu	Perusahaan Asosiasi	Pemberian piutang dan utang
17.	PT Potrait Cipta Karya Talenta	Entitas sepengendali	Tidak ada transaksi
18.	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	Entitas sepengendali	Pemberian utang dan pelanggan
19.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan Asosiasi	Tidak ada transaksi
20.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian utang dan pelanggan
21.	PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali	Pemberian utang
22.	PT Maharnawa Kanaka	Entitas sepengendali	Tidak ada transaksi
23.	PT Inter Milan Indonesia	Entitas sepengendali	Tidak ada transaksi
24.	PT Radio Delta Insani	Perusahaan Asosiasi	Tidak ada transaksi
25.	Ibnu Agus Vinsi	Direktur Entitas Anak	Tidak ada transaksi
26.	Rama Mugiharto Subagio	Direktur Entitas Anak	Tidak ada transaksi
27.	PT Wahana Makmur Sejati	Perusahaan Asosiasi	Tidak ada transaksi
28.	PT Indonesia Sports Venture	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang
29.	PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
30.	PT Lativi Mediakarya	Kesamaan Manajemen Kunci	Pelanggan, pemberian piutang
31.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang
32.	PT Mahaka Radio Digital	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang
33.	PT Bola Basket Indonesia	Entitas sepengendali	Pelanggan, pemberian piutang

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo-saldo akun dengan pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)				
PT Mahaka Visual Integra	4.947.702.137	1.251.787.472	2,23	0,30
PT Beyond Media	2.871.488.088	2.876.267.011	1,30	0,70
PT Strategi Inisiatif Media	2.295.339.683	2.295.339.683	1,04	0,56
Lain-lain	1.283.941.329	1.251.916.927	0,58	0,30
Jumlah	11.398.471.237	7.675.311.093	5,15	1,86
Penyisihan penurunan nilai	(9.769.259.481)	-	(4,41)	-
Jumlah - bersih	1.629.211.756	7.675.311.093	0,74	1,86
Piutang pihak berelasi -				
lancar				
PT Beyond Media	6.244.052.815	22.119.613.116	2,82	5,36
PT Mahaka Radio Integra Tbk.		18.799.400.000		4,55
Jumlah piutang pihak berelasi				
- lancar	6.244.052.815	40.919.013.116	2,82	9,91
Piutang pihak berelasi -				
tidak lancar	E 040 004 00E		0.05	
PT Beyond Media	5.212.824.025	-	2,35	-
PT Strategi Inisiatif Media PT Media Cipta Mahardhika	4.513.580.426 2.525.867.100	4.044.710.797 2.525.867.100	2,04 1,14	1,01 0,63
PT Media Cipia Mahardilika PT Mahaka Visual Integra	2.525.867.100	1.545.549.449	1,14 1,14	0,83
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535	0,94	0,52
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.585.257.367	1.584.767.367	0,72	0,39
PT Mahaka Sport Entertainment	1.000.207.007	719.347.402	-	0,18
Lain-lain	1.217.940.859	472.918.186	0,55	0,12
Jumlah piutang pihak berelasi				
- tidak lancar	19.666.728.484	12.983.606.836	8,88	3,23
Penyisihan penurunan nilai	(13.042.359.363)	-	(5,88)	-
Jumlah piutang pihak berelasi				
- tidak lancar - bersih	6.624.369.121	12.983.606.836	3,00	3,23
Jumlah	12.868.421.936	53.902.619.952	5,82	13,14

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi kepada PT Mahaka Radio Integra Tbk. merupakan piutang atas penjualan entitas asosiasi. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pelunasan No. 008/PTMM/LGL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019, piutang ini akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 18 Desember 2020. Piutang ini sudah dilunasi pada Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan piutang atas penjualan PT Avabanindo Perkasa. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pelunasan No. 007/PTMM/LGL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019, piutang ini akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 18 Desember 2020. Piutang ini sudah dilunasi pada Desember 2020.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

	Jumlah		Persentase Jumlah I	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Utang usaha -				
pihak berelasi (Catatan 15)				
PT Radio Attahiriyah	8.029.562.789	9.302.718.427	2,47	2,90
PT Mahaka Visual Integra	5.854.005.912	1.290.413.178	1,80	0,40
PT Suara Irama Indah	3.258.955.228	5.718.745.699	1,00	1,78
PT Beyond Media	3.220.675.672	14.505.182.408	0,99	4,52
PT Ekatana Intrasurya Persada	1.086.000.000	1.086.000.000	0,33	0,34
PT Avabanindo Perkasa	1.083.656.977	-	0,33	-
Lain-lain	3.511.016.332	1.926.268.032	1,08	0,60
Jumlah	26.043.872.910	33.829.327.744	8,00	10,54
Utang pihak berelasi -				
<u>jangka panjang</u>				
Erick Thohir	8.656.064.000	8.656.064.000	2,66	2,70
PT Beyond Media	6.214.323.133	615.055.874	1,91	0,19
PT Mahaka Visual Integra	775.000.000	2.775.000.000	0,24	0,86
PT Entertainment Live Indonesia	-	10.871.794.510	-	3,39
PT Radio Attahiriyah	-	5.494.797.493	-	1,71
PT Republika Televisi	-	4.303.814.964	-	1,35
Lain-lain	300.000.000	500.000.000	0,09	0,16
Jumlah	15.945.387.133	33.216.526.841	4,90	10,36

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi kepada PT Entertainment Live Indonesia merupakan utang atas pembelian PT Gamma Investa Lestari, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2020, utang ini telah dilunasi seluruhnya.

Seluruh utang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan tidak mempunyai jadwal pembayaran yang pasti.

Jumlah		Jumlah Pen	ernadap ijualan	
2020	2019	2020	2019	
191.168.182	10.500.000	0,12	0,00	
45.454.545	63.636.364	0,02	0,02	
5.873.195	102.111.967	0,01	0,04	
-	425.454.543	0	0,17	
-	50.000.000	0	0,02	
-	28.325.000	0	0,01	
-	18.215.550	0	0,01	
242.495.922	698.243.424	0,15	0,27	
	2020 191.168.182 45.454.545 5.873.195	2020 2019 191.168.182 10.500.000 45.454.545 63.636.364 5.873.195 102.111.967 - 425.454.543 - 50.000.000 - 28.325.000 - 18.215.550	2020 2019 2020 191.168.182 10.500.000 0,12 45.454.545 63.636.364 0,02 5.873.195 102.111.967 0,01 - 425.454.543 0 - 50.000.000 0 - 28.325.000 0 - 18.215.550 0	

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Desember 2020		31 Desemb	er 2019
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u> Kas dan setara kas	\$AS	29.487,13	415.915.968	35.819,13	497.921.775
Jumlah Aset	\$AS	29.487,13	415.915.968	35.819,13	497.921.775
<u>Liabilitas</u> Utang usaha Liabilitas keuangan lainnya	\$AS \$AS	2.000.000	28.210.000.000	87.945,66 -	1.222.532.620
Jumlah Liabilitas	\$AS	2.000.000	28.210.000.000	87.945,66	1.222.532.620
Nilai Liabilitas Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS	(1.970.512,87)	(27.794.084.032)	(52.126,53)	(724.610.845)

31. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi tentang Grup yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Bidang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Bidang usaha
PT Mahaka Media Tbk.	Media buying
PT Republika Media Mandiri	Sirkulasi dan iklan surat kabar
PT Pustaka Abdi Bangsa	Penerbitan buku dan perdagangan
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	Event organizer
PT Avabanindo Perkasa	Media luar ruang
PT Media Golfindo	Penerbitan majalah dan iklan
PT Adhara Dhanapa Mahardhika	Penerbitan majalah dan iklan
PT Gamma Investa Lestari	Sewa
PT Danapati Abinaya Investama	Penyiaran televisi

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	Rugi tahun berjalan Penghasilan Komprehensif Lain	Rugi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan	Pendapatan keuangan Bagian rugi bersih entitas asosiasi Laba penjualan dan penghapusan aset tetap Beban keuangan Lain-lain - bersih setelah eliminasi	Rugi operasi	Penjualan - bersih	Jumlah penjualan Eliminasi penjualan antar segmen	Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	
				(4.612.675.264)		24.931.665.056	24.931.665.056	Media Buying
				(7.362.081.277)		101.445.224.248	101.445.224.248	Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar
				(1.574.456.010)	•	10.505.968.802	10.505.968.802	Event Organizer
				(22.407.449.045)	1	9.216.117.996	9.216.117.996	Penyiaran Televisi
				(3.284.561.217)		12.508.912.235	12.508.912.235	Sewa
(149.827.890.727)	(58.331.871.976) (91.496.018.751)	(48.159.198.663) (10.172.673.313)	775.605.637 (2.396.695.859) 39.700.000 (5.723.411.506) (1.613.174.122)	(39.241.222.813)	158.607.888.337	158.607.888.337	158.607.888.337	Jumlah Segmen

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INFORMASI LAINNYA Pengeluaran modal Penyusutan	Liabilitas - bersih	Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan Eliminasi liabilitas antar segmen	Aset - bersih	Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan Eliminasi aset antar segmen	
7.084.785 533.694.768		51.992.253.600		(19.480.121.094)	Media Buying
712.306.803		74.839.756.974		38.980.547.389	Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar
431.628.374		7.486.158.680		8.779.613.648	Event Organizer
4.344.850.260		216.740.451.626		29.395.114.073	Penyiaran Televisi
142.534.521		28.645.033.424		29.552.994.947	Sewa
7.084.785 6.165.014.726	325.359.955.177	379.703.654.304 - (54.343.699.127)	221.649.284.169	87.228.148.963 - 134.421.135.206	Jumlah Segmen

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	Media Buying	Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar	Event Organizer	Penyiaran Televisi	Sewa	Jumlah Segmen
Penjualan Penjualan ekstem Penjualan antar segmen	78.022.651.853	93.725.397.873	29.408.069.735	28.275.232.097	21.656.500.958	251.087.852.516
Jumlah penjualan Eliminasi penjualan antar segmen	78.022.651.853	93.725.397.873	29.408.069.735	28.275.232.097	21.656.500.958	251.087.852.516 -
Penjualan - bersih		ı	ı	ı		251.087.852.516
Laba (rugi) operasi	916.309.073	(12.782.965.639)	449.724.807	(15.433.886.450)	(1.491.015.378)	(28.341.833.587
Rugi operasi yang tidak dapat dialokasikan Bagian rugi bersih entitas asosiasi Laba penjualan dan penghapusan aset tetap Pendapatan keuangan Beban keuangan Lain-lain - bersih setelah eliminasi						(120.701.883) 111.005.696 849.081.366 (8.585.015.630) (6.900.998.177)
Rugi sebelum pajak penghasilan Pajak penghasilan						(42.988.462.215 (1.298.706.254
Rugi tahun berjalan Penghasilan Komprehensif Lain						(44.287.168.469 (62.664.840.141
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan						(106.952.008.610

31. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

INFORMASI LAINNYA Pengeluaran modal Penyusutan	Liabilitas - bersih	Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan Eliminasi liabilitas antar segmen	Aset - bersih	Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan Eliminasi aset antar segmen	
525.034.000 569.078.695		81.525.571.342		178.474.485.650	Media Buying
1.139.970.030 2.205.034.262		75.676.137.331		83.948.719.578	Sirkulasi, Buku dan Iklan Surat Kabar
480.871.680 176.390.808		11.409.155.594		14.572.152.627	Event Organizer
164.794.950 4.783.231.519		186.682.870.985		24.329.268.425	Penyiaran Televisi
36.675.000 240.767.737		29.075.346.565		34.652.830.164	Sewa
2.347.345.660 7.974.503.021	320.854.145.430	384.369.081.817 (63.514.936.387)	412.910.587.469	335.977.456.444 76.933.131.025	Jumlah Segmen

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, investasi pada efek ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang pihak berelasi, uang jaminan dari pelanggan dan liabilitas sewa.

Selama tahun 2020 dan 2019, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya. Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas.

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 211.422.740 terutama akibat biaya utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas dan utang usaha, pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat 10% dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 2.779.408.403 terutama akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas serta utang usaha dalam Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk dan jasa hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, cadangan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

Manajemen modal

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh Grup untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektivitas utang Grup. Perusahaan memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri lain dalam area regional.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Jumlah utang	45.719.517.816	63.533.564.042
Dikurangi: Kas dan setara kas	26.724.525.401	23.376.146.218
Utang bersih	18.994.992.415	40.157.417.824
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	(71.373.084.119)	107.119.881.484
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	(26,61)	37,48

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup telah mematuhi persyaratan permodalan yang diberikan oleh pihak eksternal.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kualitas Aset dan Liabilitas Keuangan

Kualitas aset keuangan sebagai berikut:

31 Desember 2020

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	26.605.501.122	-	-	26.605.501.122
Piutang usaha - bersih	22.634.930.463	68.413.903.455	(68.413.903.455)	22.634.930.463
Aset keuangan lancar lainnya	263.329.050	1.844.048.476	(1.844.048.476)	263.329.050
Investasi pada efek ekuitas	82.256.400.000	200.000.000	(200.000.000)	82.256.400.000
Piutang pihak berelasi	12.868.421.936	13.042.359.363	(13.042.359.363)	12.868.421.936
Aset lain-lain - uang jaminan	1.366.682.800	-	-	1.366.682.800
Jumlah	145.995.265.371	83.500.311.294	(83.500.311.294)	145.995.265.371

31 Desember 2019

	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan				
Bank dan setara kas	23.173.119.949	-	_	23.173.119.949
Piutang usaha - bersih	56.162.849.664	27.485.538.520	(27.485.538.520)	56.162.849.664
Aset keuangan lancar lainnya	3.494.399.366	-	` -	3.494.399.366
Investasi pada efek ekuitas	173.852.400.000	-	-	173.852.400.000
Piutang pihak berelasi	53.902.619.952	=	-	53.902.619.952
Aset lain-lain - uang jaminan	1.474.051.600	=	-	1.474.051.600
Jumlah	312.059.440.531	27.485.538.520	(27.485.538.520)	312.059.440.531

Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang hati-hati dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor forecast dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Menjaga risiko likuiditas.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

31 Desember 2020

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Tahun	Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	17.509.497.816	17.509.497.816	-	-
Utang usaha	46.283.394.911	46.283.394.911	-	-
Liabilitas keuangan lainnya	135.869.026.222	135.869.026.222	-	-
Biaya masih harus dibayar	8.388.234.352	8.388.234.352	-	-
Utang dividen	441.000.000	441.000.000	-	-
Utang pihak berelasi	15.945.387.133	-	15.945.387.133	-
Uang jaminan dari pelanggan	1.146.477.886	-	1.146.477.886	-
Liabilitas sewa	5.842.515.257	1.862.031.064	3.980.484.193	-
Jumlah	231.425.533.577	210.353.184.365	21.072.349.212	-

31 Desember 2019

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Tahun	Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	63.533.564.042	11.794.146.000	5.751.641.383	45.987.776.659
Utang usaha	56.056.238.073	-	56.056.238.073	-
Liabilitas keuangan lainnya	64.982.077.724	64.308.169.238	673.908.486	-
Biaya masih harus dibayar	9.509.399.114	9.509.399.114	-	-
Utang dividen	441.000.000	441.000.000	-	_
Utang pihak berelasi	33.216.526.841	_	-	33.216.526.841
Uang jaminan dari pelanggan	1.207.120.950	-	-	1.207.120.950
Jumlah	228.945.926.744	86.052.714.352	62.481.787.942	80.411.424.450

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi *arm's length*.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- (i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, biaya masih harus dibayar, utang dividen dan utang bank jangka pendek) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- (ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat judgemental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- b. Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

Desem	

		3	1 Desember 2020		
	Biaya Perolehan Diamortisasi	Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah	Nilai Tercatat
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	26.724.525.401	_	_	26.724.525.401	26.724.525.401
Piutang usaha - bersih Aset keuangan	22.634.930.463	-	-	22.634.930.463	22.634.930.463
lancar lainnya	263.329.050	-	-	263.329.050	263.329.050
Investasi pada efek ekuitas	-	-	82.256.400.000	82.256.400.000	82.256.400.000
Piutang pihak berelasi Aset lain-lain	12.868.421.936	-	-	12.868.421.936	12.868.421.936
- uang jaminan	1.366.682.800			1.366.682.800	1.366.682.800
Jumlah	63.857.889.650		82.256.400.000	146.114.289.650	146.114.289.650
Liabilitas Keuangan					· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Utang bank	17.509.497.816	_	-	17.509.497.816	17.509.497.816
Utang usaha	46.283.394.911	-	-	46.283.394.911	46.283.394.911
Liabilitas keuangan lainnya	135.869.026.222	-	-	135.869.026.222	135.869.026.222
Biaya masih harus dibayar	8.388.234.352	-	-	8.388.234.352	8.388.234.352
Utang dividen	441.000.000	-	-	441.000.000	441.000.000
Utang pihak berelasi Uang jaminan dari	15.945.387.133	-	-	15.945.387.133	15.945.387.133
pelanggan	1.146.477.886	-	-	1.146.477.886	1.146.477.886
Liabilitas sewa	5.842.515.257			5.842.515.257	5.842.515.257
Jumlah	231.425.533.577			231.425.533.577	231.425.533.577
		3	1 Desember 2019		
	Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Jumlah Nilai Tercatat	Nilai Wajar

	Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Jumlah Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	=	23.376.146.218	-	23.376.146.218	23.376.146.218
Piutang usaha - bersih	-	56.162.849.664	-	56.162.849.664	56.162.849.664
Aset keuangan lancar					
lainnya	-	3.494.399.366	-	3.494.399.366	3.494.399.366
Investasi pada efek ekuitas	-	-	173.852.400.000	173.852.400.000	173.852.400.000
Piutang pihak berelasi	-	53.902.619.952	-	53.902.619.952	53.902.619.952
Aset lain-lain					
- uang jaminan	-	1.474.051.600	-	1.474.051.600	1.474.051.600
Jumlah	_	138.410.066.800	173.852.400.000	312.262.466.800	312.262.466.800

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2019

	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan			
Utang bank	63.533.564.042	63.533.564.042	63.533.564.042
Utang usaha	56.056.238.073	56.056.238.073	56.056.238.073
Liabilitas keuangan lainnya	64.982.077.724	64.982.077.724	64.982.077.724
Biaya masih harus dibayar	9.509.399.114	9.509.399.114	9.509.399.114
Utang dividen	441.000.000	441.000.000	441.000.000
Utang pihak berelasi	33.216.526.841	33.216.526.841	33.216.526.841
Uang jaminan dari pelanggan	1.207.120.950	1.207.120.950	1.207.120.950
Jumlah	228.945.926.744	228.945.926.744	228.945.926.744

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

31 Desember 2020

		Pengukuran	nilai wajar pada tangg menggunakan	al pelaporan	
	Saldo	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (tingkat 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (tingkat 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)	
Aset Keuangan	-				
Kas dan setara kas	26.724.525.401	_	26.724.525.401	_	
Piutang usaha	22.634.930.463	-	22.634.930.463	_	
Aset keuangan lancar lainnya	263.329.050	-	263.329.050	-	
Investasi pada efek ekuitas	82.256.400.000	82.256.400.000	-	-	
Piutang pihak berelasi	12.868.421.936	-	12.868.421.936	-	
Aset lain-lain - uang jaminan	1.366.682.800	-	-	1.366.682.800	
Jumlah	146.114.289.650	82.256.400.000	62.491.206.850	1.366.682.800	
Liabilitas Keuangan					
Utang bank	17.509.497.816	=	17.509.497.816	-	
Utang usaha	46.283.394.911	-	46.283.394.911	-	
Liabilitas keuangan lainnya	135.869.026.222	-	135.869.026.222	-	
Biaya masih harus dibayar	8.388.234.352	=	8.388.234.352	-	
Utang dividen	441.000.000	-	441.000.000	-	
Utang pihak berelasi	15.945.387.133	-	15.945.387.133	-	
Uang jaminan dari pelanggan	1.146.477.886	=	-	1.146.477.886	
Liabilitas sewa	5.842.515.257		5.842.515.257		
Jumlah	231.425.533.577	-	230.279.055.691	1.146.477.886	

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2019

		Pengukuran	nilai wajar pada tangg menggunakan	al pelaporan
	Saldo	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (tingkat 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (tingkat 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	23.376.146.218	=	23.376.146.218	-
Piutang usaha	56.162.849.664	-	56.162.849.664	-
Aset keuangan lancar lainnya	3.494.399.366	-	3.494.399.366	-
Investasi pada efek ekuitas	173.852.400.000	173.652.400.000	-	200.000.000
Piutang pihak berelasi	53.902.619.952	-	53.902.619.952	-
Aset lain-lain - uang jaminan	1.474.051.600	-	-	1.474.051.600
Jumlah	312.262.466.800	173.652.400.000	136.936.015.200	1.674.051.600
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	63.533.564.042	-	63.533.564.042	-
Utang usaha	56.056.238.073	=	56.056.238.073	-
Liabilitas keuangan lainnya	64.982.077.724	-	64.982.077.724	=
Biaya masih harus dibayar	9.509.399.114	-	9.509.399.114	-
Utang dividen	441.000.000	-	441.000.000	-
Utang pihak berelasi	33.216.526.841	-	33.216.526.841	-
Uang jaminan dari pelanggan	1.207.120.950	-	-	1.207.120.950
Jumlah	228.945.926.744	-	227.738.805.794	1.207.120.950

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

- Bank dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.
 Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
- 2. Investasi pada efek ekuitas.
 - Disajikan sesuai harga pasar berdasarkan laporan dari pihak ketiga.
- 3. <u>Utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar dan utang</u> dividen.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

- 4. Utang bank dan liabilitas sewa.
 - Memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- 5. Aset lain-lain uang jaminan.
 - Tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- 6. Piutang dan utang pihak berelasi.
 - Untuk aset dan liabilitas keuangan transaksi pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham:

	2020	2019
Rugi neto untuk tahun berjalan	(44.896.235.179)	(32.542.540.065)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	2.755.125.000	2.755.125.000
Rugi per saham dasar	(16,30)	(11,81)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non kas yang signifikan

	2020	2019
Pendapatan lain-lain atas pelunasan dipercepat utang bank	11.447.923.564	-
Pembelian aset tetap melalui utang	-	1.334.627.080
Penjualan aset tetap melalui penambahan piutang karyawan	-	609.545.783

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2020	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Transaksi nonkas	31 Desember 2020
Utang bank Liabilitas keuangan	63.533.564.042	17.509.497.816	(52.085.640.478)	(11.447.923.564)	17.509.497.816
lainnya	64.982.077.724	79.497.344.385	(7.124.490.127)	(1.485.905.760)	135.869.026.222
Utang pihak berelasi	33.216.526.841	-	(12.635.046.621)	(4.636.093.087)	15.945.387.133
Liabilitas sewa	6.332.561.168	-	(490.045.911)	-	5.842.515.257
Jumlah	168.064.729.775	97.006.842.201	(72.335.223.137)	(17.569.922.411)	175.166.426.428

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Grup akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup mengalami defisiensi modal sebesar Rp 103.710.671.008 pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk itu Grup telah dan berencana untuk menerapkan:

- komitmen dari pemegang saham pengendali untuk terus mendukung kegiatan operasi Grup;
- perancangan acara-acara yang berpotensi menarik iklan dan pemirsa;
- pencapaian efisiensi biaya dan program penghematan;
- · meningkatkan kualitas produksi;
- pengoptimalan sumber daya manusia;
- memperketat pemberian kredit kepada para pelanggan untuk mengurangi risiko atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PERJANJIAN PENTING

PT Sima Graha Utama

Hotel Santika Sportmall Kelapa Gading

Pada tanggal 12 September 2012, PT Gamma Investa Lestari (GIL), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Sima Graha Utama (SGU) untuk menyewa sebidang tanah seluas 26.215 meter persegi yang terletak di JI. Kelapa Nias Raya Blok HF3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk bangunan Hotel Santika Sportmall Kelapa Gading.

Jangka waktu sewa adalah 18 tahun sejak hotel beroperasi (November 2014) dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar 10% dari pendapatan hotel setiap bulan.

Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang, maka bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik GIL. SGU telah melakukan pembayaran uang sewa masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000, Rp 500.000.000, Rp 9.126.444.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tahun 2015, 2014, 2013 dan 2012.

38. KONDISI PEREKONOMIAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pendirian entitas asosiasi

PT Khazanah Alwahda Kreatif (KAK)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. No. 95, tanggal 23 Februari 2021. Perusahaan, PT Trinugraha Thohir dan PT Kreasi Karya Bangsa, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang periklanan dengan nama PT Khazanah Alwahda Kreatif.

Pendirian KAK ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014012.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 26 Februari 2021.

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

b. Undang-undang Omnibus

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undangundang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

Grup sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
LIABILITAS JANGKA PENDEK			_
Utang penjualan efek dengan janji dibeli kembali	6.654.106.434	(6.654.106.434)	-
Liabilitas keuangan jangka pendek Lainnya	57.654.062.804	6.654.106.434	64.308.169.238

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Mahaka Media Tbk. (Entitas Induk Secara Hukum) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menyajikan investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas dan konsolidasi.

LAMPIRAN I PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<u>ASET</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	4.350.947.555	1.454.601.066
Piutang usaha		
Pihak berelasi	10.233.398.086	15.479.857.033
Pihak ketiga - setelah dikurangi		
penyisihan penurunan nilai	7.225.844.066	2.842.417.377
Aset keuangan lancar lainnya	66.428.308	1.280.197.125
Uang muka dan biaya dibayar di muka	683.682.766	559.211.213
Piutang pihak berelasi	6.244.052.815	40.919.013.116
Jumlah Aset Lancar	28.804.353.596	62.535.296.930
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada efek ekuitas diukur pada		
biaya perolehan	35.000.000.000	140.194.500.000
Investasi pada efek ekuitas diukur pada nilai wajar		
melalui penghasilan komprehensif lain	82.256.400.000	173.652.400.000
Piutang pihak berelasi	47.068.437.613	59.104.214.746
Aset pajak tangguhan	842.106.153	10.428.395.297
Aset tetap - setelah dikurangi		
akumulasi penyusutan	6.750.122.515	7.276.732.450
Aset lain-lain	4.700.000	4.700.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	171.921.766.281	390.660.942.493
JUMLAH ASET	200.726.119.877	453.196.239.423

LAMPIRAN I PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman jangka pendek Utang usaha	14.763.362.041	9.000.000.000
Pihak berelasi	23.152.572.373	37.378.586.528
Pihak ketiga	3.460.519.867	1.563.821.873
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.903.889.261	10.098.911.751
Biaya masih harus dibayar	372.656.565	520.018.929
Utang pajak	192.859.732	155.395.452
Pendapatan diterima di muka		593.333.338
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	45.845.859.839	59.310.067.871
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pihak berelasi	2.318.638.528	17.923.241.906
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	3.827.755.233	4.292.261.258
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.146.393.761	22.215.503.164
Jumlah Liabilitas	51.992.253.600	81.525.571.035
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor		
penuh - 2.755.125.000 saham	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - bersih	49.189.822.293	49.189.822.293
Keuntungan yang belum direalisasi atas		
kepemilikan aset keuangan yang diukur pada		
nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Saldo laba (defisit)	49.672.275.000	141.068.275.000
Ditentukan penggunaannya	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya	(226.079.443.521)	(94.538.641.410)
Jumlah Ekuitas	148.733.866.277	371.670.668.388
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	200.726.119.877	453.196.239.423

LAMPIRAN II PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

	2020	2019
PENJUALAN BERSIH	31.979.491.160	73.642.875.525
BEBAN POKOK PENJUALAN	(24.931.665.056)	(65.133.918.924)
LABA KOTOR	7.047.826.104	8.508.956.601
Beban penjualan Beban umum dan administrasi Penurunan nilai investasi Beban keuangan Pendapatan keuangan Pendapatan dividen Laba penjualan dan pelepasan aset tetap Lain-lain - bersih	(31.666.216) (11.628.835.153) (105.194.500.000) (2.345.246.080) 12.217.726	(6.611.636) (11.965.812.220) - (2.469.624.047) 84.784.334 612.694.084 77.490.413 (1.869.881.379)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(107.622.755.384)	(7.028.003.850)
PAJAK PENGHASILAN	(9.332.393.910)	(1.935.781.064)
RUGI TAHUN BERJALAN	(116.955.149.294)	(8.963.784.914)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui	-	(62.149.280.000)
penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas	(91.396.000.000)	-
program imbalan pasti - Pajak penghasilan terkait	1.154.069.246 (253.895.234)	(801.870.476) 200.467.619
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain	(90.495.825.988)	(62.750.682.857)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(207.450.975.282)	(71.714.467.771)

LAMPIRAN III PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Kepemilikan Diukur pada Nilai	Saldo Laba (Defisit)	(Defisit)	
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Wajar illelalui Penghasilan Komprehensif Lain	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo, 31 Desember 2018	275.512.500.000	49.189.822.293	203.217.555.000	438.712.505	(84.973.453.639)	443.385.136.159
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	1		(62.149.280.000)	1	(9.565.187.771)	(9.565.187.771) (71.714.467.771)
Saldo, 31 Desember 2019	275.512.500.000	49.189.822.293	141.068.275.000	438.712.505	(94.538.641.410) 371.670.668.388	371.670.668.388
Penyesuaian penerapan PSAK No. 71	1	ı	1	1	(15.485.826.829)	(15.485.826.829)
Saldo, 1 Januari 2020	275.512.500.000	49.189.822.293	141.068.275.000	438.712.505	(110.024.468.239)	356.184.841.559
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		1	(91.396.000.000)		(116.054.975.282) (207.450.975.282)	(207.450.975.282)
Saldo, 31 Desember 2020	275.512.500.000	49.189.822.293	49.672.275.000	438.712.505	(226.079.443.521)	148.733.866.277

LAMPIRAN IV PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	28.775.614.727	79.397.383.545
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(48.223.953.747)	(68.804.195.096)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(19.448.339.020)	10.593.188.449
Pembayaran beban keuangan	(2.362.798.120)	(2.469.624.047)
Pendapatan keuangan	48.754.544	84.784.334
Kegiatan operasional lainnya	(89.598.168)	(1.617.905.417)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.851.980.764)	6.590.443.319
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Pembelian aset tetap Penerimaan dividen	(7.084.785)	(525.034.000) 612.694.084
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7.084.785)	87.660.084
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran piutang pihak berelasi	38.750.759.809	(5.010.542.246)
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(4.154.106.434)	(4.620.720.276)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank - bersih	5.763.362.041	` 27.026.957 [^]
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.604.603.378)	(704.711.599)
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain	-	1.349.897.907
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	24.755.412.038	(8.959.049.257)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.896.346.489	(2.280.945.854)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.454.601.066	3.735.546.920
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.350.947.555	1.454.601.066

LAMPIRAN V PT MAHAKA MEDIA Tbk. (ENTITAS INDUK) INFORMASI TAMBAHAN

PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Mahaka Media Tbk. yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya:

31 Desember 2020

	Persentase Kepemilikan	Saldo awal biaya perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Entitas anak					
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,98%	26.000.000.000	-	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara					
Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
Entitas asosiasi PT Wahana Kalyanamitra					
Mahardhika	45.00%	5.500.000.000	_	_	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	-	4.248.500.000
Penyisihan penurunan nilai		-	(105.194.500.000)	-	(105.194.500.000)
Jumlah		140.194.500.000	(105.194.500.000)	-	35.000.000.000
				=======================================	=======================================

31 Desember 2019

	Persentase Kepemilikan	Saldo awal biaya perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Entitas anak					
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari PT Kalyanamitra Adhara	99,98%	26.000.000.000	-	-	26.000.000.000
Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
Entitas asosiasi					
PT Wahana Kalyanamitra					
Mahardhika	45,00%	5.500.000.000	-	-	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	-	4.248.500.000
Jumlah		140.194.500.000		<u> </u>	140.194.500.000

